

Ellen G. White Estate

THE
SOUTHERN
WORK

ELLEN G. WHITE

Pekerjaan Selatan

Ellen G. White

1901

Hak Cipta Ø 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mailHwhiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan tanggapan Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Pendahuluan.....	iv
Kisah tentang Pekerjaan Selatan	iv
Bagian 1-Himbauan Ellen White Kepada Gereja	9
Tugas Kita untuk Orang Kulit Berwarna.	10
Bagian 2-Artikel "Tinjau Ulang dan Pemberitaan"	21
Bekerja di antara Orang Kulit Berwarna.....	22
Seruan untuk Bidang Selatan	28
Sebuah Himbauan untuk Selatan-2	34
Sebuah Himbauan untuk Selatan-3	40
Sebuah Contoh dalam Sejarah	44
Alkitab sebagai Harapan Umat Berwarna	49
Semangat dan Kehidupan bagi Kaum Kulit Berwarna	54
"Apakah Saya Penjaga Saudaraku?"	58
Angkat Mata Anda dan Lihatlah ke Lapangan	62
Dibutuhkan Relawan untuk Bidang Selatan	67
Bagian 3-Konsultasi Mengenai Pekerjaan di Selatan.....	71
Kata-kata Peringatan Mengenai Kerja di Hari Minggu.....	72
Orang Kulit Berwarna, dan Cara untuk Menentang Kesalahan. (Laporan Wawancara)	72
Metode Kerja yang Tepat di Bidang Selatan	78
Lapangan Selatan	85
Bagian 4-Nasihat dan Perhatian Khusus Pada Tahun 1899	89
Penjajahan Tidak Dianjurkan	90
Lapangan Menjadi Sulit	94
Nasihat Lebih Lanjut Mengenai Koloni di Selatan	97
Pekerjaan yang Terabaikan	100
Prinsip-Prinsip Mengenai Restitusi.....	103

Pendahuluan

Kisah tentang Pekerjaan Selatan

Tahun 1890-an adalah dekade seruan yang berulang-ulang dari pena Ellen G. White kepada gereja, yang mendesak kekuatan penginjilannya untuk memasuki ladang penebaran yang besar di Selatan. Pertama kali muncul *Kesaksian yang menjangkau luas kepada para Pemimpin Gereja* pada tahun 1891, dengan judul "Tugas Kita kepada Orang-Orang yang Dijajah." Dokumen ini diedarkan dalam bentuk manuskrip dan kemudian dicetak dalam bentuk selebaran. Inilah yang membangkitkan semangat misionaris putra Ellen White, James Edson White, dan menuntunnya untuk memulai pekerjaan penginjilan dan pendidikan di antara orang-orang yang terabaikan di Selatan. Dalam melakukan hal ini, ia membangun sebuah kapal misionaris yang diberi nama *Bintang Kejora*, yang menyediakan tempat tinggal, kapel, ruang sekolah, dan kantor percetakan. Pekerjaan penginjilan dimulai di Vicksburg, Mississippi, pada bulan Januari 1895.

Sepuluh artikel yang ditulis oleh Ellen G. White untuk diterbitkan di *Review and Herald* segera melengkapi daya tarik dasar pada tahun 1891. Artikel-artikel tersebut diterbitkan pada tahun 1895 dan 1896 ketika Nn. White tinggal di Australia.

Sebuah pertemuan nasihat penting di Australia pada bulan November 1895 di mana Ellen White ikut serta, menghasilkan nasihat dan peringatan lebih lanjut dari utusan Tuhan, dan hal ini diikuti dari waktu ke waktu dengan pesan-pesan yang memberi semangat dan instruksi.

Tanggung jawab Penatua J. E. White adalah ganda. Dia memiliki pekerjaan yang berkembang di tangannya saat dia mengarungi perahu misionarisnya di sepanjang sungai-sungai di Selatan, dan dia bekerja terus-menerus untuk mengisi dan menambah kekuatannya dengan mendorong lebih banyak keluarga untuk datang dari Utara. Orang-orang yang direkrut ini juga harus diinstruksikan tentang bagaimana bekerja di bidang pekerjaan khusus ini.

Sebagai salah satu cara untuk mencapai hal ini, Edson White

memutuskan untuk menerbitkan dalam sebuah buklet yang murah bahan-bahan dasar yang ibunya

- [6] telah menulis tentang pekerjaan di Selatan. Ini terdiri dari: Banding tahun 1891, artikel-artikel *Tinjauan*, dan beberapa surat nasihat. Jenisnya adalah

dan pencetakannya dilakukan di percetakan kecil miliknya, *Morning Star*, pada musim panas 1898. Dia memberi judul buklet tersebut *The Southern Work*. Ukurannya seukuran saku, dijilid, dan dijilid dengan kain linen biru atau hijau. Dengan 115 halaman, buklet ini memiliki ketebalan hampir seperempat inci.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya pekerjaan di Selatan, Ellen White terus menulis nasihat-nasihat untuk mengatasi masalah-masalah khusus yang muncul. J. E. White mengumpulkan beberapa di antaranya sekitar tahun 1901 dalam bentuk semacam suplemen, tetapi dengan halaman-halaman yang mengikuti isi materi dalam *The Southern Work*. Pada awalnya, suplemen ini didistribusikan sebagai sebuah dokumen terpisah yang terdiri dari 32 halaman tanpa sampul. Seiring berjalannya waktu, suplemen ini dijilid dengan dokumen induknya, sehingga menjadi sebuah buklet setebal 147 halaman. Buku kecil ini sangat berharga bagi semua orang yang tertarik pada pekerjaan di Selatan.

Pada tahun 1902 Ellen White menerbitkan buku *Testimonies for the Church*, Jilid Tujuh. Di dalam buku ini, ia memuat 26 halaman yang berisi tentang kebutuhan-kebutuhan di ladang Selatan dan memberikan nasihat-nasihat mengenai pelaksanaan pekerjaan di ladang yang besar itu. Lihat halaman 220-245. Buku ini disusul dua tahun kemudian dengan buku *Testimonies*, Jilid Delapan, dengan rujukan-rujukan mengenai pekerjaan di Selatan pada halaman 34, 59-61, 91, 137, 150, dan 205. Berulang kali utusan Tuhan menyampaikan pekerjaan yang penting ini kepada gereja.

Sangat menggembirakan untuk dicatat bahwa peringatan dan himbauan yang berulang-ulang ini tidak sampai ke telinga yang tuli. Pekerjaan mulai bergerak maju dengan momentum yang meningkat. Hal ini pada gilirannya menimbulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai prosedur pelaksanaan pekerjaan di Selatan. Ellen White selalu menegaskan kepada saudara-saudara di hadapan saudara-saudari dalam istilah yang paling jelas bahwa seluruh umat manusia terikat dalam persaudaraan yang erat. Ia juga mengamati bahwa keadaan sedemikian rupa sehingga jika Gereja ingin memenuhi misinya dalam menjangkau semua bangsa dan kelas, adat istiadat dan prasangka yang ada di daerah-daerah tertentu tidak dapat diabaikan dan diperlukan kehati-hatian yang besar. Hal ini dan urgensi dari pekerjaan ini merupakan inti dari nasihat-

nasihat yang disampaikan pada tahun 1909 oleh Ellen White dalam satu bagian penuh dari buku *Testimonies*, Volume Sembilan. Lihat "Di antara Orang-Orang Kulit Berwarna," halaman 199-226. Pembaca yang teliti akan melihat bahwa jalan yang diuraikan di sini adalah jalan yang harus diikuti dengan sebaik-baiknya "sampai Tuhan menunjukkan kepada kita jalan yang lebih baik" (*Testimonies for the Church* 9:207).

Mengenai Southern Work yang sudah lama tidak dicetak, ada permintaan yang sungguh-sungguh untuk diterbitkan kembali. Di sini dicetak ulang, sekarang menjadi

- [7] tersedia sebuah tubuh nasihat-nasihat Roh Nubuat yang memiliki kepentingan khusus. Ini adalah bahan yang menggugah gereja untuk memahami tugasnya, dengan jelas menyatakan prinsip-prinsip dasar yang besar, dan menuntun pada permulaan sebuah pekerjaan yang akan bertumbuh dan berkembang. Nasihat-nasihat ini harus dibaca kembali dengan kesadaran akan kondisi yang ada pada tahun 1890-an - pada saat penulisan. Bangsa ini baru terbebas dari perbudakan selama 25 atau 30 tahun. Nasib orang negro sangat menyedihkan. Gereja pada waktu itu perlu dihajar karena pengabaianya terhadap bagian penting dari kebun anggur Tuhan yang besar ini. Dan hal-hal inilah yang dengan jelas digambarkan dalam pasal-pasal yang menyusun dokumen bersejarah ini, *The Southern Work*.

Pembaca yang berpengetahuan luas pasti mengetahui dengan baik langkah-langkah besar yang telah dibuat oleh ras yang disalahgunakan dan dengan sedih diabaikan, dan dia juga tahu bahwa gereja, yang tergerak untuk bertindak, semakin menerima tantangan kesaksian misionaris yang sangat mendesak di hadapannya. Hasilnya adalah bahwa di Amerika Serikat kita memiliki lebih banyak anggota di antara orang-orang kulit berwarna secara proporsional dibandingkan dengan orang kulit putih. Personil negro yang kompeten menduduki posisi-posisi tanggung jawab dan kepercayaan dalam lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi gereja mulai dari pendeta lokal dan guru-guru sekolah gereja hingga staf General Conference.

Demi menyediakan catatan yang lebih lengkap dan dengan demikian mengisi latar belakang sejarah, *The Southern Work* tersedia dalam bentuk cetak ulang yang nyaman dan murah ini. Semua yang muncul dalam cetakan pertama *The Southern Work* pada tahun 1898 dan karya gabungan pada tahun 1901 disajikan di sini.

Demi keakuratan, materi-materi yang ada telah diperiksa dengan teliti dengan sumber aslinya. Satu artikel *Review and Herald*, yang tampaknya diabaikan oleh J. E. White, telah ditambahkan, dan satu bab telah dipindahkan ke posisi kronologis yang tepat di dalam buklet. Pada beberapa titik, catatan penjelasan yang memberikan latar belakang sejarah telah disisipkan. Daftar isi memberikan informasi yang berguna mengenai sumber-sumber dari berbagai hal

yang disertakan dan hubungannya dengan karya aslinya. Di sebelah kanan setiap judul bab akan ditemukan dalam tanda kurung nomor halaman seperti yang muncul pada cetakan sebelumnya. Kami telah berusaha keras untuk membuat cetakan ulang ini menjadi dokumen yang akurat, informatif, dan bermanfaat.

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate

Washington, D.C.,

22 Maret 1966.

Bagian 1 **Himbauan Ellen White Kepada** [8]
Gereja [9]

Catatan: Seruan dasar ini dibacakan oleh Ellen G. White kepada tiga puluh pemimpin gereja pada tanggal 21 Maret 1891, sehubungan dengan sesi General Conference di Battle Creek, Michigan. Salinannya segera diberikan kepada tokoh-tokoh kunci dan terutama para pendeta terkemuka di Selatan. Kemudian, pesan penting ini diterbitkan dalam selebaran setebal 16 halaman. Ini adalah artikel pembuka dalam The Southern Work.

Wali Amanat Putih

Kewajiban Kita kepada Orang Kulit Berwarna

Ada banyak kebingungan tentang bagaimana para pekerja kita di selatan harus menghadapi "garis warna". Telah menjadi pertanyaan bagi beberapa orang seberapa jauh mereka harus mengalah pada prasangka yang ada terhadap orang-orang kulit berwarna. Tuhan telah memberi kita terang mengenai semua hal tersebut. Ada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Firman-Nya yang seharusnya menuntun kita dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan ini. Tuhan Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan manusia dari segala bangsa. Dia mati untuk orang-orang kulit berwarna dan juga untuk orang kulit putih. Yesus datang untuk memberikan terang kepada seluruh dunia. Pada awal pelayanan-Nya, Dia menyatakan misi-Nya: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan."

Penebus dunia berasal dari keluarga yang rendah hati. Dia, Yang Mahatinggi, Raja kemuliaan, merendahkan diri-Nya untuk menerima umat manusia, dan kemudian Dia memilih hidup dalam kemiskinan dan kerja keras. "Oleh karena kamu, Ia telah menjadi miskin, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya." Ketika seorang datang dan berkata: "Aku akan mengikut Engkau, ke mana pun Engkau pergi," Yesus menjawab: "Rubah-rubah membuat liang dan burung-burung di udara membuat sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya." Dia, Yang Mahatinggi dari surga, bergantung pada kemurahan hati para pengikut-Nya.

Yesus tidak mencari kekaguman atau pujian dari dunia. Dia tidak memimpin pasukan, Dia tidak memerintah kerajaan duniawi. Dia melewati orang-orang kaya dan terhormat di dunia. Dia tidak bergaul dengan para pemimpin bangsa. Dia tinggal di antara orang-

o
r
a
n
g

y
a
n
g

p
a
l
i
n
g

h
i
n
a

d
i

b
u
m
i
.

D
a
l
a
m

s

emua penampilan, Dia hanyalah seorang yang rendah hati, dengan sedikit teman. Dengan demikian, Ia berusaha untuk memperbaiki standar dunia yang salah dalam menilai nilai manusia. Dia menunjukkan bahwa mereka tidak dapat dinilai dari penampilan luar mereka. Nilai moral mereka tidak ditentukan oleh harta benda duniawi mereka, real estate atau saham bank mereka. Melainkan oleh kerendahan hati, penyesalan

hati yang dihargai oleh Allah. Di hadapan-Nya tidak ada penghargaan terhadap orang lain. Sifat-sifat yang paling dihargai-Nya adalah kemurnian dan kasih, dan ini hanya dimiliki oleh orang Kristen.

Yesus tidak memilih murid-murid-Nya dari kalangan ahli Taurat, penguasa, ahli Taurat, dan orang-orang Farisi. Dia melewati mereka karena mereka merasa utuh, seperti yang dirasakan banyak orang di zaman ini, dan membanggakan diri mereka sendiri atas pembelajaran dan posisi mereka. Mereka terpaku pada tradisi dan takhayul mereka, mengajar untuk doktrin perintah-perintah manusia. Dia yang bisa membaca hati semua orang memilih para nelayan miskin yang mau diajar. Ia tidak menjanjikan gaji yang besar atau kehormatan duniawi, tetapi mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus mengambil bagian dalam penderitaan-Nya.

Yesus selama di dunia ini makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, dan bergaul dengan orang-orang biasa, bukan untuk menjadi rendah dan duniawi bersama mereka, tetapi untuk menunjukkan kepada mereka prinsip-prinsip yang benar, untuk mengangkat mereka dari kebiasaan dan perilaku mereka yang rendah. Dalam semua ini, Ia memberikan teladan kepada kita, agar kita mengikuti jejak-Nya.

Mereka yang memiliki pengalaman religius yang membuka hati mereka kepada Yesus, tidak akan menghargai kesombongan, tetapi akan merasa bahwa mereka berada di bawah kewajiban kepada Tuhan untuk menjadi misionaris seperti Yesus. Mereka akan berusaha untuk menyelamatkan apa yang telah hilang. Mereka tidak akan, dalam kesombongan dan kecongkakan Farisi, menarik diri dari kelas kemanusiaan mana pun, tetapi akan merasa bersama rasul Paulus, "Aku berhutang budi baik kepada orang Yunani maupun kepada orang barbar, baik kepada orang yang berhikmat maupun kepada orang yang tidak berhikmat."

Setelah sakit parah yang saya derita satu tahun yang lalu, banyak hal yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya seakan hilang dari benak saya, tetapi hal itu terulang kembali. Saya tahu bahwa apa yang saya katakan sekarang akan membawa saya ke dalam konflik. Hal ini tidak saya inginkan, karena konflik ini tampaknya terus berlanjut selama beberapa tahun terakhir; tetapi saya tidak bermaksud untuk hidup sebagai pengecut atau mati sebagai pengecut, meninggalkan pekerjaan saya tidak selesai. Saya harus mengikuti jejak Guru saya. Telah menjadi mode untuk memandang

rwarna pada khususnya. Tetapi Yesus, Sang Guru, adalah seorang yang miskin, dan Dia bersimpati kepada yang miskin, yang terbuang, yang tertindas, dan menyatakan bahwa setiap penghinaan yang ditunjukkan kepada mereka seolah-olah ditunjukkan kepada diri-Nya sendiri. Saya semakin terkejut ketika saya melihat mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah hanya memiliki sedikit sekali simpati, kelembutan, dan kasih yang digerakkan oleh Kristus. Seandainya setiap gereja, baik di utara maupun di selatan, dijiwai oleh roh pengajaran Tuhan kita.

Louis setahun yang lalu, ketika saya berlutut dalam doa, kata-kata ini disampaikan kepada saya seolah-olah ditulis dengan pena api: "Kamu semua adalah saudara." Roh Allah hinggap di atas diri saya dengan cara yang luar biasa, dan hal-hal dibukakan kepada saya sehubungan dengan gereja di St. Roh dan perkataan beberapa orang sehubungan dengan anggota-anggota gereja adalah suatu penghinaan terhadap Allah. Mereka menutup pintu hati mereka kepada Yesus. Di antara orang-orang di St. Louis yang percaya akan kebenaran, ada orang-orang kulit berwarna yang benar dan setia, berharga di mata Allah di surga, dan mereka harus dihormati sama seperti anak-anak Allah lainnya. Mereka yang telah berbicara kasar kepada mereka atau menghina mereka telah meremehkan pembelian darah Kristus, dan mereka membutuhkan kasih karunia Kristus yang mengubah di dalam hati mereka sendiri, sehingga mereka dapat memiliki kelembutan Yesus yang penuh belas kasihan terhadap mereka yang mengasihi Allah dengan segenap semangat yang mereka miliki. Warna kulit tidak menentukan karakter di pengadilan surgawi.

"Jika kamu berseru kepada Bapa, yang tidak memandang bulu dalam membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya, maka hendaklah kamu melewatkan waktu tinggal di sini dengan penuh ketakutan, sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari percakapan yang sia-sia yang kamu terima dari nenek moyangmu, bukan dari barang yang fana, bukan dari perak atau dari emas yang kamu terima dari nenek moyangmu, melainkan dari darah yang mahal, yaitu darah Kristus, yang sama seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bernoda." (Ibrani 9:12) Melihat kamu telah menyucikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran oleh roh kepada kasih yang tak bercabang kepada saudara-saudara, dan hendaklah kamu saling mengasihi dengan tulus ikhlas di antara kamu dengan hati yang murni." "Kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala kelakuannya dan telah mengenakan manusia baru yang telah diperbaharui di dalam pengetahuannya menurut gambar Dia yang telah menciptakannya, sehingga tidak ada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang bukan Yahudi, orang barbar atau orang Skit, hamba atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua, dan di dalam semua orang. Karena itu, kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, penuh belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran."

"Siapakah," kata Paulus, "yang membuat kamu berbeda?" Allah orang kulit putih adalah Allah orang kulit hitam, dan Tuhan menyatakan bahwa kasih-Nya

[12] bagi yang paling hina di antara anak-anak-Nya melebihi kasih sayang seorang ibu kepada anaknya yang tercinta. Lihatlah ibu itu: anak yang sakit, yang menderita, yang terlahir cacat, atau dengan kelemahan fisik lainnya-bagaimana sang ibu bekerja keras untuk memberinya setiap keuntungan! Makanan terbaik, bantal yang paling empuk, dan perawatan yang paling lembut adalah untuknya. Kasih sayang yang dicurahkan

kasih yang kuat dan mendalam, kasih yang tidak diberikan kepada kecantikan, bakat, atau anugerah alamiah lainnya. Begitu seorang ibu melihat alasan bagi orang lain untuk memandangi anaknya dengan kebencian atau penghinaan, tidakkah ia meningkatkan kelembutannya seolah-olah untuk melindunginya dari sentuhan kasar dunia? "Dapatkah seorang ibu melupakan anaknya yang sedang menyusu...? Ya, mereka mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakan engkau." Betapa tidak memihaknya kasih yang Tuhan Yesus berikan kepada mereka yang mengasihi Dia! Mata Tuhan tertuju kepada semua ciptaan-Nya; Dia mengasihi mereka semua, dan tidak membedakan antara yang berkulit putih dan yang berkulit hitam, kecuali bahwa Dia memiliki belas kasihan yang khusus dan lembut kepada mereka yang dipanggil untuk memikul beban yang lebih besar daripada yang lain. Mereka yang mengasihi Allah dan percaya kepada Kristus sebagai Penebus mereka, sementara mereka harus menghadapi pencobaan dan kesulitan yang menghadang di jalan mereka, harus tetap dengan semangat yang riang menerima hidup mereka apa adanya, mengingat bahwa Allah yang di atas memperhatikan hal-hal ini, dan untuk semua yang lalai diberikan oleh dunia ini, Dia sendiri akan menggantikannya dengan kebaikan yang terbaik.

Perumpamaan tentang Dives, orang kaya, dan Lazarus, pengemis miskin yang takut akan Tuhan, disajikan kepada dunia sebagai pelajaran bagi semua orang, baik yang kaya maupun yang miskin, selama waktu masih ada. Dives digambarkan sedang mengangkat matanya ke neraka, berada dalam siksaan, dan melihat Abraham dari jauh, dan Lazarus di pangkuannya, "ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku, dan suruhlah Lazarus datang, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, karena aku tersiksa dalam nyala api ini. Tetapi Abraham berkata: "Hai anakku, ingatlah, bahwa selama hidupmu engkau telah menerima apa yang baik dan Lazarus juga telah menerima apa yang jahat, tetapi sekarang ia dihiburkan, sedangkan engkau disiksa."

Ketika orang berdosa bertobat, ia menerima Roh Kudus, yang membuatnya menjadi anak Allah, dan membuatnya cocok dengan masyarakat orang-orang yang telah ditebus dan dengan kelompok malaikat. Ia dijadikan ahli waris bersama dengan Kristus. Setiap orang dari keluarga manusia yang menyerahkan diri mereka kepada Kristus, yang mendengar kebenaran dan menaatinya, menjadi anak-

anak dari satu keluarga. Orang bodoh dan orang bijak, orang kaya dan orang miskin, orang kafir dan budak, orang kulit putih dan orang kulit hitam - Yesus membayar uang pembelian untuk jiwa mereka. Jika mereka percaya kepada-Nya, darah-Nya yang menyucikan akan dioleskan kepada mereka. Nama orang kulit hitam tertulis di dalam kitab kehidupan di samping nama orang kulit putih. Semua adalah satu di dalam Kristus. Kelahiran, tempat tinggal, kebangsaan, atau warna kulit

tidak dapat meninggikan atau merendahkan manusia. Karakterlah yang membentuk manusia. Jika [13]

seorang kulit merah, orang Cina, atau orang Afrika memberikan hatinya kepada Allah, dalam ketaatan dan iman, Yesus mengasihi dia tanpa memandang warna kulitnya. Dia

memanggilnya saudara yang sangat dikasihinya. Hari itu akan datang ketika para raja dan orang-orang saleh di bumi akan senang untuk bertukar tempat dengan orang Afrika yang paling rendah hati yang telah berpegang kepada pengharapan Injil. Kepada semua orang yang menang oleh darah Anak Domba, undangan akan diberikan, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Di sebelah kanan dan kiri takhta Allah terdapat barisan panjang bala tentara surgawi, yang menyentuh kecapi emas, dan nyanyian penyambutan dan pujian kepada Allah dan Anak Domba bergema di seluruh pelataran surga. "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat, dan siapa yang menang, ia akan Kuberi makan dari buah pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah taman firdaus Allah."

Di antara apa yang disebut sebagai kelas yang lebih tinggi, ada permintaan untuk suatu bentuk Kekristenan yang sesuai dengan selera mereka yang baik; tetapi kelas ini tidak akan bertumbuh sampai pada tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus sampai mereka mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah Ia utus. Para intelegensia surgawi bersukacita untuk melakukan kehendak Allah dalam memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dalam pengumuman yang Juruselamat sampaikan di sinagoge di Nazaret, Ia menegur keras mereka yang terlalu mementingkan warna kulit atau kasta, dan menolak untuk merasa puas dengan jenis Kekristenan yang diterima Kristus. Harga yang sama dibayar untuk keselamatan orang kulit berwarna seperti halnya orang kulit putih, dan penghinaan yang diberikan kepada orang kulit berwarna oleh banyak orang yang mengaku telah ditebus oleh darah Anak Domba, dan karena itu mereka mengakui bahwa mereka berhutang kepada Kristus, salah mengartikan Yesus, dan menyatakan bahwa keegoisan, tradisi, dan prasangka telah mencemari jiwa mereka. Mereka tidak dikuduskan melalui kebenaran. Mereka yang meremehkan saudara karena warna kulitnya berarti meremehkan Kristus.

Saya menyerukan kepada setiap gereja di negeri ini untuk menguji jiwamu sendiri. "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman; ujilah dirimu sendiri. Tidak tahukah kamu akan dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu, kecuali jika kamu adalah orang-orang durhaka?" Allah tidak membedakan antara Utara dan Selatan. Apa pun prasangka Anda,

kebijaksanaan Anda yang luar biasa, janganlah melupakan fakta ini, bahwa jika Anda tidak mengenakan Kristus, dan Roh-Nya tinggal di dalam Anda, Anda adalah budak dosa dan Iblis. Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah adalah anak-anak si jahat, dan memiliki semua hawa nafsu, prasangka, dan kejahatannya.

roh, sifat-sifatnya yang tidak baik. Tetapi jiwa yang sungguh-sungguh diubah tidak akan memandang rendah siapa pun yang telah dibeli oleh Kristus dengan darah-Nya sendiri.

Manusia mungkin memiliki prasangka yang turun-temurun dan yang dipupuk, tetapi ketika kasih Yesus memenuhi hati, dan mereka menjadi satu dengan Kristus, mereka akan memiliki roh yang sama seperti yang Dia miliki. Jika seorang saudara kulit berwarna duduk di sisi mereka, mereka tidak akan tersinggung atau merendhkannya. Mereka melakukan perjalanan ke surga yang sama, dan akan duduk di meja yang sama untuk makan roti di dalam kerajaan Allah. Jika Yesus tinggal di dalam hati kita, kita tidak dapat memandang rendah orang kulit berwarna yang memiliki Juruselamat yang sama yang tinggal di dalam hatinya. Ketika prasangka-prasangka yang tidak kristiani ini dihancurkan, maka usaha yang lebih sungguh-sungguh akan dilakukan untuk melakukan pekerjaan misionaris di antara ras kulit berwarna.

Ketika bangsa Ibrani mengalami penindasan yang kejam di tangan para pemimpin mereka, Tuhan memandang mereka, dan Dia memanggil Israel sebagai anak-Nya. Dia menyuruh Musa pergi kepada Firaun dengan pesan, "Israel adalah anak-Ku, anak sulung-Ku. Dan Aku berfirman kepadamu: Biarkanlah anak-Ku itu pergi, supaya ia beribadah kepada-Ku." Tuhan tidak menunggu sampai umat-Nya maju dan berdiri dalam kemenangan di tepi Laut Merah sebelum Dia memanggil Israel sebagai anak-Nya, tetapi ketika mereka berada di bawah penindasan, direndahkan, ditindas, menderita segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh kekuatan dan penemuan orang Mesir untuk membuat hidup mereka pahit dan menghancurkan mereka, maka Tuhan melakukan tujuan mereka dan menyatakan kepada Firaun, "Israel adalah anak-Ku, anak-Ku yang sulung."

Pikiran dan perasaan apa yang dibangkitkan oleh pesan tersebut dalam diri Firaun? "Bangsa ini, budak-budakku, orang-orang yang paling hina di antara bangsaku, Allah bangsa yang demikian tidak kupedulikan, dan Israel tidak akan kubiarkan pergi." Tetapi firman TUHAN tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia, ia akan melaksanakan apa yang diucapkannya. TUHAN berfirman dengan cara yang tidak pasti. Firman-Nya: "Biarkanlah anak-Ku pergi, supaya ia beribadah kepada-Ku, tetapi jika engkau tidak mau melepaskan dia, maka Aku akan membunuh anakmu, yaitu anak sulungmu."

wa dari ras Afrika yang dapat dimenangkan untuk melayani Dia daripada Dia peduli terhadap bangsa Israel. Dia menuntut lebih banyak dari umat-Nya daripada yang telah mereka berikan kepada-Nya dalam pekerjaan misionaris di antara orang-orang di Selatan dari semua kelas, dan terutama di antara ras kulit berwarna. Bukankah kita berada di bawah kewajiban yang lebih besar untuk bekerja bagi orang-orang kulit berwarna daripada bagi mereka yang lebih tinggi derajatnya.

disukai? Siapakah yang menahan orang-orang ini dalam perbudakan? Siapa yang membiarkan mereka dalam kebodohan, dan menempuh jalan untuk merendahkan dan menyiksa mereka, memaksa mereka untuk mengabaikan hukum pernikahan, memutuskan

[15] hubungan keluarga, mencabik-cabik istri dari suami, dan suami dari istri? Jika ras ini direndahkan, jika mereka menjijikkan dalam kebiasaan dan sopan santun, siapakah yang membuatnya demikian? Bukankah banyak yang disebabkan oleh orang-orang kulit putih? Setelah begitu banyak kesalahan yang telah dilakukan terhadap mereka, bukankah seharusnya ada upaya yang sungguh-sungguh untuk mengangkat mereka? Kebenaran harus dibawa kepada mereka. Mereka memiliki jiwa-jiwa yang harus diselamatkan seperti halnya kita.

Pada Konferensi Umum tahun 1889, resolusi yang diajukan sehubungan dengan garis warna. Tindakan seperti itu tidak diperlukan. Janganlah manusia menggantikan Allah, tetapi berdirilah di samping dengan penuh kekaguman, dan biarkanlah Allah bekerja di dalam hati manusia, baik yang berkulit putih maupun yang berkulit hitam, dengan cara-Nya sendiri. Dia akan menjawab semua pertanyaan yang membingungkan ini. Kita tidak perlu menentukan rencana kerja yang pasti. Biarkanlah kesempatan bagi Tuhan untuk melakukan sesuatu. Kita harus berhati-hati untuk tidak memperkuat prasangka yang seharusnya sudah mati segera setelah Kristus menebus jiwa dari belenggu dosa.

Dosa menimpa kita sebagai gereja karena kita tidak melakukan upaya yang lebih besar untuk keselamatan jiwa-jiwa di antara orang-orang kulit berwarna. Akan selalu menjadi hal yang sulit untuk menghadapi prasangka orang kulit putih di selatan dan melakukan pekerjaan misionaris untuk ras kulit berwarna. Tetapi cara beberapa orang memperlakukan masalah ini adalah suatu pelanggaran terhadap Allah. Kita tidak perlu berharap bahwa semua akan tercapai di selatan seperti yang Tuhan kehendaki, sampai dalam usaha-usaha misionaris kita, kita menempatkan masalah ini sebagai masalah prinsip, dan membiarkan mereka yang menerima kebenaran dididik menjadi orang Kristen yang Alkitabiah, yang bekerja sesuai dengan perintah Kristus. Anda tidak memiliki izin dari Tuhan untuk mengucilkan orang-orang kulit berwarna dari tempat ibadah Anda. Perlakukanlah mereka sebagai milik Kristus, sama seperti milikmu sendiri. Mereka harus memiliki keanggotaan

di dalam gereja bersama dengan saudara-saudara kulit putih. Setiap usaha harus dilakukan untuk menghapus kesalahan yang mengerikan yang telah dilakukan terhadap mereka. Pada saat yang sama kita tidak boleh membawa segala sesuatunya secara ekstrem dan menjadi fanatik dalam masalah ini. Beberapa orang akan berpikir bahwa merobohkan setiap tembok pemisah dan kawin campur dengan orang kulit berwarna adalah hal yang benar, tetapi ini bukanlah hal yang benar untuk diajarkan atau dipraktikkan.

Marilah kita melakukan apa yang dapat kita lakukan untuk mengirimkan kepada kelas pekerja ini pekerja-pekerja yang akan bekerja di dalam nama Kristus, yang tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat. Kita harus mendidik orang-orang kulit berwarna untuk menjadi misionaris di antara mereka sendiri

orang. Kita harus mengenali bakat di mana bakat itu ada di antara orang-orang, dan mereka yang memiliki kemampuan harus ditempatkan di mana mereka dapat menerima pendidikan.

Ada pendeta-pendeta kulit berwarna yang telah menerima kebenaran. Beberapa di antaranya merasa tidak mau mengabdikan diri mereka untuk bekerja bagi ras mereka sendiri; mereka ingin berkhotbah kepada orang kulit putih. Orang-orang ini membuat kesalahan besar. Mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan ras mereka sendiri, dan mereka tidak akan dikucilkan dari pertemuan orang kulit putih.

Pria kulit putih dan wanita kulit putih harus memenuhi syarat untuk bekerja di antara orang-orang kulit berwarna. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk mendidik kelas yang bodoh dan tertindas ini. Kita harus melakukan lebih banyak pekerjaan misionaris yang tidak mementingkan diri sendiri daripada yang telah kita lakukan di negara-negara bagian Selatan, tidak hanya memilih bidang-bidang yang paling menguntungkan. Tuhan memiliki anak-anak di antara orang-orang kulit berwarna di seluruh negeri. Mereka perlu dicerahkan. Ada yang tidak menjanjikan, memang benar, tetapi Anda akan menemukan kemerosotan yang sama di antara orang kulit putih; tetapi bahkan di antara kelas bawah pun ada jiwa-jiwa yang akan menerima kebenaran. Beberapa tidak akan tabah. Perasaan dan kebiasaan yang telah dikukuhkan oleh praktik seumur hidup akan sulit untuk diperbaiki; tidak akan mudah untuk menanamkan gagasan tentang kemurnian dan kekudusan, pemurnian dan peningkatan. Tetapi Tuhan memperhatikan kapasitas setiap orang, Dia menandai lingkungan sekitar, dan melihat bagaimana hal ini telah membentuk karakter, dan Dia mengasihani jiwa-jiwa ini.

Bukankah sudah waktunya bagi kita untuk hidup sepenuhnya dalam terang perhitungan Allah sehingga kita yang menerima begitu banyak nikmat dan berkat dari-Nya dapat mengetahui bagaimana memperlakukan mereka yang kurang beruntung, bukan dari sudut pandang dunia, tetapi dari sudut pandang Alkitab? Bukankah di dalam garis inilah usaha orang Kristen paling dibutuhkan? Bukankah di sinilah pengaruh kita harus digunakan untuk melawan kebiasaan dan praktik-praktik dunia? Bukankah seharusnya menjadi tugas orang kulit putih untuk meningkatkan standar karakter di antara ras kulit berwarna, untuk mengajar mereka bagaimana orang Kristen harus hidup, dengan memberi

ahwa kita adalah satu persaudaraan?

Mereka yang telah dianugerahi dengan kesempatan pendidikan dan budaya, yang telah mendapatkan setiap keuntungan dari pengaruh agama, akan diharapkan oleh Tuhan untuk memiliki karakter yang murni dan suci sesuai dengan karunia yang dianugerahkan. Namun, apakah mereka telah meningkatkan

keuntungan mereka? Kita tahu bahwa mereka tidak memilikinya. Biarlah mereka yang memiliki hak istimewa ini memanfaatkan berkat-berkat mereka sebaik-baiknya, dan menyadari bahwa mereka memiliki kewajiban yang lebih besar untuk bekerja demi kebaikan orang lain.

Allah akan menerima lebih banyak lagi pekerja dari kalangan yang rendah hati jika mereka mau menguduskan diri mereka sepenuhnya bagi pelayanan-Nya. Pria dan wanita harus bangkit untuk membawa kebenaran ke semua jalan raya dan jalan kecil dalam kehidupan. Tidak semua dapat menjalani pendidikan yang panjang, tetapi jika mereka membaktikan diri kepada Allah dan belajar tentang Dia, banyak yang dapat melakukan banyak hal untuk memberkati orang lain. Ribuan orang akan

[17] diterima jika mereka mau menyerahkan diri mereka kepada Allah. Tidak semua yang bekerja di jalur ini harus bergantung pada konferensi-konferensi untuk mendapatkan dukungan. Biarlah mereka yang dapat melakukannya memberikan waktu mereka dan kemampuan yang mereka miliki, biarlah mereka menjadi utusan-utusan kasih karunia Allah, hati mereka berdenyut serempak dengan hati kasih Kristus yang agung, telinga mereka terbuka untuk mendengar seruan Makedonia.

Seluruh gereja perlu dijiwai dengan semangat misionaris, maka akan ada banyak orang yang bekerja tanpa pamrih dengan berbagai cara yang mereka bisa, tanpa digaji. Terlalu banyak ketergantungan pada mesin, pada pekerjaan mekanis. Mesin itu baik pada tempatnya, tetapi jangan biarkan menjadi terlalu rumit. Saya katakan kepadamu bahwa dalam banyak hal hal itu telah menghambat pekerjaan, dan menjauhkan para pekerja yang dalam bidangnya dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang telah dilakukan oleh pendeta yang lebih banyak mengandalkan khotbah daripada pelayanan. Para pemuda perlu menangkap roh misionaris, untuk dijiwai sepenuhnya dengan roh pekabaran Injil. "Serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu menuruti keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsunya." Bekerjalah dalam kapasitas apa pun, bekerjalah di mana Tuhan memimpin Anda, di bidang yang paling sesuai dengan bakat Anda dan paling baik untuk menjangkau kelas-kelas yang sampai sekarang terabaikan. Pekerjaan semacam ini akan mengembangkan kekuatan intelektual dan moral serta kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan.

Anda harus memiliki anugerah dan kasih Allah agar dapat berhasil. Kekuatan dan kerohanian umat Allah dinyatakan dengan adanya garis pembatas yang memisahkan mereka dari dunia. Umat dunia dicirikan oleh kecintaan pada hal-hal duniawi; mereka bertindak secara egois, tanpa menghiraukan prinsip-prinsip yang telah Kristus tetapkan dalam hidup-Nya. Orang-orang Kristen akan memmanifestasikan roh Kristus yang rela berkorban di dalam pekerjaan mereka, sehubungan dengan

setiap cabang dari tujuan tersebut. Mereka akan melakukan hal ini dengan sepenuh hati, tidak setengah-setengah. Mereka tidak akan mempelajari kesombongan mereka sendiri atau menunjukkan rasa hormat kepada orang lain. Mereka tidak akan, tidak bisa, hidup dalam kemewahan dan memanjakan diri sementara ada orang-orang yang menderita di sekitar mereka. Mereka tidak dapat dengan praktiknya menyetujui setiap fase penindasan atau ketidakadilan terhadap anak manusia yang paling kecil. Mereka harus menjadi seperti Kristus, melepaskan semua kesenangan yang mementingkan diri sendiri, semua nafsu yang tidak kudus, semua kecintaan akan tepuk tangan yang merupakan makanan dunia. Mereka akan bersedia untuk menjadi rendah hati dan tidak dikenal, dan bahkan mengorbankan hidup mereka demi Kristus. Dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, mereka akan mengutuk [18] kebodohan, ketidaksabaran, penyembahan berhala, dan praktik-praktik dunia yang jahat.

Kuasa Allah yang mengubah hidup haruslah mengerjakan transformasi karakter di dalam diri banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini, atau mereka tidak akan dapat memenuhi tujuan Allah. Mereka adalah pendengar tetapi bukan pelaku firman. Kebajikan yang murni dan tidak duniawi akan berkembang di dalam diri setiap orang yang menjadikan Kristus sebagai Juruselamat mereka. Harus ada lebih sedikit tentang diri sendiri dan lebih banyak tentang Yesus. Gereja Kristus ditahbiskan oleh Allah agar para anggotanya menjadi wakil-wakil dari karakter Kristus. Dia berkata, "Kamu telah memberikan dirimu kepada-Ku, dan Aku memberikan kamu kepada dunia. Akulah terang dunia; Aku mempersembahkan kamu kepada dunia sebagai wakil-wakil-Ku." Sebagaimana Kristus dalam arti yang sesungguhnya mewakili Bapa, demikian juga kita harus mewakili Kristus. Janganlah ada di antara mereka yang menyebut nama Kristus menjadi pengecut dalam perjuangan-Nya. Demi Kristus, berdirilah seolah-olah melihat ke dalam gerbang-gerbang kota Allah yang terbuka.

E. G. White

Battle Creek, Mich,

20 Maret 1891.

Bagian 2 —Artikel "Ulasan dan Pemberitaan"

[19]

Catatan: Pada pertengahan tahun 1890-an, Ellen G. White menyiapkan sepuluh artikel untuk Review and Herald yang ditujukan khusus untuk pekerjaan di bidang Selatan. Yang pertama diterbitkan pada tanggal 2 April 1895. Sembilan lainnya muncul pada edisi 26 November hingga 24 Desember 1895, dan 14 Januari hingga 4 Februari 1896. Semua kecuali yang pertama (2 April 1895), yang tampaknya diabaikan oleh Edson White, dipilih untuk diterbitkan dalam Southern Work. Kesepuluh artikel tersebut direproduksi di sini secara keseluruhan.

Wali Amanat Putih

Bekerja di antara Orang Kulit Berwarna

Saya memiliki minat yang sangat besar pada pekerjaan yang harus dilakukan di antara orang-orang kulit berwarna. Ini adalah cabang pekerjaan yang secara aneh telah diabaikan. Alasan mengapa golongan manusia yang besar ini, yang memiliki jiwa yang harus diselamatkan atau hilang, telah begitu lama diabaikan, adalah karena prasangka yang dirasakan dan dimanifestasikan oleh orang-orang kulit putih terhadap pergaulan dengan mereka dalam ibadah keagamaan. Mereka telah dibenci, dijauhi, dan diperlakukan dengan jijik, seolah-olah kejahatan menimpa mereka, ketika mereka tidak berdaya dan membutuhkan, ketika orang-orang seharusnya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk keselamatan mereka. Mereka telah diperlakukan tanpa belas kasihan. Para imam dan orang-orang Lewi telah memandang kemalangan mereka, dan berlalu begitu saja.

[201 Apa yang harus dilakukan untuk ras kulit berwarna telah lama menjadi pertanyaan yang menjengkelkan, karena orang-orang yang mengaku Kristen tidak memiliki Roh Kristus. Mereka telah dipanggil dengan nama-Nya tetapi mereka tidak meniru teladan-Nya. Orang-orang telah berpikir bahwa perlu untuk membuat rencana sedemikian rupa untuk memenuhi prasangka orang kulit putih; dan tembok pemisah dalam ibadah keagamaan telah dibangun antara orang kulit berwarna dan orang kulit putih. Orang kulit putih telah menyatakan diri mereka bersedia bahwa orang kulit berwarna harus bertobat. Mereka tidak keberatan dengan hal ini. Mereka bersedia bahwa mereka harus dicangkokkan ke dalam induk yang sama, yaitu Kristus, dan menjadi ranting-ranting dari pokok anggur yang hidup; namun mereka tidak bersedia untuk duduk di sisi saudara-saudara kulit berwarna mereka dan bernyanyi, berdoa, dan bersaksi tentang kebenaran yang mereka miliki bersama. Tidak sesaat pun mereka dapat mentolerir gagasan bahwa mereka harus bersama-sama menghasilkan buah yang seharusnya ada pada pohon Kristen. Gambar Kristus mungkin telah tertanam di dalam jiwa, tetapi tetap saja perlu ada gereja yang terpisah dan kebaktian yang terpisah. Namun pertanyaannya adalah, apakah ini selaras dengan pergerakan Roh Allah? Bukankah ini sesuai dengan cara orang-

o
r
a
n
g

Y
a
h
u
d
i

b
e
r
t
i
n
d
a
k

p
a
d
a

z
a
m
a
n

K
r
i
s
t

us? Bukankah prasangka terhadap orang kulit berwarna dari pihak orang kulit putih ini mirip dengan apa yang dipegang teguh oleh orang Yahudi terhadap orang bukan Yahudi? Mereka

memupuk ide tersebut hingga mengakar kuat bahwa orang bukan Yahudi tidak boleh berbagi hak istimewa atas terang dan kebenaran yang diberikan kepada orang Yahudi. Mereka percaya bahwa hanya orang Yahudi saja yang seharusnya menjadi penerima anugerah dan kemurahan sorgawi. Kristus bekerja di sepanjang hidup-Nya untuk meruntuhkan prasangka ini. Tidak ada kekuatan manusia yang dapat mengatasinya. Prasangka ini diciptakan bukan oleh darah dan daging, tetapi oleh pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa; dan dalam bergumul melawannya, Ia bergumul melawan penguasa-penguasa kegelapan dunia ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi.

Berulang kali orang telah menyusun rencana untuk mempertahankan garis pemisahan dan tetap membawa ras kulit berwarna ke dalam pengaruh Injil, tetapi Tuhan telah menghempaskan usaha tersebut, dan membuatnya tidak berpengaruh. Pertanyaan di antara kita mungkin adalah, "Apa yang harus kita lakukan?" "Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan sesudah kamu melakukan segala sesuatu, berdirilah tegak. Karena itu berdirilah tegak, berikat pinggang dengan kebenaran dan berikat kepala dengan kebenaran, dan bersenjatakan perlengkapan senjata Allah, yaitu Injil damai sejahtera, dan terimalah perisai iman, supaya kamu dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Dan terimalah ketopong keselamatan, yaitu pedang Roh, yaitu firman Allah."

Kita harus mempertimbangkan fakta bahwa upaya-upaya telah dilakukan dengan biaya yang sangat besar untuk mengirimkan Injil ke daerah-daerah yang gelap di dunia, untuk menerangi penduduk pulau-pulau yang biadab, untuk memberikan pengajaran kepada orang-orang yang tidak berpengetahuan dan penyembah berhala; tetapi di sini, di tengah-tengah kita, ada jutaan orang yang secara praktis masih kafir, yang memiliki jiwa-jiwa yang harus diselamatkan atau hilang, tetapi mereka dikesampingkan dan dilewatkan begitu saja seperti orang yang terluka oleh imam dan orang Lewi itu. Orang-orang yang mengaku Kristen membiarkan mereka binasa dalam dosa-dosa mereka. Ada dua kelas di dunia ini.

Tuhan telah mengirimkan pekabaran kepada mereka yang diwakili oleh kelas yang pertama, yang telah memiliki hak-hak istimewa dan kesempatan yang besar, yang telah mendapatkan terang yang besar

knya. Mereka telah dipercayakan oleh Tuhan dengan nubuat-nubuat yang hidup. Mereka diwakili oleh kelas yang diundang oleh raja untuk menghadiri pesta perkawinan. Yesus berkata, "Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya dan menyuruh hamba-hambanya mengundang semua orang yang diundang ke pesta perkawinan itu, tetapi mereka tidak mau datang. Sekali lagi, ia menyuruh

kepada hamba-hamba yang lain, katanya: Katakanlah kepada mereka yang ditawarkan itu: Sesungguhnya, aku telah menyediakan perjamuan makan malamku, lembu-lembuku dan lembu-lembuku yang gemuk-gemuk telah disembelih dan segala sesuatu telah siap; marilah kita datang ke pesta perkawinan itu. Tetapi mereka menyepelkan hal itu, lalu pergi, yang seorang ke ladangnya, yang lain ke barang dagangannya, dan sisanya mengambil hamba-hambanya, memohon dengan penuh kedengkian, lalu membunuh mereka. Ketika raja mendengar hal itu, marahlah ia, lalu menyuruh tentaranya untuk membinasakan para pembunuh itu dan membakar habis kota mereka. Kemudian berkatalah ia kepada hamba-hambanya: "Pesta perkawinan sudah siap, tetapi mereka yang dilamar tidak layak. Karena itu pergilah kamu ke jalan-jalan raya, dan siapa saja yang kamu jumpai, ajaklah dia ke pesta perkawinan itu. Maka pergilah hamba-hamba itu ke jalan raya dan mengumpulkan semua orang yang mereka jumpai, baik yang miskin maupun yang kaya, dan pesta perkawinan itu dipenuhi dengan tamu."

Betapa sedikitnya yang menanggapi undangan Surga yang penuh kasih karunia. Kristus adalah

dihina ketika pesan-pesan-Nya dihina dan undangan-Nya yang penuh kasih, kemenangan, dan kebebasan ditolak. Mereka yang pada awalnya diundang ke pesta perkawinan, mulai mencari-cari alasan. Mereka membiarkan hal-hal kecil menyita perhatian mereka, dan kehilangan kepentingan kekal dari perhitungan mereka. Sementara beberapa orang menjadikan kepentingan duniawi sebagai alasan, dan sama sekali tidak peduli terhadap pesan-pesan dan para utusan, yang lain menunjukkan roh kebencian yang teguh, dan menangkap hamba-hamba Tuhan serta memohon dengan penuh kebencian dan membunuh mereka. Suatu kuasa dari bawah bergerak atas lembaga-lembaga manusia yang tidak berada di bawah pengaruh langsung Roh Kudus. Ada dua kelas yang berbeda - mereka yang diselamatkan melalui iman di dalam Kristus dan melalui ketaatan pada hukum-Nya, dan mereka yang menolak kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Tidak mungkin bagi mereka yang menolak Kristus melalui masa percobaan untuk dibenarkan setelah catatan kehidupan mereka berlalu ke dalam kekekalan. Sekaranglah waktunya untuk bekerja bagi keselamatan manusia, karena masa percobaan masih berlanjut. Biarlah perbedaan-perbedaan nasional dan denominasi

dikesampingkan.

Kasta dan pangkat tidak diakui oleh Tuhan dan seharusnya tidak diakui oleh-Nya

[22] pekerja. Mereka yang menganggap diri mereka lebih tinggi dari sesamanya karena kedudukan atau harta benda meninggikan diri di atas sesamanya, tetapi mereka dianggap oleh alam semesta Surga sebagai yang paling rendah. Marilah kita mengambil pelajaran dari kata-kata ilham yang menegur kita atas semangat ini, dan juga memberi kita dorongan yang besar: "Beginilah firman Tuhan: Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya

bermegah dalam kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di bumi, sebab dalam hal-hal itulah Aku berkenan, demikianlah firman TUHAN."

Tidak ada pikiran manusia yang berusaha menarik garis antara orang kulit berwarna dan orang kulit putih. Biarlah keadaan yang menunjukkan apa yang harus dilakukan, karena Tuhan memiliki tangan-Nya di atas tuas keadaan. Ketika kebenaran dibawa ke dalam pikiran orang-orang kulit berwarna dan kulit putih, ketika jiwa-jiwa bertobat secara menyeluruh, mereka akan menjadi manusia baru di dalam Kristus Yesus. Kristus berkata, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu," dan hati yang baru itu akan memiliki gambar ilahi. Mereka yang bertobat di antara orang-orang kulit putih akan mengalami perubahan dalam sentimen mereka. Prasangka yang mereka warisi dan kembangkan terhadap ras kulit berwarna akan lenyap. Mereka akan menyadari bahwa tidak ada orang yang dihormati di hadapan Tuhan. Mereka yang bertobat di antara ras kulit berwarna akan disucikan dari dosa, akan mengenakan jubah putih kebenaran Kristus, yang telah ditenun di alat tenun surga. Baik orang kulit putih maupun kulit berwarna harus masuk ke dalam jalan ketaatan melalui cara yang sama.

Ujian akan datang, bukan pada kulit luar, tetapi pada kondisi hati. Baik orang kulit putih maupun orang kulit berwarna memiliki Penebus yang sama, yang telah membayar uang tebusan dengan nyawa-Nya sendiri untuk setiap anggota keluarga manusia. Jika mereka yang pertama kali diundang oleh Kristus ke perjamuan kawin menolak untuk menerima pekabaran itu, Ia akan mengutus para utusan-Nya ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar untuk memaksa mereka datang, dengan pekabaran yang penuh dengan terang Surga sehingga mereka tidak akan berani menolaknya. Injil pertama-tama akan dibawa kepada mereka yang kepada mereka Allah telah mempercayakan kebenaran-kebenaran berharga yang Dia ingin agar mereka memberitahukannya kepada orang lain. Dia mempercayakan kepada mereka tanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan tentang Allah dan Yesus Kristus yang telah Dia utus. Tuhan melakukan hal yang ajaib bagi umat Israel. Ia akhirnya mengutus kepada mereka Anak-Nya sendiri, Sang Penguasa kehidupan, Sang Mesias, yang kepada-Nya semua pengorbanan dan persembahan mereka tujukan; tetapi mereka tidak

g dibawa-Nya. Mereka menolak Mesias yang menjadi pusat pengharapan mereka; tetapi ketika mereka menolak untuk mendengar pesan-pesan itu, menolak undangan yang Dia berikan, Tuhan berpaling kepada dunia bukan Yahudi. Mereka yang seharusnya mengenal Tuhan dan

Yesus Kristus yang telah diutus-Nya, yang seharusnya bersatu dengan para Utusan Allah dalam menyampaikan pesan kepada dunia yang tidak mengenal Allah, tidak mau menerima undangan tersebut, dan karena itu tidak dapat berkata kepada orang lain, marilah, karena segala sesuatunya telah siap. Murid-murid Kristus ditugaskan untuk memberitakan pekabaran belas kasihan kepada mereka yang berada di jalan-jalan raya dan di jalan-jalan kecil di kebun anggur Tuhan yang agung. "Dan Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah! Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma."

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, tidak hanya bagi mereka yang berada di jalan raya dan jalan kecil, tetapi juga bagi mereka yang memiliki posisi kepercayaan yang tinggi. Kuasa Ilahi dijanjikan, bukan kepada mereka yang terkuat, tetapi kepada mereka yang terlemah. Mereka yang dianggap paling kuat dan paling tercerahkan harus membantu mereka yang paling membutuhkan pertolongan dan pencerahan. Setiap orang dapat menjadi seorang pekerja bersama dengan Tuhan, bekerja bersama-Nya untuk keselamatan jiwa-jiwa ras kulit berwarna.

Ketika Musa berdiri di hadapan Allah, sadar akan ketidakmampuannya, ia berada dalam kondisi yang paling tepat untuk menyatakan kasih karunia-Nya yang menyelamatkan. Ketika ia menjadi lemah, Kristus dapat menyatakan kuasa dan keagungan-Nya kepadanya. Tuhan tidak dapat berbuat banyak melalui dia ketika dia menjadi panglima tentara. Dia tahu bahwa dia adalah orang pilihan Allah, dan bahwa dia akan melakukan pekerjaan yang besar dan istimewa dalam membebaskan bangsa Ibrani dari perbudakan; tetapi dia berusaha untuk melakukan pekerjaannya dengan caranya sendiri, mengandalkan semangat dan kekerasannya. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan pekerjaan itu dengan cara ini. Selama empat puluh tahun Musa ditempatkan di padang gurun, untuk belajar di sekolah kemiskinan, untuk belajar dalam kehidupan yang sederhana, bahwa dia lemah, tidak efisien, tidak berdaya. Dia meninggalkan istana Mesir dengan pengetahuan penuh akan daya tariknya, dan harus turun ke dalam kesederhanaan kehidupan penggembalaan. Sebagai seorang gembala, ia harus menjaga kawanan domba, meninggalkan sembilan puluh sembilan ekor domba di lembah dan mencari domba-domba yang tersesat. Ia

harus mendaki gunung yang curam, mencari melalui semak belukar yang kusut, melihat dari atas jurang, agar ia dapat menemukan domba-domba yang hilang itu. Suatu hari dia melihat semak yang terbakar di gunung, dan berdiri bertanya-tanya karena semak itu tidak terbakar. Ketika dia

[24] sedang menatap dengan takjub, ia mendengar suara yang sepertinya berasal dari pusat nyala api, berkata, "Musa, Musa. Dan dia

Dan Dia berfirman: "Inilah Aku." Dan Dia berfirman: "Janganlah engkau mendekat ke sini, tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus. Dan firman-Nya: Akulah Allah bapakmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub. Lalu Musa menyembunyikan mukanya, sebab ia takut memandang Allah." Kemudian Tuhan memberikan tugas kepada Musa, mengutusnyanya untuk membebaskan Israel, domba-domba Israel yang hilang di Mesir. Musa memohon bahwa dia tidak efisien, bahwa Firaun tidak akan mempercayai pesannya dan tidak akan mendengarkan suaranya. Dia memohon agar orang Ibrani sendiri tidak mau mendengarkannya, dan akan mempertanyakan fakta bahwa Tuhan telah menampakkan diri kepadanya. Tetapi Tuhan berfirman, "Sesungguhnya Aku akan menyertai engkau." "Berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Apakah itu yang ada di tanganmu?" Jawabnya: "Tongkat". Jawabnya: Tongkat. Firman-Nya: "Lemparkanlah itu ke tanah." Lalu ia melemparkannya ke tanah. Maka dilemparkannya tongkat itu ke tanah, lalu jadilah ia seekor ular, dan Musa lari dari hadapannya. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ular itu pada ekornya. Lalu ia mengulurkan tangannya dan menangkapnya, dan ular itu menjadi tongkat di tangannya." Tuhan menyatakan kepadanya fakta bahwa Dia dapat menunjukkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang dapat meyakinkan umat-Nya tentang otoritas ilahi dari pesan dan utusan yang diutus-Nya. Tuhan dapat melakukan keajaiban, bahkan dengan alat yang paling sederhana sekalipun.

Setiap orang yang dipanggil Tuhan harus tidak percaya pada diri sendiri, dan memiliki kepercayaan penuh kepada Tuhan. Musa maju dalam nama "AKU ADALAH AKU," tanpa tampilan lahiriah atau kemegahan; namun tongkat di tangannya adalah simbol kuasa ilahi Yahweh, dan Musa adalah perantara yang melaluinya Tuhan akan membebaskan Israel dari belenggu tirani. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak-anak Allah sekarang. Selama bertahun-tahun ras kulit berwarna telah diabaikan, dibiarkan dalam perbudakan dosa, dan mereka bagaikan domba yang tidak memiliki gembala. Dahulu kala mungkin banyak yang telah dilakukan yang belum dilakukan. Sebagai bangsa kita harus melakukan lebih banyak hal untuk ras kulit berwarna di Amerika daripada yang telah kita lakukan. Dalam pekerjaan ini kita harus bergerak dengan hati-hati, karena diberkahi dengan hikmat dari

atas." - The [Review and Herald](#), 2 April 1895.

Seruan untuk Bidang Selatan

Saudara-saudari yang terkasih di Amerika,

Saya akan memohon kepada Anda atas nama bidang Selatan. Jika kita memikirkan kemudahan dan kesenangan kita sendiri, kita tidak akan mau masuk ke ladang ini; tetapi kita tidak boleh memikirkan kemudahan kita sendiri. "Bahkan Kristus pun tidak berkenan kepada diri-Nya sendiri"; Tetapi kita harus mempertimbangkan fakta bahwa ladang itu tidak lebih mengecilkan hati orang-orang yang mau bekerja bersama-sama dengan Allah daripada ladang dunia ketika ladang itu diperlihatkan kepada Anak Tunggal Allah. Ketika Ia datang ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang, Ia tidak memikirkan kemudahan atau kesenangan-Nya sendiri. Ia meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, Ia menanggalkan kehormatan dan kemuliaan surgawi-Nya, Ia menanggalkan mahkota dan jubah kebesaran-Nya, dan meninggalkan istana-istana kerajaan, supaya Ia dapat datang ke bumi untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Meskipun Ia memiliki kekayaan yang kekal, namun demi kita, Ia menjadi miskin, supaya Ia dapat memperkaya umat manusia. Dengan menerima Putra Allah sebagai Penebus mereka, dengan menjalankan iman di dalam Dia, anak-anak lelaki dan perempuan Adam dapat menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus. Sang rasul berkata: "Kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa sekalipun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya." Kristus rela datang ke dunia yang telah dirusak dan dibakar oleh kutuk - hasil dari pelanggaran Adam terhadap hukum Allah. Dia bersedia menanggung kasus makhluk yang jatuh yang telah kehilangan kekudusan aslinya, dan yang berada dalam ketidaktahuan akan kesempurnaan karakter Allah. Dia bersedia datang untuk membawa kembali kepada kesetiaan mereka yang tidak tunduk kepada pemerintahan moral Allah. Dalam nasihat agung Surga, ditemukan bahwa sangat penting bahwa harus ada pernyataan Allah kepada manusia di dalam pribadi Anak-Nya yang tunggal. Ia datang ke dunia untuk menjadi "Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang yang datang ke

dalam dunia."

Ladang Selatan diliputi oleh kesulitan, dan seandainya aku menunjukkan ladang itu kepadamu seperti yang telah ditunjukkan kepadaku, banyak di antara kamu yang akan menarik diri dan berkata, "Tidak, aku tidak dapat memasuki ladang seperti itu." Namun, yang terjadi adalah sebaliknya.

endisi ras kulit berwarna tidak lebih menyedihkan daripada kondisi dunia ketika Kristus meninggalkan surga untuk bekerja bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dalam dunia, agar kemanusiaan-Nya dapat menyentuh manusia dan keilahian-Nya memegang takhta Allah mewakili manusia. Dia datang untuk mencari domba yang hilang, untuk membawa kembali domba yang tersesat dari padang gurun dosa ke kandang surgawi. Dia diperlakukan dengan segala penghinaan oleh mereka yang Dia datang untuk selamatkan dari kehancuran kekal, dan misionaris di padang gurun Selatan perlu mempersenjatai dirinya dengan pikiran yang ada di dalam Kristus Yesus. Catatan mengatakan: "Ia datang kepada orang-orang kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya."

Ras Selatan telah diabaikan. Orang-orang telah berlalu dengan Di seberang sana, ketika imam dan orang Lewi itu melewati orang yang terluka, dirampok, memar, dan dipukuli itu, mereka melihat seorang yang terluka, dirampok, dan dipukuli. Tetapi seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan melalui jalan itu, tidak hanya melihatnya, tetapi juga tergerak hatinya oleh belas kasihan, lalu menghampirinya dan membalut luka-lukanya, menaikkannya ke atas hewan tunggangannya, membawanya ke penginapan dan merawatnya. Berapa banyak orang yang membiarkan ras kulit berwarna binasa di pinggir jalan? Sejak para budak memperoleh kebebasan mereka dengan kehilangan nyawa yang mengerikan baik di Utara maupun di Selatan, mereka telah sangat diabaikan oleh mereka yang mengaku mengenal Tuhan, dan sebagai akibatnya ribuan dari mereka telah gagal untuk memperoleh kebebasan rohani. Namun, haruskah ketidakpedulian ini terus berlanjut? Tidakkah harus ada upaya yang tegas untuk menyelamatkan mereka? Dosa telah merendahkan dan mencemarkan keluarga manusia, tetapi Kristus tidak membiarkan manusia binasa dalam kemerosotan mereka. Dia yang satu dengan Bapa datang ke dunia ini untuk menjembatani jurang yang telah dibuat oleh dosa, yang memisahkan manusia dari Allah karena pelanggaran. Kristus, cahaya kemuliaan Bapa-Nya, melihat umat manusia dalam kemerosotan dan keberdosaannya, melihat jiwa-jiwa yang

t
e
r
c
e
m
a
r

o
l
e
h

k
e
c
e
m
a
r
a
n
,

b
e
j
a
t

d
a
n

c
a
c
a
t
.

Dia tahu bahwa umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa lebih cenderung kepada kejahatan daripada kebaikan, dan melakukan kejahatan yang paling dibenci. Bala tentara surgawi memandang dunia tidak layak menerima simpati dan kasih Allah. Para malaikat merasa heran bahwa Kristus mau menyelamatkan manusia yang terhilang, dan yang menurut mereka, tidak memiliki harapan. Mereka heran bahwa Allah dapat mentolerir umat manusia yang begitu cemar dengan dosa sehingga menjadi noda bagi ciptaan-Nya.

[2f1

Mereka tidak dapat melihat adanya ruang untuk kasih, tetapi Kristus melihat bahwa jiwa-jiwa akan binasa kecuali jika lengan yang kuat untuk menyelamatkan diulurkan untuk menyelamatkan.

[271] Iblis adalah perusak, tetapi Kristus adalah pemulih. Sejak semula, tujuan Iblis adalah membuat manusia melanggar hukum Allah. Dia salah menggambarkan karakter Bapa, menginjak-injak hukum-Nya, dan menghina ajaran-Nya. Dia mengilhami manusia dengan rohnya sendiri, dan membuat mereka mengambil bagian dalam sifat-sifatnya sendiri, dan menyebabkan mereka melanggar hukum Allah. Ketika dia telah menyelesaikan pekerjaannya untuk menghancurkan, dia menunjuk kepada jiwa-jiwa yang telah direndahkan dan dicemari oleh dosa, yang telah dia jadikan tunduk pada seribu keburukan, dan menyatakan bahwa mereka terlalu hina, terlalu celaka, untuk ditebus oleh Surga. Dia berusaha untuk menampilkan manusia dalam aspek yang paling mengecewakan, sehingga reformasi mungkin tampak tanpa harapan. Meskipun ia tidak dapat menang dengan percobaan-pencobaannya dalam menyerang Kristus, atau menyebabkan Dia gagal atau patah semangat, namun ia sering kali berhasil dengan sangat baik terhadap mereka yang seharusnya menjadi pekerja bersama dengan Allah. Tetapi rencananya untuk membuat pekerjaan itu berhenti tidak sepenuhnya berhasil. Melalui kasih karunia Allah, mereka yang telah ditindas oleh musuh selama beberapa generasi, bangkit ke dalam martabat kekelakuan dan kewanitaan yang diberikan Allah dan menampilkan diri mereka sebagai putra dan putri Yang Mahatinggi. Hasil ini pada umumnya dihasilkan melalui pekerjaan misionaris yang terarah dan tekun.

Mengapa orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh tidak menjadi pekerja-pekerja yang sejati bersama-sama dengan Allah dalam usaha menyelamatkan jiwa-jiwa ras kulit berwarna? Daripada hanya sedikit orang, mengapa tidak banyak orang yang harus pergi bekerja di dalam bidang yang telah lama terabaikan ini? Di manakah keluarga-keluarga yang akan menjadi misionaris dan yang akan terlibat dalam pekerjaan di bidang ini? Di manakah orang-orang yang memiliki sarana dan pengalaman sehingga mereka dapat pergi kepada orang-orang ini dan bekerja untuk mereka di tempat mereka berada? Ada orang-orang yang dapat mendidik mereka di bidang pertanian, yang dapat mengajar orang-orang kulit berwarna untuk menabur benih dan menanam kebun. Ada orang lain yang dapat mengajari mereka membaca, dan dapat memberi mereka

p
e
l
a
j
a
r
a
n

a sendiri. Tunjukkanlah kepada mereka apa yang Anda sendiri dapat lakukan untuk mendapatkan mata pencaharian, dan itu akan menjadi sebuah pendidikan bagi mereka. Bukankah kita dipanggil untuk melakukan pekerjaan ini? Bukankah ada banyak orang yang perlu belajar untuk mengasihi Allah secara luar biasa dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri? Di ladang Selatan ada ribuan orang yang memiliki jiwa-jiwa yang harus diselamatkan atau hilang. Bukankah banyak di antara mereka yang mengaku

d
a
r
i

k
e
h
i
d
u
p
a
n

d
a
n

t
e
l
a
d
a
n

m
e
r
e
k

percaya kebenaran yang akan pergi ke ladang ini untuk melakukan pekerjaan yang untuknya Kristus telah menyerahkan kemudahan, kekayaan, dan nyawa-Nya?

Kristus telah mengorbankan segalanya agar Dia dapat membawa keselamatan bagi setiap suku, bangsa, dan bahasa. Dia menjembatani jurang pemisah yang telah dibuat oleh dosa, agar melalui jasa-jasa-Nya manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Mengapa tidak ada pasukan pekerja yang terdaftar di bawah panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel, yang siap untuk pergi untuk menerangi mereka yang tidak tahu dan bejat? Mengapa kita tidak maju untuk membawa jiwa-jiwa keluar dari kegelapan ke dalam terang? Mengapa kita tidak mengajar orang-orang yang akan binasa untuk percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, dan menolong mereka untuk melihat Kristus melalui iman, dan membasuh diri di dalam mata air yang telah dibuka untuk membersihkan dosa-dosa dunia? Kita harus mengajar mereka yang najis bagaimana menanggalkan pakaian lama mereka yang bernoda dosa, dan bagaimana mengenakan kebenaran Kristus. Kita harus menanamkan di dalam pikiran mereka yang gelap pikiran yang meninggikan dan memuliakan perkara-perkara surgawi. Dengan iman, dengan simpati dan teladan seperti Kristus, kita harus membawa mereka yang telah tercemar ke dalam kehidupan yang murni dan kudus. Kita harus hidup sedemikian rupa di hadapan mereka sehingga mereka dapat melihat perbedaan antara kesalahan dan kejahatan, serta kemurnian, kebenaran, dan kesucian. Kita harus meluruskan jalan bagi kaki kita, supaya orang yang timpang tidak tersesat.

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen hanya mencapai sedikit hal di dunia ini karena mereka tidak mengarahkan pandangan mereka kepada Yesus, dan membiarkan kejahatan menguasai mereka. Banyak orang yang telah pergi sebagai misionaris telah jatuh ke dalam dosa, dan Setan bersukacita karena orang-orang yang mengaku sebagai pekerja bersama dengan Allah tidak bertobat setiap hari, dan tidak, dengan memandang Yesus, diubah dalam karakter. Mereka tidak menjadikan Allah sebagai kekuatan mereka, sehingga membuat jalan yang bengkok untuk kaki mereka. Mereka tidak dapat membawa jiwa-jiwa yang miskin dan tidak berpengetahuan yang direndahkan oleh dosa ke dalam kehidupan yang baru, bahkan ke dalam kehidupan Allah, karena kehidupan mereka sendiri tidak bersembunyi bersama Kristus di

n Allah, kita harus memikul kuk Yesus Kristus, dan mengenakan Kristus. Ketika kita ditanam di dalam Dia, kita akan bertumbuh menjadi serupa dengan karakter Kristus. Kita harus menjadi surat-surat yang hidup, dan orang-orang akan membaca dalam hidup kita apa artinya menjadi seorang Kristen. Kita harus merepresentasikan Kristus dalam karakter, dan diri kita harus disembunyikan bersama Kristus di dalam Tuhan. Ketika hal ini menjadi pengalaman kita, kita akan mendapati bahwa para malaikat Allah akan bekerja sama dengan kita. Dengan merasakan ketergantungan kita kepada Allah, kita akan menyadari kekuatan dari perkataan Kristus ketika Ia berkata, "Tanpa

Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Kemudian kita akan tahu bagaimana bersimpati kepada mereka yang terabaikan, yang tertindas, yang hina, dan pada saat yang sama tidak bersimpati kepada mereka yang merosot, tetapi di tengah-tengah dosa, kita akan semakin mendekat kepada Yesus. Kita akan bersedih dan terkejut atas dosa-dosa yang dilakukan ketika kita memikul kuk bersama Kristus dan mempersiapkan diri untuk menjadi bait bagi kediaman Roh Kudus.

Orang-orang yang memiliki iman dan pengharapan dan kasih adalah bagian dari] dan telah mengalahkan kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Orang-orang seperti itu adalah pekerja yang berhasil, karena mereka membangun di atas fondasi yang kokoh, yaitu emas, perak, dan batu-batu berharga. Mereka membangun dengan bahan yang paling berharga. Mereka tidak membangun dengan apa yang yang dapat binasa, yang diibaratkan seperti kayu, jerami, dan tunggul, yang akan dibakar dalam api pada akhir zaman. Pekerjaan mereka menghasilkan jiwa-jiwa yang ditebus yang akan berdiri di hadapan takhta Allah. Kristus berkata kepada murid-murid-Nya:

"Orang yang sehat tidak memerlukan tabib, tetapi orang yang sakit Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Mereka yang menyadari kesalahan mereka, merasakan kebutuhan mereka akan Juruselamat.

Mengapa, mengapa, tidak lebih banyak yang dilakukan untuk menyebarkan terang ke dalam pikiran yang gelap dari ras kulit berwarna? Kristus telah mati untuk orang kulit berwarna sama seperti Dia mati untuk orang kulit putih. Melalui iman kepada Kristus, orang-orang kulit berwarna dapat memperoleh hidup yang kekal seperti halnya orang-orang kulit putih. Mereka yang Tuhan lihat diabaikan oleh kita telah dipercayakan dengan kekuatan akal budi, namun mereka telah diperlakukan seolah-olah mereka tidak memiliki jiwa. Mereka telah dilukai oleh apa yang disebut sebagai bangsa Kristen. Mereka telah ditinggalkan di pinggir jalan, dan upaya-upaya yang telah diputuskan harus dilakukan untuk menanggulangi kesalahan yang telah dilakukan kepada mereka.

Tetapi meskipun mereka telah dihina dan diabaikan oleh manusia, Allah telah memberikan pertolongan dan pencerahan khusus kepada banyak orang yang berada dalam perbudakan. Dia telah menerangi kegelapan mereka ketika mereka berada dalam keadaan yang paling tidak menguntungkan, dan mereka telah mengungkapkan kepada dunia unsur-unsur kebesaran dalam karakter Kristen. Banyak dari

ras kulit hitam yang kaya akan iman dan kepercayaan kepada Tuhan. Mereka telah menunjukkan belas kasihan ilahi kepada mereka yang dapat mereka bantu. Mereka telah mengetahui bagaimana rasanya lapar akan simpati dan pertolongan; karena mereka telah diabaikan oleh orang-orang yang melihat kesengsaraan mereka dan dapat menolong mereka, tetapi mereka berlalu begitu saja, seperti imam dan orang Lewi yang melewati orang yang terluka.

dan yang terluka. Ada jiwa-jiwa di antara ras kulit berwarna yang dapat dijangkau, dan jenis pekerjaan yang dibutuhkan oleh keadaan mereka harus dilakukan, agar mereka dapat diselamatkan. Apabila jiwa-jiwa ini bertobat kepada kebenaran, mereka akan menjadi bagian dari sifat ilahi, dan akan pergi untuk menyelamatkan sesamanya, untuk memimpin mereka yang berada dalam kegelapan ke dalam terang. Mereka dapat ditolong dalam keadaan mereka yang rendah, dan pada gilirannya mereka dapat memberikan kontribusi untuk kebaikan orang lain.

Tetapi ada banyak di antara orang-orang kulit berwarna yang kecerdasannya telah terlalu lama digelapkan untuk dengan cepat disesuaikan dengan kesuburan dalam perbuatan baik. Banyak orang diperbudak oleh nafsu yang bejat. Banyak [30] yang menjadi budak nafsu yang merendahkan, dan karakter mereka sedemikian rupa

tidak akan memungkinkan mereka untuk menjadi berkat. Dosa dan kebobrokan telah mengunci akal budi mereka. Mereka membutuhkan pertolongan seperti halnya orang kafir yang paling tidak percaya, dan kecuali mereka mendapatkan pertolongan yang tepat, mereka akan tersesat. Tetapi mereka dapat diajar untuk mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Sinar terang Matahari Kebenaran dapat menyinari ruang-ruang pikiran mereka yang gelap. Mereka perlu melihat sekilas tentang Allah. Adalah hak istimewa bagi mereka untuk memiliki hidup yang kekal, untuk bersatu dengan Allah, dan adalah hak istimewa bagi mereka yang mengetahui kebenaran untuk mengulangi kisah ini lagi dan lagi tentang kasih Allah yang luar biasa kepada manusia seperti yang dimanifestasikan di atas salib Kalvari. Rantai yang diturunkan dari takhta Allah cukup panjang untuk menjangkau sampai ke kedalaman dosa yang paling dalam. Angkatlah Juruselamat pengampun dosa di hadapan mereka yang terhilang dan hina, karena Yesus telah membuat perantaraan ilahi untuk mereka. Dia mampu menjangkau sampai ke kedalaman yang paling rendah dan mengangkat mereka dari lubang dosa, sehingga mereka dapat diakui sebagai anak-anak Allah, ahli waris bersama Kristus dalam warisan yang kekal. Mereka dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah - [The Review and Herald, 26 November 1895](#).

Allah menilai manusia bukan dari keadaan kelahirannya, bukan dari posisi atau kekayaannya, bukan dari kelebihan dalam bidang pendidikan, tetapi dari harga yang dibayarkan untuk penebusannya.

Manusia bernilai di hadapan Allah secara proporsional ketika ia mengizinkan gambar ilahi untuk ditelusuri kembali pada jiwanya.

Betapapun cacatnya karakternya, meskipun ia mungkin telah dianggap sebagai orang yang terbuang di antara manusia, orang yang mengizinkan kasih karunia Kristus masuk ke dalam jiwanya akan direformasi dalam karakternya dan akan dibangkitkan dari kondisinya yang penuh dengan rasa bersalah, kemerosotan, dan kemalangan. Allah telah menyediakan segala sesuatu agar orang yang terhilang dapat menjadi anak-Nya. Manusia yang paling lemah pun dapat ditinggikan, dimuliakan, disempurnakan, dan dikuduskan oleh kasih karunia Allah. Inilah alasan mengapa Allah menghargai manusia; dan mereka yang bekerja sama dengan Allah, yang dipenuhi dengan belas kasihan ilahi, akan melihat dan menilai manusia dengan cara yang sama seperti Allah melihat dan menilai mereka. Apa pun kebangsaan atau warna kulitnya, apa pun kondisi sosialnya, misionaris Tuhan akan memandang semua orang sebagai pembelian darah Kristus, dan akan memahami bahwa tidak ada kasta di hadapan Tuhan. Tidak ada seorang pun yang akan dipandang dengan acuh tak acuh atau dianggap tidak penting, karena setiap jiwa telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Oleh karena itu, dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, janganlah ras kulit berwarna diabaikan lagi oleh mereka yang mengaku percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat manusia. Janganlah orang yang mengaku telah mendengar kata-kata yang penuh kasih karunia, "Dosa-dosamu sudah diampuni," mengasingkan diri dari mereka yang hidupnya gelap dan penuh dengan bayang-bayang. Apakah itu tujuan Tuhan bahwa orang-orang kulit berwarna harus memiliki begitu banyak rasa bersalah dan celaka dalam hidup mereka? Tidak. Orang-orang yang telah memiliki keuntungan yang lebih besar daripada yang mereka miliki, telah mengajari mereka amoralitas, baik melalui ajaran maupun contoh. Praktek-praktek yang merendahkan martabat telah dipaksakan kepada mereka, dan

mereka telah menerima konsepsi-konsepsi yang rendah tentang kehidupan, dan bahkan konsepsi-konsepsi mereka tentang kehidupan Kristen adalah tatanan yang bejat. Tetapi orang-orang yang memiliki posisi yang lebih baik, yang memiliki terang dan kebebasan, yang memiliki kesempatan untuk mengenal Tuhan, dan
Yesus

Kristus yang telah Dia utus, bertanggung jawab atas kegelapan moral yang menyelimuti saudara-saudara kulit berwarna. Dapatkah mereka yang telah memiliki hak istimewa yang begitu tinggi berdiri dalam kebanggaan dan kepentingan mereka dan merasa bahwa mereka sama sekali terlalu baik untuk bergaul dengan ras yang bejat ini? Biarlah mereka yang mengaku sebagai orang Kristen melihat kepada teladan Kristus. Dia membungkuk untuk mengambil sifat manusia, agar Dia dapat menjangkau manusia di mana Dia berada. Keagungan surga datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang; dan akankah mereka yang untuknya Kristus telah melakukan begitu banyak hal, berdiri menyendiri dari sesamanya yang sekarang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka?

Tuhan mengundang umat-Nya untuk menjadi pekerja bersama-Nya dalam membangun kembali dan membentuk kembali karakter sesuai dengan standar moral yang benar. Melalui iman kepada Kristus, kita diciptakan kembali menurut gambar-Nya. Yesus berkata, lihatlah, Aku menciptakan sesuatu yang baru di bumi. Manusia yang murtad harus dipulihkan; manusia yang jatuh harus diangkat; dosa harus diampuni; dan orang-orang berdosa harus diselamatkan, sehingga Allah dapat dimuliakan secara kekal. Harta karun hikmat yang telah tersembunyi selama berabad-abad akan dibukakan untuk memperkaya mereka yang terhilang. Betapa banyak harta hikmat yang akan dibuka untuk dilihat oleh dunia! Setiap sumber daya ilahi telah disediakan bagi manusia, agar ia dapat menjadi rekan sekerja Allah. Tidak ada yang disembunyikan. Ketika Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia ini, Dia memberikan semua harta di surga. Betapa besar kuasa dan kemuliaan yang telah dinyatakan di dalam Kristus Yesus! Penampakan keagungan dan kuasa yang terbesar telah diberikan kepada dunia melalui Anak Tunggal Allah. Dengan kuasa ini, saya bertanya dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, mengapa umat Allah tidak sadar akan tugas mereka? Mengapa setiap individu tidak menjadi teladan dalam melakukan pekerjaan yang dituntut oleh waktu dengan pertama-tama memberikan dirinya sendiri dan kemudian bakat-bakat sarana dan kemampuannya demi pencerahan dan keselamatan umat yang berada dalam kegelapan pekat ketidaktahuan yang menyedihkan dan paling menyedihkan? Tidak adakah pria, wanita, dan pemuda yang akan pergi untuk mendirikan sekolah-sekolah, dan dengan demikian menjadi guru-guru untuk mengajar orang-orang kulit berwarna sehingga mereka dapat

d
i
m
a
m
p
u
k
a
n
u
n
t
u
k
m
e
m
b
a
c
a
f
i
r
m
a
n
A
l
l
a
h
?
K
i
t

a harus mengajar mereka untuk membaca firman Allah, atau mereka akan menjadi korban penipuan para gembala palsu yang salah menafsirkan Kitab Suci dan yang membuat doktrin dan mengajarkan tradisi-tradisi yang akan membawa mereka ke jalan kebinasaan.

orang kulit berwarna yang kecanduan kebiasaan tidak bermoral; dan bagaimana mereka dapat memahami tuntutan hukum Allah yang mengikat ketika

- [33] standar kebenaran tidak dinyatakan dan ditinggikan di depan mata mereka melalui ajaran dan teladan para guru mereka? Kita harus pergi ke tengah-tengah mereka dan menunjukkan kepada mereka bagaimana menghormati dan menaati hukum Allah, agar mereka dapat dipersiapkan untuk memiliki bagian di bumi yang baru.

Bukankah ada orang-orang yang dapat pergi dari rumah ke rumah, dari keluarga ke keluarga, dan yang dapat mengulangi A B C dari pengalaman Kristiani yang sejati? Biarlah Kristus menjadi teks Anda. Dalam semua pekerjaan Anda, biarlah terlihat bahwa Anda mengenal Yesus. Perhatikanlah kemurnian dan kasih karunia-Nya yang menyelamatkan, sehingga dengan melihatnya, orang-orang ini dapat diubah menjadi serupa dengan gambar Allah. Di antara kebanyakan orang kulit berwarna, kita menemukan praktik-praktik yang tidak pantas dalam penyembahan mereka kepada Allah. Mereka menjadi sangat bersemangat, dan mengerahkan tenaga fisik yang tidak beralasan dalam penyembahan yang khidmat kepada Tuhan. Ide-ide takhayul dan praktik-praktik yang tidak pantas tidak dapat sekaligus dihilangkan. Kita tidak boleh memerangi ide-ide mereka dan memperlakukan mereka dengan jijik. Tetapi hendaklah para pekerja memberikan contoh kepada mereka tentang apa yang dimaksud dengan penyembahan dengan hati yang tulus dalam ibadah. Janganlah orang-orang yang terjajah dikucilkan dari perkumpulan-perkumpulan keagamaan orang kulit putih. Mereka tidak memiliki kesempatan untuk menukar latihan-latihan takhayul mereka dengan ibadah yang lebih sakral dan lebih tinggi jika mereka dikucilkan dari pergaulan dengan orang-orang kulit putih yang cerdas yang seharusnya memberikan contoh tentang apa yang seharusnya mereka lakukan. Biarlah orang-orang kulit putih mempraktikkan penyangkalan diri yang diperlukan, dan biarlah mereka mengingat bahwa tidak ada yang dianggap tidak penting yang mempengaruhi kehidupan religius dari sejumlah besar orang seperti yang membentuk ras kulit berwarna. Mereka melakukan ibadah mereka sesuai dengan instruksi yang telah mereka terima, dan mereka berpikir bahwa agama yang tidak memiliki kegembiraan, tidak ada suara, tidak ada latihan tubuh, tidak layak disebut agama. Para penyembah yang tidak tahu ini membutuhkan instruksi dan bimbingan. Mereka dapat dimenangkan

dengan kebaikan, dan dapat diteguhkan dengan perbuatan baik. Baik tua maupun muda perlu diajar sebagaimana orang tua mengajari anak-anaknya.

Hendaklah pekerja memberi mereka teladan dengan bergaul dengan mereka dan dengan mengungkapkan kebajikan Kristus Yesus. Mereka perlu dibawa ke dalam kontak dengan pikiran yang telah dibina, untuk bergaul dengan mereka yang hatinya telah dilembutkan dan ditaklukkan oleh Roh Kudus. Mereka dapat ditiru, dan akan menangkap sentimen murni, dan dipengaruhi oleh

aspirasi yang tinggi. Dengan demikian, sebuah cita rasa baru akan tercipta, dan keinginan yang lebih tinggi akan muncul untuk hal-hal yang baik, murni, jujur, dan indah. Tetapi jika orang-orang kulit berwarna dibiarkan dalam keadaan mereka yang sekarang, dan tidak disajikan di hadapan mereka standar yang lebih tinggi dari

Kekristenan daripada yang mereka miliki sekarang, ide-ide mereka akan menjadi

se

makin[34] membingungkan, dan ibadah keagamaan mereka semakin berkurang. Mereka telah diabaikan secara aneh. Kemiskinan dan kekurangan adalah hal yang umum di antara mereka, dan sangat sedikit yang telah dilakukan untuk meringankan penderitaan mereka. Kita tidak dapat terkejut bahwa pengabaian seperti itu seharusnya menghasilkan kekerasan hati dan praktik kejahatan, tetapi Allah peduli terhadap kelas yang terabaikan ini. Orang-orang kulit berwarna memiliki jiwa-jiwa yang harus diselamatkan, dan kita harus masuk ke dalam pekerjaan, dan menjadi rekan sekerja dengan Yesus Kristus. Kita tidak dapat meninggalkan mereka sebagaimana kita telah meninggalkan mereka di masa lalu. Kita tidak dapat dibenarkan dalam membelanjakan uang dengan begitu boros untuk menyediakan kemudahan bagi diri kita sendiri dan dalam menyediakan fasilitas bagi mereka yang telah lebih beruntung, dan telah dipasok secara berlimpah dengan segala fasilitas, dan tidak melakukan apa pun untuk mereka yang tidak mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Kita tidak boleh meninggalkan jutaan ras kulit berwarna pada kemerosotan mereka, dan karena mereka direndahkan, kita melewatkan mereka di sisi lain.

Marilah kita mengingat kata-kata yang diucapkan Kristus kepada orang-orang yang lebih terhormat daripada orang lain karena memiliki hak istimewa untuk memiliki Tuhan Yesus Kristus yang bekerja di antara mereka, tetapi mereka tidak menghargai hak istimewa ini dan tidak menyebarkan terang Surga kepada orang lain. Ia berkata: "Celakalah engkau, Korazin! Celakalah engkau, Betsaida! Sebab sekiranya perbuatan-perbuatan besar yang telah terjadi di tengah-tengahmu terjadi di Tirus dan Sidon, tentulah mereka sudah bertobat sejak dahulu kala dengan memakai kain kabung dan abu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman Tirus dan Sidon akan lebih

ringan siksaannya dari pada kamu. Dan engkau, hai Kapernaum, yang ditinggikan sampai ke langit, akan diturunkan ke neraka, sebab sekiranya perbuatan-perbuatan besar yang terjadi di tengah-tengahmu terjadi di Sodom, niscaya Sodom akan tetap ada sampai sekarang. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman akan lebih ringan siksaan yang menimpa kota Sodom daripada yang menimpa engkau."

Tetapi sementara Kristus menyatakan celaka bagi mereka yang tidak bertobat pada khotbah-Nya, Dia memiliki kata-kata penghiburan bagi orang-orang yang rendah: "Pada waktu itu Yesus menjawab dan berkata: "Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan semuanya ini dari

yang bijaksana dan penuh hikmat, dan Engkau telah menyatakannya kepada bayi-bayi. Demikianlah, Bapa, karena itulah yang berkenan kepada-Mu." Banyak orang kulit berwarna termasuk di antara orang-orang rendah yang akan menerima Firman Tuhan, dan bukankah pekerjaan yang sudah lama terabaikan untuk menerangi orang-orang kulit berwarna ini harus dilakukan dengan tekun, dan diteruskan dengan lebih tekun lagi karena sudah begitu lama terabaikan? Kita harus melakukan suatu pekerjaan bagi ras kulit berwarna yang belum pernah dilakukan. "Tuhan begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Anak Allah, Pencipta dunia, mengorbankan nyawa-Nya sendiri agar Ia dapat menjadi Penebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia membuat pengorbanan yang tak terbatas sehingga Dia dapat menjadi jaminan dan pengganti manusia, dan akankah kita tetap acuh tak acuh terhadap umat yang tertindas dan teraniaya?

Allah peduli terhadap orang-orang kulit berwarna, dan jika kita mau bekerja sama dengan-Nya demi keselamatan jiwa-jiwa mereka, kita juga harus peduli terhadap mereka, dan menjadi pekerja bersama-Nya. Kita perlu bertobat di hadapan Allah, karena kita telah mengabaikan pekerjaan misionaris di bagian yang paling ditinggalkan dari kebun anggur moral Allah. Perlu ada kebangkitan di antara anggota-anggota gereja kita. Harus ada kepedulian yang tercipta bagi saudara-saudara kulit berwarna kita yang merupakan inti dari pekerjaan ini. Kita harus membangkitkan minat yang seharusnya dirasakan oleh orang-orang Kristen sejati terhadap mereka yang tertekan dan mengalami kemerosotan moral. Fakta bahwa kulit mereka gelap tidak membuktikan bahwa mereka adalah orang berdosa di atas ras kulit putih. Sebagian besar kebobrokan mereka adalah buah dari pengabaian orang kulit putih. Mereka tidak merasakan simpati yang seharusnya mereka rasakan bagi mereka yang ditinggalkan dan yang malang. Mereka yang mengaku mengasihi Kristus seharusnya bekerja untuk saudara-saudara kulit berwarna mereka sampai harapan muncul di dalam hati mereka. Banyak orang yang benar-benar patah semangat, dan mereka menjadi tegar karena mereka telah diabaikan, diremehkan, dan ditinggalkan. Orang-orang miskin dan malang berjumlah ribuan, namun kita telah memandang dengan acuh tak acuh, dan melihat kesedihan mereka, dan berlalu begitu saja. Kondisi mereka yang

merosot adalah kutukan bagi kita. Dunia Kristen bersalah karena mereka telah gagal menolong orang-orang yang paling membutuhkan pertolongan. Kristus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat."

Haruskah kita tidak bekerja di ladang Selatan? Kita telah memiliki setiap keuntungan dalam hal-hal duniawi dan rohani, dan haruskah kita tidak melakukan apa pun untuk saudara-saudara kulit berwarna kita? Kita tidak bisa meninggalkan ras kulit berwarna dan

diperhitungkan sebagai orang yang tidak bersalah. Kristus berbicara tentang misi-Nya sendiri dalam kata-kata ini: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan." Bukankah kita harus mengikuti teladan Kristus? Bukankah kita, sebagai agen-agen-Nya, harus meneruskan pekerjaan yang telah Ia lakukan? Kristus berkata, "Bukan orang yang sehat yang memerlukan tabib, melainkan orang yang sakit." Kita tidak dapat membiarkan jiwa-jiwa yang bagi mereka Kristus telah mati menjadi mangsa pencobaan Iblis. Kita tidak dapat meninggalkan kawanan besar ini dalam ketidaktahuan, kekurangan, penderitaan, dan kerusakan mereka. Ini tidak akan melakukan kehendak Allah. Kita tidak dapat menimbun keuntungan bagi diri kita sendiri dan bagi mereka yang tidak membutuhkan dan melewatkan mereka yang benar-benar kekurangan, dan berkenan kepada Allah. Pengabaian ini dituduhkan kepada mereka yang telah memiliki terang yang besar, yang telah memiliki kesempatan yang luar biasa, dan masih membiarkan begitu banyak bagian dari kebun anggur moral Allah yang tidak dikerjakan. Selama bertahun-tahun Setan telah menabur lalang di antara orang-orang kulit berwarna, dan ladang itu tidak dapat digarap dengan mudah seperti yang dapat dilakukan beberapa tahun yang lalu. Tetapi tidak boleh ada penundaan sekarang. Celaan akan ditimpakan kepada Yesus Kristus ketika mereka yang mengaku membawa pesan belas kasihan terakhir kepada dunia melewati ladang ini. Kristus tidak melewati orang-orang yang membutuhkan dan menderita. Ia menyatukan karya-karya belas kasihan dengan pesan keselamatan yang Ia bawa kepada manusia. Ia terlibat dalam pelayanan yang konstan dan tak kenal lelah, dan bekerja bagi mereka yang binasa dan menderita. Ia mendahului pesan kasih-Nya dengan perbuatan-perbuatan pelayanan dan kemurahan hati, meninggalkan kepada kita sebuah teladan yang harus kita ikuti dalam langkah-langkah-Nya - [The Review and Herald, 3 Desember 1895](#).

[36]

Penebus Dunia dengan jelas mendefinisikan apa tugas kita. Kepada ahli Taurat yang bertanya kepada-Nya bagaimana cara memperoleh hidup yang kekal, Dia berkata: "Apakah yang tertulis dalam hukum Taurat? Dapatkah engkau membacanya? Jawabnya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Jawab Yesus kepadanya: "Engkau telah menjawab dengan benar: perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup. Tetapi orang itu, yang ingin membenarkan dirinya, berkata kepada Yesus: Siapakah sesamaku manusia?" Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati, dan dengan jelas menunjukkan bahwa dialah sesama kita yang paling membutuhkan kasih dan pertolongan kita. Kita harus melakukan perintah-perintah Allah, dan berpegang teguh pada hubungan yang telah Allah rancang untuk terjalin antara manusia dengan sesamanya. Bukanlah tujuan Allah bahwa masyarakat harus dipisahkan ke dalam kelas-kelas, bahwa ada keterasingan antara yang kaya dan yang miskin, yang tinggi dan yang rendah, yang terpelajar dan yang tidak terpelajar. Tetapi praktik pemisahan masyarakat ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda menjadi semakin nyata. Allah merancang agar mereka yang dipercayakan-Nya talenta, kemampuan, dan karunia-karunia kasih karunia, menjadi penatalayan yang baik bagi kemurahan-Nya, dan tidak berusaha meraup semua keuntungan bagi diri mereka sendiri. Allah tidak menilai manusia berdasarkan jumlah kekayaan, talenta, atau pendidikan yang ia miliki. Ia menghargai manusia secara proporsional ketika ia menjadi penatalayan yang baik bagi kemurahan dan kasih-Nya.

Mereka yang memusatkan segala sesuatu pada diri mereka sendiri salah menafsirkan karakter Allah. Tuhan merancang agar karunia-karunia yang Dia anugerahkan kepada manusia digunakan untuk melayani mereka yang kurang beruntung dan menderita di antara umat manusia.

Kita berada di dunia Allah, dan menangani harta milik-Nya, dan kita akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban yang ketat atas penggunaan yang telah kita lakukan terhadap kekayaan yang dipercayakan-Nya. Jika kita telah menimbun karunia-karunia Allah untuk keuntungan kita sendiri, jika kita telah memanjakan diri dalam kemewahan, jika kita telah menimbun harta untuk diri kita sendiri, dan telah acuh tak acuh terhadap penderitaan orang-orang yang menderita di sekitar kita, kita akan dituduh bersalah karena

menggelapkan harta milik Allah. Jeritan penderitaan umat manusia naik kepada Allah, dan Dia mendengar keluhan mereka tentang kelaparan, ketidaktahuan, dan kegelapan. Dia pasti akan menghakimi mereka yang mengabaikan harta yang telah dibeli-Nya, yang membiarkan penderitaan itu binasa ketika mereka memiliki kuasa untuk meringankan penderitaan itu. Dia akan meminta pertanggungjawaban kita atas kesalahan mereka yang membiarkan diri mereka menjadi sasaran godaan Setan, dan yang dalam ketidaktahuan dan kebutaan mereka menuduh Allah berurusan dengan umat manusia secara parsial. Karena orang kaya lalai melakukan pekerjaan bagi orang miskin yang Tuhan rancang untuk mereka lakukan, mereka menjadi lebih sombong, lebih mementingkan diri sendiri, lebih memanjakan diri sendiri, dan lebih keras kepala. Mereka memisahkan orang miskin dari mereka hanya karena mereka miskin, dan dengan demikian memberi mereka kesempatan untuk menjadi iri dan cemburu. Banyak orang menjadi pahit hati, dan dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memiliki segalanya sementara mereka tidak memiliki apa-apa.

Tuhan menimbang tindakan, dan setiap orang yang tidak setia dalam penatalayanannya, yang gagal memperbaiki kejahatan yang ada dalam kuasanya untuk memperbaikinya, tidak akan dihargai di pengadilan surga. Mereka yang tidak peduli dengan kebutuhan orang-orang yang membutuhkan akan dianggap sebagai penatalayan yang tidak setia, dan akan dicatat sebagai musuh Tuhan dan manusia. Mereka yang menyalahgunakan sarana yang telah dipercayakan Allah kepada mereka untuk menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan, membuktikan bahwa mereka tidak memiliki hubungan dengan Kristus, karena mereka gagal untuk menyatakan kelembutan hati Kristus kepada mereka yang kurang beruntung daripada diri mereka sendiri. Sebagai orang Kristen, kita harus menunjukkan kepada dunia karakter Kristus dalam semua urusan kehidupan. Menjadi seorang Kristen berarti bertindak sebagai pengganti Kristus, mewakili Kristus. Kita tidak boleh berusaha untuk menyingkirkan tanggung jawab yang menghubungkan kita dengan sesama kita. Tuhan tidak menempatkan kita di dunia hanya untuk menyenangkan dan menghormati serta memuliakan diri kita sendiri. Karakter kekristenan kita diuji oleh orang-orang yang bergantung di sekitar kita, yang tidak tahu apa-apa dan tidak berdaya. Tidaklah pantas untuk menumpuk bangunan demi bangunan di daerah yang

gabaikan ladang-ladang yang dekat dan jauh, di mana ada kebutuhan untuk memulai usaha-usaha misionaris. Daripada menutup mata dan indra kita terhadap kebutuhan mereka yang tidak memiliki apa-apa, dari pada menambah lebih banyak fasilitas kepada mereka yang sudah berlimpah, marilah kita mencari apa yang dapat kita lakukan untuk meringankan kesusahan orang-orang miskin, jiwa-jiwa yang terluka dari orang-orang kulit berwarna. Mereka yang menumpuk keuntungan demi keuntungan di mana sudah ada lebih dari

fj'?

fasilitas yang cukup, tidak melakukan pekerjaan yang akan memperkuat manusia dalam kerohanian; dan karena mengabaikan ladang-ladang yang miskin, mereka ditimbang dalam neraca tempat kudus dan didapati kekurangan. Tuhan telah memberikan terang yang berlimpah mengenai masalah penyebaran pengetahuan akan kebenaran, dan tidak ada seorang pun yang dibenarkan mengikuti jalan yang mementingkan diri sendiri. Mereka yang kepadanya Tuhan telah mempercayakan banyak hal, yang memerintahkan sumber daya terbesar untuk melakukan pekerjaan yang baik demi kepentingan orang yang membutuhkan, tetapi gagal melakukannya, telah menarik diri dari kedagingan mereka sendiri, dan telah mengabaikan pelayanan mereka terhadap milik yang telah dibeli oleh Tuhan, demi memuaskan kecenderungan mereka sendiri. Bagaimana pandangan Allah terhadap mereka yang telah membiarkan orang miskin dalam kemiskinannya, orang bodoh dalam kegelapan dan ketidaktahuannya? Bagaimana pandangan-Nya terhadap mereka yang rela membiarkan mereka yang terhilang tetap menjadi budak dari keadaan yang seharusnya dapat diubah sedemikian rupa untuk memberikan kelegaan bagi mereka yang tertekan? Allah memanggil manusia untuk menjadi orang Kristen yang alkitabiah, untuk menjadi teladan yang diberikan oleh Kristus. Siapa yang dapat mengetahui apa yang akan menjadi hasil dari kehidupan yang menyangkal diri dan memikul salib? Kekekalan akan mengungkapkan hasil dari mengikut Yesus, dan semua orang akan kagum dengan buah yang akan dinyatakan.

Kita membutuhkan orang-orang yang akan menjadi pemimpin-pemimpin di dalam dan di luar negeri. Kita membutuhkan orang-orang yang simpatinya tidak membeku, tetapi yang hatinya pergi kepada orang-orang yang akan binasa, baik yang dekat maupun yang jauh. Es yang membelenggu jiwa-jiwa yang dibekukan oleh sikap mementingkan diri sendiri harus dicairkan, sehingga setiap saudara akan menyadari bahwa ia adalah pemelihara saudaranya. Kemudian setiap orang akan pergi menolong sesamanya untuk melihat kebenaran dan melayani Tuhan dalam pelayanan yang dapat diterima. Kemudian mereka yang mengaku nama Kristus akan menolong orang lain dalam pembentukan karakter yang serupa dengan Kristus. Jika semua orang bekerja di dalam garis Kristus, banyak yang akan dilakukan untuk mengubah kondisi yang sekarang ada di antara orang-orang miskin dan tertekan. Agama yang murni dan tidak tercemar akan memancar sebagai cahaya yang

t
e
r
a
n
g
d
a
n

b
e
r
s
i
n
a
r
.

K
a
s
i
h

A
l
l
a
h

d
i

d
a
l
a
m

hati akan melebur sekat-sekat ras dan kasta dan akan menyingkirkan rintangan-rintangan yang menghalangi orang lain dari kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Agama yang benar akan mendorong para penganutnya untuk pergi ke jalan raya dan jalan-jalan kehidupan. Ini akan menuntun mereka untuk menolong yang menderita, dan memampukan mereka untuk menjadi gembala-gembala yang setia yang pergi ke padang gurun untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, untuk menuntun kembali domba-domba yang hilang.

Mereka yang paling malang dapat menyandang gambar Allah, dan mereka berharga bagi Allah. Mereka yang memiliki agama yang benar akan menyadari bahwa adalah tugas utama mereka untuk menyatakan Kristus kepada manusia, untuk menyatakan fakta yang telah mereka pelajari di sekolah Kristus. Agar kita secara pribadi menyadari bahwa kita hanyalah penatalayan dalam kepercayaan akan sarana-sarana Allah, dan bahwa kita harus menggunakan karunia-karunia yang telah Allah berikan kepada kita sebagaimana Kristus menggunakan kekayaan-Nya yang kekal untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Kita hanyalah wali amanat, hanya penatalayan, dan pada akhirnya kita harus memberikan pertanggungjawaban kepada Sang Tuan. Dia akan menanyakan bagaimana kita telah menggunakan harta-Nya, dan apakah kita telah melayani keluarga-Nya di dunia. Jika kita telah menikmati kenyamanan dan berkat-berkat kehidupan, dan tidak memiliki kepedulian terhadap mereka yang kurang beruntung, dan telah gagal untuk meringankan mereka yang miskin dan menderita, yang untuknya Kristus telah memberikan nyawa-Nya, kita tidak akan mendengar kata-kata pengesahan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia."

Jika Allah telah mempercayakan kepada kita terang kebenaran yang berharga, dan telah memberi kita pengetahuan tentang Yesus Kristus yang telah Dia utus, dan kita telah gagal untuk menyebarkan terang itu, kita akan dihadapkan pada jiwa-jiwa yang telah kita pegang dalam kegelapan pada hari Tuhan yang agung. Kita akan diperlakukan sama seperti kita memperlakukan orang lain. Raja akan berkata kepada mereka yang berada di sebelah kanan-Nya: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan, sebab Aku lapar dan kamu memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu memberi Aku minum: Aku adalah seorang asing, dan kamu menerima Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit dan kamu melawat Aku: Aku di dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku. Maka orang benar akan menjawab dia: Tuhan, ketika kami melihat Engkau lapar, kami memberi Engkau makan? Atau haus, lalu kami memberi Engkau minum? Atau ketika kami melihat Engkau seorang asing, lalu kami menerima Engkau? Atau telanjang, dan memberi Engkau pakaian? Atau ketika kami melihat engkau sakit atau dalam penjara, lalu kami datang kepadamu? Maka Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya

A
k
u

b
e
r
k
a
t
a

k
e
p
a
d
a
m
u
,

s
e
s
u
n
g
g
u
h
n
y
a

s
e
g
a
l
a

sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." - [The Review and Herald, 10 Desember 1895](#).

Sebuah Contoh dalam Sejarah

Bangsa Ibrani berada dalam perbudakan selama bertahun-tahun lamanya. Mereka menjadi budak di Mesir, dan orang-orang Mesir memperlakukan mereka seolah-olah mereka memiliki hak untuk mengendalikan jiwa, tubuh, dan roh mereka. Tetapi Tuhan tidak acuh tak acuh terhadap kondisi mereka, Dia tidak melupakan umat-Nya yang tertindas. Dalam catatan Alkitab dikatakan: "Allah mendengar rintihan mereka, dan Allah teringat akan perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub. Dan Allah memandang kepada orang Israel, dan Allah mengasihani mereka." "Berfirmanlah TUHAN: "Sesungguhnya, Aku telah melihat kesengsaraan umat-Ku yang di Mesir, dan Aku telah mendengar rintihan mereka oleh karena para penindas mereka, sebab itu Aku mengetahui kesengsaraan mereka, dan Aku turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan untuk membawa mereka keluar dari negeri itu, ke suatu negeri yang baik dan luas, ke suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya."

Ketika Tuhan memanggil Musa untuk menjadi alat-Nya dalam membebaskan bangsa Ibrani dari perbudakan yang kejam, Musa mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang ada, dan memikirkan rintangan-rintangan yang akan dihadapinya dalam melakukan pekerjaan besar ini. Dia tahu bahwa bangsa itu berada dalam kebutaan dan ketidaktahuan, bahwa pikiran mereka telah tertutup oleh iman, dan bahwa mereka hampir tidak memiliki pengenalan akan Allah. Mereka telah menjadi hina karena bergaul dengan bangsa penyembah berhala, dan telah merusak jalan mereka dengan melakukan penyembahan berhala. Namun, ada banyak orang yang benar dan teguh di antara bangsa yang tertindas ini. Tuhan memerintahkan Musa untuk menyampaikan kepada mereka sebuah pesan dari-Nya. Dia berfirman: "Sebab itu katakanlah kepada orang Israel: Akulah TUHAN, Aku akan membawa kamu keluar dari bawah kekuasaan orang Mesir, dan Aku akan melepaskan kamu dari perbudakan mereka, dan Aku akan menebus kamu dengan tangan yang teracung dan dengan penghakiman yang dahsyat, dan Aku akan mengambil kamu menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allahmu, maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN,

Allahmu, yang telah menolong kamu dari bawah kekuasaan orang Mesir."

Bangsa budak ini harus diajar tentang Allah. Yesus Kristus, yang diselimuti oleh tiang awan dan api, akan menjadi penolong mereka yang tak terlihat.

pemimpin, penguasa atas semua suku mereka. Musa harus menjadi penyambung lidah Allah. Selama empat puluh tahun, Allah memerintah mereka saat mereka berjalan di padang gurun. Tetapi bangsa Ibrani bukanlah satu-satunya bangsa yang berada dalam perbudakan yang kejam, dan yang rintihannya sampai ke telinga Tuhan semesta alam. Tuhan Allah Israel telah melihat sejumlah besar manusia yang telah ditawan dalam perbudakan di Amerika Serikat. Amerika Serikat telah menjadi tempat perlindungan bagi mereka yang tertindas. Amerika Serikat telah disebut-sebut sebagai benteng kebebasan beragama. Tuhan telah melakukan lebih banyak hal untuk negara ini daripada negara lain di mana matahari bersinar. Negara ini telah dipelihara dengan luar biasa dari perang dan pertumpahan darah. Tuhan melihat noda perbudakan di tanah ini, Dia menandai penderitaan yang dialami oleh orang-orang kulit berwarna. Dia menggerakkan hati manusia untuk bekerja demi mereka yang ditindas dengan kejam. Negara-negara bagian Selatan menjadi salah satu medan perang yang mengerikan. Kuburan para putra Amerika yang telah mendaftarkan diri untuk membebaskan ras yang tertindas begitu kental di tanahnya. Banyak yang gugur dalam kematian, memberikan nyawa mereka untuk memberitakan kebebasan bagi para tawanan dan membuka penjara bagi mereka yang terbelenggu. Allah berbicara tentang penawanan orang-orang kulit berwarna sama seperti yang Dia lakukan terhadap para tawanan Ibrani, dan berkata: "Aku sungguh-sungguh telah melihat kesengsaraan umat-Ku

.. Aku telah mendengar jeritan mereka oleh karena para penindas mereka, sebab Aku mengetahui kesengsaraan mereka, dan Aku turun untuk membebaskan mereka." Tuhan telah bekerja membebaskan budak-budak dari Selatan, tetapi Ia merancang untuk bekerja lebih jauh lagi bagi mereka seperti yang telah Ia lakukan terhadap anak-anak Israel, yang Ia bawa untuk dididik, dimurnikan dan dimuliakan. Kristus sendiri bekerja sama dengan para pemimpin yang ditunjuk-Nya, dan mengarahkan mereka tentang apa yang harus mereka lakukan untuk umat-Nya yang telah menjadi sangat merosot. Mereka harus dipisahkan dari semua bangsa, diarahkan dan dinasihati sampai, melalui representasi yang benar dari karakter ilahi, mereka akan mengenal Allah, menghormati dan menaati perintah-perintah-Nya.

Mereka yang mempelajari sejarah bangsa Israel juga harus mempertimbangkan sejarah para budak di Amerika, yang telah

tan, direndahkan, dan ditindas, dan dibiarkan dalam kebodohan untuk binasa. Kebebasan fisik mereka diperoleh dengan mengorbankan banyak nyawa, dan orang-orang Kristen pada umumnya seharusnya melihat dengan penuh belas kasihan kepada ras kulit berwarna, yang mana Allah memiliki kepedulian terhadap mereka. Mereka seharusnya melakukan suatu pekerjaan bagi mereka yang akan mengangkat mereka. Mereka seharusnya bekerja melalui hikmat Allah untuk mendidik dan

I[^]*1

[41] melatih mereka. Kita telah sangat mengabaikan saudara-saudara kulit berwarna kita, dan belum siap untuk kedatangan Tuhan kita. Tangisan orang-orang yang terabaikan ini telah sampai di hadapan Tuhan. Siapakah yang telah masuk ke dalam pekerjaan ini sejak pembebasan mereka dari perbudakan, untuk mengajarkan mereka pengenalan akan Tuhan? Kondisi orang-orang kulit berwarna tidak lebih tidak berdaya dibandingkan dengan kondisi para budak Ibrani. Anak-anak Israel telah kecanduan dengan kemaksiatan, penyembahan berhala, kerakusan, dan keburukan-keburukan yang kotor. Ini adalah hasil dari perbudakan. Tetapi Tuhan memperhatikan umat-Nya, dan setelah pembebasan mereka, Dia mendidik mereka. Mereka tidak dibiarkan begitu saja. Meskipun mereka telah kehilangan pengetahuan akan Allah yang benar dan hukum-Nya yang kudus selama bertahun-tahun dalam perbudakan, namun Allah kembali menyatakan diri-Nya kepada mereka. Dalam keagungan yang dahsyat dan keagungan yang luar biasa, Dia menyatakan kepada mereka ajaran-ajaran-Nya yang kudus, dan memerintahkan mereka untuk menaati hukum-Nya. Sepuluh Perintah Allah adalah transkrip dari karakter ilahi, dan tidak dapat diubah seperti halnya takhta yang kekal. Namun, sejak para budak di selatan memperoleh kemerdekaan, apa yang telah kita lakukan sebagai orang Kristen untuk dapat dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan oleh mereka yang telah mengorbankan nyawa mereka di medan perang? Tidakkah kita melihat kesulitan-kesulitan yang muncul, dan mundur dari pekerjaan itu? Mungkin sebagian dari kita merasa sedih atas kesengsaraan mereka, tetapi apakah yang telah kita lakukan untuk menyelamatkan mereka dari perbudakan dosa? Siapakah yang telah melakukan pekerjaan ini dengan cerdas? Siapakah yang telah memikul beban untuk memberikan kepada mereka kemerdekaan rohani yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga? Bukankah kita telah membiarkan mereka dipukuli, diremukkan, dihina, dan ditinggalkan di tengah jalan? Apakah ini contoh yang Tuhan berikan kepada kita dalam sejarah pembebasan umat Israel? Sama sekali tidak.

Tembok-tebok pemisah telah dibangun di antara orang kulit putih dan orang kulit hitam. Tembok-tebok prasangka ini akan runtuh dengan sendirinya seperti halnya tembok Yerikho, ketika orang-orang Kristen menaati Firman Allah, yang memerintahkan mereka untuk mengasihi Sang Pencipta dan mengasihi sesamanya tanpa pandang bulu. Demi Kristus, marilah kita melakukan sesuatu

s
e
k
a
r
a
n
g
.

B
i
a
r
l
a
h

s
e
t
i
a
p

g
e
r
e
j
a

y
a
n
g

a
n
g
g
o

tanya mengaku percaya pada kebenaran pada masa ini, melihat kepada bangsa yang terabaikan dan tertindas ini, yang, sebagai akibat dari perbudakan, telah kehilangan hak istimewa untuk berpikir dan bertindak bagi diri mereka sendiri. Mereka dipaksa bekerja di ladang-ladang kapas, digiring ke depan cambuk seperti binatang buas, dan anak-anak mereka tidak menerima warisan yang patut ditiru. Banyak di antara para budak yang memiliki pikiran yang mulia,

Namun, fakta bahwa kulit mereka gelap, merupakan alasan yang cukup bagi orang kulit putih untuk memperlakukan mereka seperti binatang. Ketika kemerdekaan diproklamasikan kepada para tawanan, waktu yang tepat diberikan untuk mendirikan sekolah-sekolah dan mengajar orang-orang untuk mengurus diri mereka sendiri. Banyak dari pekerjaan semacam ini dilakukan oleh berbagai denominasi, dan Tuhan menghormati pekerjaan mereka. Mereka yang berusaha bekerja untuk ras kulit hitam harus menderita penganiayaan, dan banyak yang menjadi martir untuk tujuan itu. Sulit untuk mendidik orang-orang ini dalam ide-ide yang benar, karena mereka telah dipaksa untuk melakukan sesuai dengan perkataan tuan manusia mereka. Mereka telah tunduk pada nafsu manusia, pikiran dan tubuh mereka telah disalahgunakan, dan sangat sulit untuk mendidik orang-orang ini dan memimpin mereka untuk mengubah praktik-praktik mereka. Tetapi para misionaris ini tetap bertahan dalam pekerjaan mereka. Mereka tahu bahwa orang kulit hitam tidak memilih warna kulitnya atau kondisinya dan bahwa Kristus telah mati baginya sama seperti Dia telah mati bagi saudaranya yang berkulit putih. Menunjukkan simpati kepada para budak yang telah dibebaskan berarti mengekspos diri sendiri kepada cemoohan, kebencian, dan penganiayaan. Prasangka-prasangka lama masih ada, dan mereka yang bekerja atas nama ras kulit berwarna harus menghadapi kesulitan.

Pengabaian ras kulit berwarna oleh bangsa Amerika dituduhkan kepada mereka. Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengajar mereka membaca dan mengikuti berbagai perdagangan dan terlibat dalam berbagai perusahaan bisnis. Banyak di antara ras ini yang memiliki sifat-sifat karakter yang mulia dan persepsi pikiran yang tajam. Jika mereka memiliki kesempatan untuk berkembang, mereka akan berdiri sejajar dengan orang kulit putih. Bangsa Ibrani dididik selama perjalanan mereka di padang gurun. Mereka terlibat dalam kerja fisik dan mental. Mereka menggunakan otot-otot mereka dalam berbagai bidang pekerjaan. Sejarah kehidupan di padang gurun dari umat pilihan Allah dicatat untuk kepentingan Israel, umat Allah, sampai akhir zaman. Sang rasul berkata, "Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu tertulis untuk menjadi peringatan bagi kita, yang akan datang pada akhir zaman." Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya dalam pengembaraan mereka di padang gurun, tetapi banyak di antara mereka yang meninggalkan

Mesir membuat mereka tunduk pada pencobaan, penyembahan berhala, dan kecemaran, dan karena mereka mengabaikan perintah-perintah Tuhan, hampir semua orang dewasa yang meninggalkan Mesir digulingkan di padang gurun, tetapi anak-anak mereka diizinkan masuk ke Kanaan.

f##1

Tanah Mesir hampir hancur untuk membawa kebebasan bagi bani Israel; Amerika Selatan hampir hancur untuk membawa kebebasan bagi ras kulit berwarna. Selama empat tahun perang berlangsung, dan banyak nyawa yang dikorbankan, dan hari ini masih ada duka karena keluarga-keluarga yang tercerai-berai. Kemarahan yang tak terkatakan telah dilakukan terhadap ras kulit berwarna. Mereka telah hidup selama bertahun-tahun dalam perbudakan tanpa harapan untuk dibebaskan, dan di sana terbentang [45] terbentang di hadapan mereka masa depan yang gelap dan suram. Mereka berpikir bahwa sudah menjadi nasib mereka untuk hidup di bawah penindasan yang kejam, untuk menyerahkan tubuh dan jiwa mereka kepada dominasi manusia. Setelah pembebasan mereka dari penawanan, betapa seharusnya setiap orang Kristen bekerja sama dengan kecerdasan surgawi yang bekerja untuk pembebasan ras yang tertindas. Kita seharusnya mengirim misionaris ke dalam bidang ini untuk mengajar orang-orang yang tidak tahu. Kita seharusnya menerbitkan buku-buku dengan gaya yang begitu sederhana sehingga seorang anak kecil dapat memahaminya, karena banyak di antara mereka yang hanya memiliki pemahaman anak-anak. Gambar-gambar dan benda-benda pelajaran seharusnya digunakan untuk menyajikan ide-ide yang berharga kepada pikiran. Anak-anak dan remaja seharusnya dididik sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjadi instruktur dan misionaris bagi orang tua mereka.

Marilah kita dengan penuh doa memikirkan ras kulit berwarna, dan menyadari bahwa mereka adalah bagian dari milik Yesus Kristus yang telah dibeli. Dia yang memiliki martabat tak terbatas, yang setara dengan Allah, merendahkan diri-Nya sehingga Dia dapat bertemu dengan manusia dalam keadaan jatuh dan tak berdaya, dan menjadi pembela di hadapan Bapa atas nama umat manusia. Yesus tidak hanya menyatakan kehendak-Nya yang baik terhadap manusia yang akan binasa, tetapi Ia merendahkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa manusia. Demi kita, Ia menjadi miskin, supaya kita dapat memperoleh warisan yang kekal, menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus - [The Review and Herald, 17 Desember 1895](#).

Alkitab sebagai Harapan Umat Berwarna

Alkitab adalah buku yang paling berharga di dunia. Alkitab adalah satu-satunya penuntun yang mengarahkan jiwa ke surga Allah. Rasul Paulus berkata: "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Alkitab adalah harta yang sangat berharga. Alkitab harus ada di setiap rumah, bukan untuk disimpan atau diletakkan di rak, tetapi untuk dipelajari dengan tekun. Alkitab adalah harapan bagi orang kulit putih dan kulit berwarna. Gagasan yang disebarkan adalah bahwa orang awam tidak perlu mempelajari Alkitab untuk diri mereka sendiri, tetapi pendeta atau guru harus memutuskan semua masalah doktrin untuk mereka. Ini adalah doktrin yang diajarkan kepada orang-orang kulit berwarna; tetapi Alkitab adalah buku orang miskin, dan semua kelas orang harus menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri. Allah telah memberikan kekuatan penalaran kepada manusia, dan dengan membawa kemampuan mental kita ke dalam hubungan dengan Firman Allah, kekuatan rohani dibangkitkan, dan orang awam, serta para guru dan pendeta, dapat memahami kehendak Allah.

Kristus berkata kepada orang banyak, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku." Banyak orang kulit berwarna yang tidak dapat membaca, dan karena untuk memahami Firman Tuhan, maka perlu untuk mengajar mereka membaca. Selama masa perbudakan, orang-orang kulit berwarna umumnya tidak diajarkan untuk membaca, karena melalui pencapaian ini mereka menjadi lebih sadar akan kemerosotan kondisi mereka. Dalam mencapai pengetahuan, keinginan mereka meningkat untuk memiliki kebebasan, sehingga mereka dapat lebih jauh lagi mengejar pencarian pengetahuan mereka. Mereka

m
e
l
i
h
a
t

b
a
h
w
a

a
d
a
l
a
h

h
a
k

m
e
r
e
k
a

u
n
t
u
k

tidak tunduk pada siapa pun, tetapi hanya taat kepada Allah. Proklamasi yang membebaskan para budak di negara-negara bagian Selatan, membuka ladang yang seharusnya dimasuki oleh para pekerja yang menyerupai Kristus untuk mengajar mereka yang lapar dan haus akan pengetahuan, agar mereka dapat mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Di sana [461

adalah permata kebenaran yang berharga yang seharusnya dicari seperti orang mencari harta karun.

Tuhan telah memberikan Alkitab kepada kita, dan merupakan hak istimewa bagi kita untuk membacanya

[47] untuk diri kita sendiri. Adalah tugas kita untuk menyelidikinya dengan tekun, agar kita dapat menerima lebih banyak lagi terang dari halaman-halamannya yang suci. Ketika kita menyelidiki Alkitab untuk memahami kebenaran-kebenaran keselamatan, malaikat-malaikat Allah hadir untuk menguatkan pikiran dan membantu kita memahami apa yang akan menjadi manfaat bagi kita dan orang lain. Kita harus menjelajahi isi Alkitab seperti seorang penambang yang menjelajahi urat-urat bijih di dalam bumi, dan menemukan lapisan-lapisan emas yang berharga. Selama waktu masih ada, kita harus rindu untuk mengetahui apa yang Alkitab katakan sehubungan dengan hubungan kita dengan Yesus Kristus, tanggung jawab kita kepada Allah sebagai agen-agen moral yang bebas. Kita harus menyelidiki Alkitab, sehingga kita dapat mengetahui bagaimana menerima tanggung jawab kita dan bagaimana memberikan pengetahuan yang telah kita peroleh kepada orang lain yang membutuhkan penghiburan dan pengharapan. Kita harus mengetahui melalui pengalaman apa artinya memiliki Kristus sebagai penanggung dosa kita, sehingga kita dapat dengan cerdas berkata kepada orang lain, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!"

Pendapat-pendapat yang telah kita terima dengan mendengarkan tradisi-tradisi manusia tidak boleh dibiarkan menghalangi kita sehingga kita tidak dapat menerima terang yang membutuhkan reformasi dan transformasi. Masuklah ke dalam lemari Anda dengan Alkitab di tangan Anda, dan di sana bergaullah dengan Allah, pasanglah telinga untuk mendengar apa yang dikatakan Roh kepada Anda. Biarkanlah hati Anda direndahkan dan diajar, dilembutkan dan ditaklukkan oleh Roh Kudus. Jika Anda mendapati bahwa pandangan-pandangan Anda yang lama tidak didukung oleh Alkitab, maka demi kepentingan kekekalan Anda, Anda perlu mempelajari hal ini sesegera mungkin; karena ketika Allah berbicara dalam Firman-Nya, pendapat-pendapat yang sudah ada dalam benak kita harus dikalahkan dan gagasan-gagasan kita harus diselaraskan dengan "Demikianlah firman Tuhan." Kristus berkata, "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu; firman-Mu adalah kebenaran." Dengan roh yang tunduk, kita harus menaati kebenaran

dengan cara apa pun, karena kita tahu bahwa ajaran-ajaran Alkitab adalah firman Allah yang kekal.

Sebuah pengalaman yang membawa kita ke dalam keselarasan dengan Firman Tuhan akan membutuhkan pengorbanan diri. Hal ini akan membutuhkan kerendahan hati dan kesadaran akan ketergantungan yang penuh kepada Allah. Tetapi mereka yang mendapatkan pengalaman ini akan menyadari perlunya bekerja bagi orang lain, sehingga mereka juga dapat percaya dan bersukacita di dalam kebenaran. Hal ini sangat bergantung pada cara penyampaian kebenaran. Hati manusia adalah hati yang keras.

ladang untuk bekerja. Biarlah misionaris selalu menjaga Firman Tuhan di bibirnya. Mereka yang mengatakan kebenaran akan memiliki terang atas Firman Allah. Merenungkan Firman Kristus berarti melihat Kristus dengan mata iman. Firman Allah itu cepat dan berkuasa, dan ketika bersentuhan dengan kemampuan manusia, pikiran manusia menjadi kuat dan bertenaga, dan mampu menggunakan kekuatannya dalam mempelajari pelajaran untuk menenggelamkan diri ke dalam Kristus.

Alkitab berisi roti hidup bagi jiwa. Haruskah Kitab ini, dengan harta karun kebijaksanaannya, dibukakan kepada mereka yang tidak terpelajar, dan terutama kepada sejumlah besar orang kulit berwarna yang tersebar di seluruh Amerika Serikat? Haruskah kita dibenarkan dalam menahan Firman yang berharga ini dari orang-orang yang tidak berpengetahuan dan bejat, sementara dengan mengambil bagian di dalamnya dengan iman adalah hidup yang kekal? Haruskah kita mengerahkan tenaga yang paling banyak bagi mereka yang mengetahui kebenaran? Haruskah minggu-minggu kita gunakan untuk berusaha membangun minat yang lebih besar di antara mereka yang telah mendengar kebenaran keselamatan berulang kali, dan membiarkan mereka yang belum pernah mendengarnya tanpa usaha untuk pencerahan mereka? Betapa jauh lebih tepat bagi mereka yang telah diberi hak istimewa seperti itu, untuk menggunakan waktu, talenta, dan uang mereka untuk menyampaikan apa yang mereka pahami kepada mereka yang belum mengenal Allah, dan belum pernah dibukakan Alkitab di hadapan mereka - dalam menyampaikan pesan khusus yang harus diberikan kepada dunia di akhir zaman ini! Kumpulkanlah potongan-potongan kebenaran yang berharga dan pergilah bekerja untuk menyampaikannya kepada mereka yang lapar akan Firman kehidupan.

Melalui studi Firman Tuhan, sebuah pekerjaan besar dapat dilakukan bagi orang-orang Selatan. Orang-orang kulit berwarna, meskipun telah dibebaskan dari perbudakan fisik, masih berada dalam perbudakan ketidaktahuan. Mereka dituntun untuk percaya bahwa mereka harus melakukan apa yang diperintahkan oleh para pendeta mereka. Kecuali pikiran mereka diterangi sehingga mereka dapat memahami Alkitab untuk diri mereka sendiri, dan mengetahui bahwa Allah telah berbicara kepada jiwa mereka, mereka tidak akan mendapat manfaat dari pemberitaan kebenaran; karena mereka berada dalam kondisi yang mudah ditipu oleh guru-guru palsu.

a, yang terbaik adalah berusaha untuk mendidik mereka sebelum menyampaikan kebenaran yang tajam dari pekabaran malaikat ketiga. Biarkanlah para misionaris bekerja dengan tenang bagi orang-orang kulit putih dan kulit berwarna di Selatan. Biarkan mereka bekerja dengan cara menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan, yang dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang menyesatkan. Banyak dari mereka berada di bawah kendali mereka yang akan

membangkitkan nafsu terburuk dari hati manusia. Para imam dan penguasa pada zaman Kristus bekerja dengan sangat sukses dalam membangkitkan nafsu orang banyak, karena mereka tidak mengerti, dan menaruh kepercayaan pada manusia. Dengan demikian mereka dituntun untuk mencela dan menolak Kristus dan memilih seorang perampok dan pembunuh untuk menggantikan-Nya. Pekerjaan di selatan harus dilakukan tanpa keributan atau pawai. Biarlah para misionaris yang sungguh-sungguh bertobat, dan yang merasakan beban pekerjaan itu, mencari hikmat dari Allah, dan dengan segala kebijaksanaan yang mereka miliki, biarlah mereka masuk ke dalam ladang ini. Para misionaris medis dapat menemukan ladang untuk meringankan

- [49] kesusahan orang-orang yang sedang menderita penyakit jasmani. Mereka harus memiliki sarana sehingga mereka dapat memberi pakaian kepada yang telanjang dan memberi makan kepada yang lapar. Pekerjaan pertolongan Kristen akan lebih bermanfaat daripada khotbah. Ada kebutuhan yang besar bahwa suatu kelas pekerja harus pergi ke ladang ini yang akan melakukan pekerjaan semacam ini. Biarlah mereka bertemu bersama dan menceritakan pengalaman-pengalaman mereka, berdoa bersama, dan mengadakan kebaktian-kebaktian mereka, bukan dengan cara menarik perhatian kepada diri mereka sendiri, tetapi dengan tenang, dengan lemah lembut, dan dengan rendah hati. Tetapi sementara mereka menempuh jalan yang rendah hati ini, janganlah mereka tenggelam ke dalam percakapan yang murahan, yang murahan dalam sikap dan cara. Hendaklah para pekerja menjadi serupa dengan Kristus, supaya mereka dengan ajaran dan teladan dapat memberikan pengaruh yang meninggikan. Hendaklah mereka memperlengkapi diri mereka dengan pelajaran-pelajaran yang paling tepat dan sederhana dari kehidupan Kristus untuk disampaikan kepada orang-orang. Hendaklah mereka tidak terlalu banyak memikirkan pokok-pokok doktrin, atau ciri-ciri iman kita yang kelihatannya aneh dan baru; tetapi hendaklah mereka menyajikan penderitaan dan pengorbanan Kristus; hendaklah mereka menegaskan kebenaran-Nya dan menyatakan anugerah-Nya; hendaklah mereka menunjukkan kemurnian dan kesucian tabiat-Nya. Para pekerja di ladang Selatan perlu mengajar orang-orang baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Ketika pria dan wanita merangkul kebenaran di bidang ini, akan ada banyak kesempatan untuk meringankan kebutuhan mereka yang

mendesak. Kecuali jika hal ini dapat dilakukan, pekerjaan ini sebagian besar akan terbukti gagal. Mengatakan, jadilah kamu hangat, dan jadilah kamu berpakaian, dan jadilah kamu diberi makan, dan tidak mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan semua itu, akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap pekerjaan kita. Pelajaran-pelajaran yang nyata akan jauh lebih berharga daripada sekadar ajaran. Perbuatan-perbuatan simpati akan dibutuhkan dan juga kata-kata yang akan menyentuh hati dan meninggalkan kesan yang tak terhapuskan dalam pikiran. Sekolah-sekolah kecil harus didirikan di banyak tempat, dan guru-guru yang lembut dan simpatik, yang dapat disentuh, seperti Guru, dapat disentuh

dengan penderitaan, harus terlibat untuk mendidik orang tua dan muda. Hendaklah Firman Allah diajarkan dengan cara yang paling sederhana. Hendaklah murid-murid dipimpin untuk mempelajari pelajaran-pelajaran Kristus; karena mempelajari Alkitab akan lebih memperbesar pikiran dan menguatkan akal budi dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Tidak ada yang dapat membangunkan energi yang tertidur dan memberikan semangat kepada kemampuan-kemampuan yang ada selain dari pada bersentuhan dengan Firman Allah.

Ada banyak talenta di antara orang-orang kulit berwarna. Pikiran mereka harus dibangkitkan, intelek mereka dipacu untuk beraktivitas, agar mereka dapat menangkap kebenaran-kebenaran yang berharga dari rencana keselamatan. Pikiran mereka telah menjadi kerdil dan lemah, karena mereka telah dipanggil dan dilatih pada hal-hal yang biasa, dan telah dicekoki dengan gagasan-gagasan yang rendah dan murahan. Namun, ketika kebenaran yang tinggi diulang-ulang, pikiran mereka akan berkembang, dan kemampuan mereka meningkat untuk menerima dan memahami hal-hal yang lebih mereka kenal. Ladang yang tidak diolah akan segera dipenuhi oleh rumput liar dan onak yang tidak sedap dipandang. Pikiran yang tidak diolah akan dipenuhi dengan apa yang tidak sedap dipandang, dan di mana benih-benih kebenaran tidak ditaburkan, tidak akan ada buah dari tatanan surgawi. Orang-orang kulit berwarna telah ditinggalkan dalam ketidaktahuan, dan pikiran banyak orang telah kehilangan kemampuan untuk berkembang. Tetapi banyak yang tidak puas. Mereka lapar akan sesuatu yang tidak mereka miliki. Seandainya mereka dididik sehingga mereka dapat membaca Alkitab, mereka akan mendapatkan penghiburan dari rencana keselamatan yang dinyatakan dalam Yesus Kristus. Pengaruh kebenaran akan bekerja untuk memperluas pikiran mereka dan memperkuat kemampuan mereka. Dengan demikian mereka akan dimampukan untuk memahami cabang-cabang pengetahuan yang lain, dan dipersiapkan untuk menerima informasi yang bersifat umum - [The Review and Herald, 24 Desember 1895](#).

[50]

Pemazmur berkata, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Kecerdasan surgawi dekat di sisi setiap orang yang berusaha untuk membuka Firman Allah bagi pemahaman orang yang sederhana, atau bagi mereka yang benar-benar ingin mengenal kehendak Allah. Mereka yang membuka Kitab Suci kepada orang lain harus mengajarkan Firman kehidupan kepada mereka, menyadari pekerjaan kudus dan kudus yang mereka lakukan; karena mereka membawa jiwa-jiwa berhubungan dengan Allah dan dengan Yesus Kristus, yang telah Ia utus. Segala sesuatu yang sepele, senda gurau, atau bercanda mengenai Firman Allah berarti tidak menghormati Dia, dan meninggalkan pengaruh yang sama sekali tidak baik bagi pikiran. Tetapi jika kita ingin memperbesar pikiran seseorang, marilah kita mengarahkan perhatiannya kepada Alkitab. Di dalam Alkitab kita melihat Dia yang adalah jalan, kebenaran dan hidup. Melalui pemahaman akan Firman Allah, efisiensi akan diperoleh baik dalam kehidupan praktis maupun dalam kehidupan religius.

Yesus berkata: "Janganlah kamu bekerja untuk daging yang dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan oleh Anak Manusia kepadamu, karena Dialah yang dimeteraikan oleh Allah, Bapa. Lalu kata mereka kepada-Nya: "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah? Jawab Yesus: "Inilah pekerjaan Allah, yaitu supaya kamu percaya kepada Dia yang telah diutus-Nya. Maka kata mereka kepada-Nya: "Tanda apakah yang Engkau perlihatkan, supaya kami dapat melihat dan percaya kepada-Mu? Apakah yang kauperbuat? Nenek moyang kami memang makan manna di padang gurun, seperti ada tertulis: Ia memberi mereka makan roti dari surga. Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Musa tidak memberi kamu roti dari surga, tetapi Bapa-Kulah yang memberikan kepadamu roti yang benar dari surga. Karena roti Allah ialah Dia yang turun dari surga dan yang memberi hidup kepada dunia. Maka kata mereka

kepada-Nya: "Tuhan, berilah kami roti ini untuk selama-lamanya. Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup, barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." Akulah roti hidup itu. Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun, tetapi mereka telah mati. Inilah

roti yang turun dari sorga, supaya orang makan dari padanya dan tidak mati. Akulah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya; dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku." Yesus menjelaskan apa yang Dia maksudkan dengan memakan daging-Nya dan meminum darah-Nya. Maksud-Nya adalah murid-murid-Nya harus mengambil bagian dalam Firman-Nya. Ia berkata, "Rohlah yang menghidupkan, tetapi daging tidak berguna; firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

Firman Kristus adalah roti hidup yang diberikan kepada setiap jiwa yang hidup. Menolak untuk memakan roti ini adalah kematian. Barangsiapa tidak mau mengambil bagian dalam Firman Allah, ia tidak akan melihat hidup. Menerima Firman berarti percaya kepada Firman, dan ini berarti makan daging Kristus, minum darah-Nya. Tinggal dan berdiam di dalam Kristus berarti tinggal dan berdiam di dalam Firman-Nya; ini berarti membawa hati dan karakter ke dalam keselarasan dengan perintah-perintah-Nya. Dalam perumpamaan tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya, Yesus menunjukkan hubungan penting yang harus ada di antara Dia dan para pengikut-Nya. Dia berkata: "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Sekarang kamu sudah tahir oleh firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian pula kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

a
n
t
i
n
g
-
r
a
n
t
i
n
g

m
e
l
a
m
b
a
n
g
k
a
n

o
r
a
n
g
-
o
r
a
n
g

y

ang percaya kepada Yesus Kristus. Mereka yang benar-benar percaya, akan melakukan pekerjaan yang sama seperti yang Dia lakukan. Mereka dipersatukan dengan Kristus melalui iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Sebagaimana ranting dipelihara oleh getah yang mengalir dari batang induk, demikian pula orang yang percaya kepada Kristus ditopang oleh kehidupan Kristus. Ranting melambangkan pengikut Kristus yang paling muda, karena ranting

f5*1

termasuk semua sulur-sulur kecil yang ada di dalamnya. Yesus adalah pusat kita. Dia adalah induk pohon yang menghasilkan ranting-ranting. Di dalam Dia kehidupan kekal kita berpusat. Firman yang telah Dia ucapkan kepada kita adalah roh dan

[53] kehidupan, dan mereka yang makan Firman-Nya, dan pelaku Firman-Nya, mewakili Dia dalam karakter. Kesabaran, kelemahlembutan, kerendahan hati, dan kasih-Nya memenuhi hati mereka. Yesus berkata, "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-murid-Ku." Jika kita benar-benar dicangkokkan pada pokok anggur yang benar, kita akan menghasilkan buah yang serupa dengan induknya.

Mereka yang mengasihi Kristus akan melakukan pekerjaan Kristus. Mereka akan pergi mencari dan menyelamatkan yang hilang. Mereka tidak akan menjauhi mereka yang terhina, dan berpaling dari ras kulit berwarna. Mereka akan mengajar mereka cara membaca dan melakukan pekerjaan kasar, mendidik mereka untuk mengolah tanah dan mengikuti berbagai jenis perdagangan. Mereka akan mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan kemampuan rakyat. Ladang kapas tidak akan menjadi satu-satunya sumber mata pencaharian bagi rakyat kulit berwarna. Akan terbangun di dalam diri mereka pemikiran bahwa mereka berharga di hadapan Tuhan, dan bahwa mereka dihargai sebagai milik-Nya. Pekerjaan yang ditunjukkan adalah usaha misionaris yang paling dibutuhkan. Ini adalah restitusi terbaik yang dapat diberikan kepada mereka yang telah dirampok dari waktu mereka dan dirampas pendidikannya. Kenyataan bahwa hal ini terjadi meninggalkan hutang yang berat bagi bangsa Amerika. Sebagai sebuah bangsa, kita telah dijadikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran suci, dan kita harus memberikan pengetahuan yang berharga tentang Firman Tuhan kepada orang lain. Setiap berkat duniawi telah datang kepada kita karena harga yang tak terhingga yang telah dibayarkan atas nama kita. Jika harga yang begitu mahal telah dibayar untuk menebus manusia, agar ia tidak binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal, maka kita patut bersukacita karena kita memiliki hak istimewa untuk menjadi rekan sekerja Kristus dalam menyelamatkan mereka yang telah Ia berikan hidup-Nya yang berharga! Tuhan Yesus mengasihi mereka yang telah Dia berikan pengorbanan terbesar. Dia memberikan nyawa-Nya yang paling berharga untuk memberikan kehidupan dan kekekalan kepada semua orang yang percaya. "Inilah hidup yang

kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Mereka yang menerima Kristus ada dalam persekutuan dengan-Nya, dan tidak akan salah dalam menjalani hidup mereka. Mereka akan memperhatikan perkataan yang diucapkan oleh Kristus. Mereka akan dibimbing oleh Roh Kudus, dan menjadi semakin cerdas dalam hal tuntutan-tuntutan Allah, dan akan menyatakan kasih dan anugerah yang

dinyatakan dalam kehidupan Kristus kepada mereka yang berhubungan dengan-Nya - [The Review and Herald](#), 14 Januari 1896.

"Apakah Aku Penjaga Saudaraku?"

Hukum Allah yang terkandung dalam Sepuluh Perintah Allah menyatakan kepada manusia kewajibannya untuk mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Bangsa Amerika berhutang budi kepada ras kulit berwarna, dan Allah telah menetapkan bahwa mereka harus membayar ganti rugi atas kesalahan yang telah mereka lakukan di masa lalu. Mereka yang tidak mengambil bagian aktif dalam menegakkan perbudakan terhadap orang-orang kulit berwarna tidak dibebaskan dari tanggung jawab untuk melakukan upaya-upaya khusus untuk menghapus, sejauh mungkin, hasil yang pasti dari perbudakan mereka.

Ketika tugas membawa Injil kepada ras kulit berwarna dipaparkan, banyak yang mengajukan permohonan bahwa pergaulan dengan orang kulit berwarna akan mencemari masyarakat. Tetapi permohonan ini adalah bukti bahwa sarana harus dilembagakan untuk menghilangkan degradasi yang telah menimpa mereka. Sebagai sebuah bangsa, kita tidak boleh lagi mengatakan dengan sikap kita, "Apakah saya penjaga saudara saya?" Kita harus membangkitkan diri kita sendiri untuk berbuat adil, untuk mengasihi belas kasihan. Kita hendaknya menyatakan dengan tindakan-tindakan kita bahwa kita memiliki iman yang diperjuangkan oleh orang-orang kudus. Kita hendaknya pergi keluar untuk mencari mereka yang tertindas, untuk mengangkat mereka yang jatuh, dan untuk memberikan pertolongan kepada mereka yang membutuhkan bantuan kita. Kita harus ingat bahwa banyak di antara orang-orang kulit berwarna yang telah dipercayakan dengan kemampuan yang diberikan Tuhan, yang memiliki kemampuan intelektual yang jauh lebih tinggi daripada para tuan yang mengklaim mereka sebagai milik mereka, dipaksa untuk menanggung setiap penghinaan, dan jiwa mereka mengerang di bawah penindasan yang paling kejam dan tidak adil. Mereka berambisi untuk mendapatkan kebebasan mereka, dan berusaha dengan segala cara untuk mendapatkannya. Kadang-kadang pengharapan mereka yang tertunda menyebabkan mereka meledak dalam kemarahan, dan mereka dipaksa untuk menderita hukuman yang begitu menakutkan sehingga keberanian mereka patah, dan pada semua penampakan lahiriah, roh mereka

ditundukkan. Namun, yang lainnya telah merencanakan selama bertahun-tahun, dan akhirnya berhasil mendapatkan kebebasan mereka. Banyak dari mereka yang telah mengisi posisi-posisi kepercayaan, dan telah menunjukkan fakta bahwa ras kulit berwarna mampu berkembang dan maju. Sebagai umat yang mengklaim diri sebagai pembawa pesan belas kasihan terakhir kepada dunia, kita tidak dapat secara konsisten mengabaikan

Ladang selatan, karena itu adalah bagian dari kebun anggur moral Allah. Bukanlah tempat kita untuk mempelajari konsekuensi, tetapi kita harus pergi ke ladang dan bekerja untuk orang kulit berwarna dengan sungguh-sungguh seperti untuk orang kulit putih, dan menyerahkan hasilnya kepada Tuhan. Adalah bagian kita untuk bekerja dengan semua kemampuan yang diberikan Tuhan untuk menebus waktu yang telah kita sia-siakan dalam merencanakan bagaimana menghindari hasil yang tidak membahagiakan dalam bekerja di ladang-ladang Selatan.

Kami adalah utusan Tuhan, dan Dia telah mengutus kami untuk bekerja bagi ras kulit putih dan ras kulit hitam tanpa pilih kasih dan tanpa kemunafikan. Kita harus menyampaikan kebenaran dalam peringatan dan permohonan. Kita harus menunjukkan jalan terang dalam bahasa yang jelas dan sederhana, mudah dimengerti oleh orang kulit putih maupun kulit hitam. Kita tidak punya waktu untuk membangun tembok pembeda antara ras kulit putih dan ras kulit hitam. Orang-orang kulit putih yang memeluk kebenaran di ladang Selatan, jika bertobat kepada Tuhan, akan melihat fakta bahwa rencana penebusan merangkul setiap jiwa yang telah Tuhan ciptakan. Tembok-tebok sektarianisme, kasta dan ras akan runtuh ketika roh misionaris yang sejati masuk ke dalam hati manusia. Prasangka akan dilebur oleh kasih Allah. Semua orang akan menyadari bahwa mereka harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Baik ras Etiopia maupun ras kulit putih adalah milik Allah yang telah dibeli, dan pekerjaan kita adalah untuk meningkatkan setiap talenta yang telah dipinjamkan Allah kepada kita, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa baik kulit putih maupun kulit hitam. Jika pria dan wanita dari ras manapun menolak kebenaran Allah, mereka harus bertanggung jawab kepada Allah atas penolakan mereka terhadap Yesus Kristus, yang telah mati untuk keselamatan mereka. Dengan segenap kekuatan kita, kita harus melakukan pekerjaan kita sekarang.

Tujuan Allah dalam membawa kita kepada diri-Nya adalah untuk membuat kita serupa dengan gambar Kristus Yesus. Semua orang yang percaya kepada Kristus akan memahami hubungan pribadi yang ada di antara mereka dan saudara-saudara mereka. Mereka akan menjadi seperti ranting-ranting yang dicangkokkan pada batang induk yang sama, untuk mendapatkan makanan dari akarnya. Orang-orang percaya, baik yang berkulit putih maupun yang berkulit hitam, adalah ranting-ranting dari pokok anggur yang

rang kulit putih dan surga lain untuk orang kulit hitam. Kita semua akan diselamatkan melalui kasih karunia yang sama, dan pada akhirnya akan masuk ke dalam surga yang sama. Lalu mengapa kita tidak bertindak seperti makhluk yang rasional, dan mengatasi ketidaksamaan kita dengan Kristus? Allah yang sama yang memberkati kita sebagai putra-putri-Nya juga memberkati ras kulit berwarna. Mereka yang memiliki iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa akan melihat dengan penuh belas kasihan dan kasih kepada orang-orang kulit berwarna. Banyak dari mereka yang memiliki segala kelebihan, yang menganggap diri mereka lebih unggul daripada orang kulit berwarna

karena kulit mereka putih, akan mendapati bahwa banyak dari ras kulit berwarna yang akan masuk surga lebih dulu daripada mereka.

Biarlah setiap orang yang menghargai pengorbanan berharga yang dilakukan oleh Yesus

[56] Kristus, angkatlah suaranya dalam doa kepada Tuhan, dan berseru: "Lihatlah, ya Tuhan, bangsa yang miskin dan tertindas ini, yang telah dihina dan dianiaya oleh bangsa kulit putih. Tiupkanlah nafas kehidupan rohani ke dalam jiwa mereka. Jika tidak ada upaya yang dilakukan untuk mereka, mereka akan binasa dalam dosa-dosa mereka, dan darah mereka akan ditemukan pada pakaian kami. Bapa yang penuh belas kasihan, kasihanilah keturunan-Mu. Hembuskanlah napas-Mu ke atas jiwa-jiwa yang dipukuli, memar, dan tidak tahu apa-apa ini, agar mereka dapat hidup. Berikanlah Roh Kudus-Mu kepada mereka yang akan pergi sebagai utusan kepada bangsa ini. Janganlah ambil Roh Kudus-Mu dari kami dalam konsili-konsili kami, dan mampukanlah kami untuk membuat rencana-rencana dan merancang sarana-sarana untuk menyebarkan kebenaran di antara mereka."

Kita perlu bangun, dan memahami kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Kita perlu mempelajari Firman Allah, agar kita tidak berusaha menghindari pekerjaan yang tidak menyenangkan. Ketika kita menyadari bahwa kita adalah pekerja-pekerja bersama Allah, janji-janji itu tidak akan diucapkan dengan setengah acuh tak acuh, tetapi akan membara di dalam hati kita, dan berkobar-kobar di bibir kita. Kita akan mempersembahkannya di hadapan takhta Allah dengan sungguh-sungguh, dan Tuhan akan mencurahkan Roh-Nya ke atas para pekerja yang berbakti dan dikuduskan. Mereka yang memohon kepada Allah, seperti halnya Musa, akan menerima jaminan yang sama seperti yang diterima Musa. Ketika Musa memohon: "Aku mohon kepada-Mu, jika aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, supaya aku mengenal Engkau, supaya aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, dan perhatikanlah, bahwa bangsa ini adalah umat-Mu. Lalu berfirmanlah Ia: "Hadirat-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." Sekali lagi Tuhan berfirman kepada Musa, "Sesungguhnya Aku akan menyertai engkau." Jaminan yang sama yang diberikan kepada Musa akan diberikan kepada mereka yang pergi untuk menjadi rekan sekerja Yesus Kristus di padang gurun. Kita tidak boleh menunggu orang-orang besar untuk melakukan pekerjaan ini. Kita

harus mendorong mereka yang memiliki beban untuk pergi ke ladang ini, yang bersedia untuk melakukan pekerjaan itu. Hendaklah mereka yang berada dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab memberikan simpati mereka kepada para pekerja seperti itu, dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang memungkinkan mereka melakukan pekerjaan yang diperlukan. Janganlah orang-orang di lembaga-lembaga kita merasa bahwa itu adalah hak prerogatif mereka untuk mengikat tangan para pekerja di setiap langkah. Biarlah mereka yang memiliki pikiran untuk bekerja, melakukan dengan sekuat tenaga apa pun yang dapat dilakukan oleh tangan mereka. Biarlah mereka yang tidak mengambil bagian dalam pengalaman yang sulit dalam mengajar orang-orang kulit berwarna, menyatukan permohonan mereka dengan permohonan para pekerja, dan memohon agar Roh Kudus

Roh Kudus akan bergerak di dalam hati para pekerja dan menolong mereka untuk melakukan pekerjaan yang berhasil bagi Tuan. Tuhan Allah Sabaot akan mendengar doa yang sungguh-sungguh. Ia akan memimpin mereka yang merasakan ketergantungan mereka kepada-Nya, dan akan membimbing para pekerja sehingga banyak jiwa akan datang kepada pengetahuan akan kebenaran.

[57]

Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus memberikan pengaruh yang mengubah pikiran para penerimanya. Janganlah seorang pun lupa bahwa Allah selalu menjadi yang utama, dan bahwa bersama-Nya kesuksesan pasti akan memahkotai semua usaha misionaris. Mereka yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah tahu bahwa keilahian bekerja melalui kemanusiaan. Setiap jiwa yang bekerja sama dengan Tuhan akan berbuat adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Tuhan adalah Allah yang penuh belas kasihan, dan peduli bahkan kepada binatang yang bisu yang telah Dia ciptakan. Ketika Ia menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat dan dituduh melanggar hukum Allah, Ia berkata kepada para penuduh-Nya: "Tidakkah setiap orang di antara kamu pada hari Sabat melepaskan lembunya atau keledainya dari kandangnya dan menuntunnya ke tempat minum? Dan tidakkah perempuan ini, yang adalah anak Abraham, yang telah diikat oleh Iblis selama delapan belas tahun ini, harus dilepaskan dari ikatan itu pada hari Sabat? Dan setelah Ia mengatakan hal itu, semua lawan-Nya menjadi malu, dan semua orang bersukacita karena segala perkara mulia yang dilakukan-Nya." Tuhan memandang semua makhluk yang diciptakan-Nya dengan penuh kasih sayang, tidak peduli dari ras mana mereka berasal. Allah "telah menjadikan dari satu darah semua bangsa manusia untuk mendiami seluruh muka bumi, dan telah menentukan waktu-waktu yang telah ditetapkan-Nya dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Tuhan, kalau-kalau mereka mencari Dia, dan menemukan-Nya, sekalipun Ia tidak jauh dari kita masing-masing, karena di dalam Dia kita hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan kita, seperti yang dikatakan oleh para pujangga kita, karena kita juga keturunan-Nya." Berbicara kepada para murid-Nya, Juruselamat berkata, "Kamu semua adalah saudara." Allah adalah Bapa kita bersama, dan kita masing-masing adalah pemelihara saudara kita." - [The Review and Herald](#), 21 Januari 1896.

Angkat Mata Anda dan Lihatlah ke Lapangan

Mereka yang bekerja di ladang Selatan perlu memiliki penilaian yang kudus, agar dapat membedakan dalam memberikan pertolongan di mana pertolongan itu akan memberikan kebaikan yang paling besar. Mereka harus menolong mereka yang akan menjadi penolong bagi orang lain, serta mereka yang mungkin tidak dapat menjalankan operasi misionaris yang sangat menentukan.

Saya tahu bahwa tidak mungkin bagi para pekerja untuk tetap berada di bidang ini dengan kondisi tangan kosong dan melakukan pekerjaan yang harus dilakukan di Negara Bagian Selatan. Perlu adanya dana yang harus dibentuk agar para pekerja memiliki sarana untuk menolong mereka yang berada dalam kemiskinan dan kesusahan, dan pelayanan yang praktis ini akan membuka hati mereka untuk menanggapi kebenaran.

Penting bagi pekerja di ladang Selatan untuk tidak hanya memiliki apresiasi terhadap kebutuhan fisik orang-orang kulit berwarna, tetapi hatinya juga harus menyala dengan kasih Allah. Ia harus menunjukkan kasih Allah dengan iman dan keyakinan, dan tidak mengikuti gaya yang suram, dingin, dan metodis. Bidang Selatan adalah bidang di mana pengajaran agama harus diulang-ulang. Bahasanya haruslah yang paling sederhana, karena banyak orang kulit berwarna yang masih kecil dalam hal pemahaman; tetapi meskipun bidang ini telah lama diabaikan, perkataan Kristus dapat diterapkan di dalamnya. Tuhan kita berkata kepada murid-murid-Nya, "Tidakkah kamu berkata: Masih empat bulan lagi, barulah akan menuai? Aku berkata kepadamu: Lepaskanlah matamu dan pandanglah ladang itu, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai. Barangsiapa menuai, ia akan menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal, supaya ia yang menabur dan yang menuai sama-sama bergembira."

Ketika Tuhan mengucapkan perkataan ini kepada para murid, mereka tidak melihat apa pun yang menunjukkan bahwa mereka berada di ladang yang menggembirakan. Benih kebenaran telah ditaburkan, dan penuaian akan segera terjadi. Ketika mereka sedang pergi membeli makanan, Kristus telah berkhotbah kepada

perempuan di sumur, dan telah menabur benih, dan tuaian akan segera datang. Perempuan itu kembali ke kota.

[59] dari Samaria dan telah menyebarkan perkataan Kristus ke seluruh penjuru Samaria. Ia memberikan undangan kepada orang-orang yang ditemuinya, dan berkata dengan yakin, "Mari, lihatlah

yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat, bukankah Ia ini Mesias?" Yesus tahu bahwa karena perkataan perempuan itu, banyak orang akan datang untuk melihat dan mendengar Dia, dan banyak orang akan percaya kepada-Nya, dan minum air kehidupan yang akan diberikan-Nya kepada mereka. "Dan banyak orang Samaria di kota itu percaya kepada-Nya oleh karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah Kuperbuat. Ketika orang-orang Samaria itu datang kepada-Nya, mereka meminta kepada-Nya, supaya Ia tinggal di tengah-tengah mereka, dan Ia tinggal di situ dua hari lamanya. Banyak orang menjadi percaya karena perkataan-Nya sendiri, lalu mereka berkata kepada perempuan itu: "Sekarang kami percaya, bukan karena perkataanmu, sebab kami telah mendengar Dia sendiri dan kami tahu, bahwa Ia adalah Mesias, Juruselamat dunia." Demikianlah penuaian itu terjadi dengan cepat setelah penaburan, karena Roh Kudus telah menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang Samaria.

Kata-kata yang diucapkan Yesus kepada murid-murid-Nya, yang mengatakan bahwa ladang itu putih karena sudah dituai, ditujukan kepada setiap orang Kristen yang tulus. Kita juga harus melihat ladang, dan melihat kebutuhan manusia. Para murid dikuatkan ketika mereka melihat kesiapan orang-orang Samaria untuk menerima kebenaran. Mereka menganggap ladang ini sebagai ladang yang sangat sulit, namun mereka melihat orang-orang mengakui perkataan Sang Guru, dan percaya kepada-Nya. Pelajaran ini adalah untuk menguatkan kita juga, dan sementara ada banyak orang yang tidak mau tunduk pada kuasa Roh Allah yang menginsafkan, ada juga banyak orang yang haus akan firman terang dan keselamatan. Banyak yang akan menerima kebenaran, dan bersaksi seperti yang dilakukan oleh orang Samaria bahwa Kristus adalah Juruselamat dunia. Pada gilirannya, mereka akan menjadi penabur benih kebenaran. Kita harus mengangkat mata kita dan melihat ladang yang sudah putih untuk dituai. Selama bertahun-tahun kita telah melewati ladang di Selatan, dan telah melihat ras kulit berwarna, dengan lemah hati menyayangkan keadaan mereka; tetapi mata kita telah tertuju pada ladang yang lebih menjanjikan. Tetapi sekarang umat Allah harus mengangkat mata mereka dan melihat ladang yang belum digarap ini. Semangat misionaris harus menang jika kita membentuk karakter sesuai dengan pola Kristus

Yesus. Kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, dan orang-orang kulit berwarna, dalam pandangan Allah, adalah sesama kita. Tidaklah cukup bagi kita untuk hanya melihat dan menyesalkan penampilan lapangan yang mengecewakan, lalu berlalu begitu saja tanpa melakukan apa-apa. Kita harus bersatu dan tertarik untuk melakukan pekerjaan ini.

Kita tidak hanya melihat ladang, tetapi kita juga harus menuai, dan mengumpulkan buah-buah untuk hidup yang kekal.

[60]

Tuhan memanggil kita untuk mempertimbangkan dan menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Sebagai pekerja bersama dengan Allah, kita tidak hanya harus menyesali kondisi orang-orang Selatan yang miskin, tetapi kita harus berusaha untuk meringankan kondisi mereka. Inilah ladang di Amerika yang sudah dekat. Ada yang menabur benih, ada yang menuai hasil, ada pula yang mengikatnya. Ada berbagai macam pekerjaan, yang harus dilakukan sekarang sementara para malaikat terus memegang keempat penjuru angin. Banyak orang yang ingin melakukan pekerjaan misionaris dapat bekerja di bidang ini. Tidak ada waktu yang boleh terbuang. Ketika pria, wanita, dan anak-anak di antara orang-orang kulit berwarna menerima kebenaran, mereka harus diajar oleh mereka yang dijiwai oleh Roh Allah, dan dididik serta diarahkan sedemikian rupa sehingga mereka dapat menolong orang lain.

Ladang Selatan berada tepat di bawah bayang-bayang pintu rumah Anda. Itu adalah seperti tanah yang telah disentuh oleh bajak di sana-sini, dan kemudian ditinggalkan oleh pembajaknya, yang telah tertarik pada ladang lain yang lebih mudah dan lebih menjanjikan; tetapi mereka yang bekerja di ladang Selatan harus mengambil keputusan untuk mempraktikkan penyangkalan diri. Mereka yang akan membantu dalam pekerjaan ini juga harus melakukan penyangkalan diri, agar fasilitas dapat disediakan sehingga ladang itu dapat dikerjakan. Tuhan memanggil para misionaris, dan meminta kita untuk mengambil tugas-tugas kita yang terabaikan. Biarlah para petani, pemodal, tukang, dan mereka yang terampil dalam berbagai seni dan kerajinan pergi ke ladang ini untuk memperbaiki tanah dan membangun pondok-pondok sederhana untuk diri mereka sendiri dan tetangga mereka. Kristus berkata kepadamu, angkatlah matamu dan lihatlah ladang di selatan ini, karena ladang ini membutuhkan penabur benih dan penuai gandum. Kasih karunia Kristus tidak terbatas; kasih karunia itu adalah pemberian Allah yang cuma-cuma. Mengapa orang-orang yang terabaikan ini tidak mendapatkan manfaat dari pengharapan ilahi, keberanian dan iman? Semua orang yang mau menerima Kristus akan memiliki sinar matahari di dalam hatinya, dan pekerja yang sepenuh hati dan tidak mementingkan diri sendiri akan menerima upah. Mereka yang menjadi pekerja bersama dengan

A l l a h Apakah sukacita ini? Sukacita yang dirasakan di hadapan para malaikat karena satu orang berdosa yang bertobat lebih besar daripada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat.

Mereka yang bekerja di daerah Selatan akan bertemu dengan ketidaktahuan yang menyedihkan. Orang-orang kulit berwarna menderita akibat perbudakan yang mereka alami. Ketika mereka menjadi budak, mereka

m a s u k

k e

d a l a m

s u k a c i t a

T u h a n

.

diajarkan untuk melakukan kehendak orang-orang yang menyebut mereka sebagai milik mereka. Mereka dipelihara dalam ketidaktahuan, dan hari ini ada ribuan orang di antara mereka yang tidak dapat membaca. Banyak orang yang mengaku sebagai guru di antara mereka memiliki karakter yang rusak, dan mereka menafsirkan Alkitab sedemikian rupa untuk memenuhi tujuan mereka sendiri dan merendahkan orang-orang yang berada dalam kekuasaan mereka. Orang-orang kulit berwarna diajar bahwa mereka tidak boleh berpikir atau menghakimi untuk diri mereka sendiri, tetapi para pendeta mereka harus diizinkan untuk menghakimi mereka. Karena itu, rencana keselamatan ilahi telah ditutupi dengan sampah dan kepalsuan manusia. Kitab Suci telah diselewengkan, dan orang-orang telah diselewengkan, dan orang-orang telah diajarkan sedemikian rupa sehingga mudah tergoda oleh roh-roh jahat. Pikiran dan tubuh telah lama disalahgunakan. Seluruh sistem perbudakan berasal dari Iblis, yang senang menindas manusia. Meskipun ia telah berhasil merendahkan dan merusak ras kulit hitam, banyak yang memiliki kemampuan yang kuat, dan jika mereka diberkati dengan kesempatan, mereka akan menunjukkan kecerdasan yang lebih besar dibandingkan dengan saudara-saudara mereka yang lebih beruntung di antara orang kulit putih. Ribuan orang sekarang dapat terangkat, dan dapat menjadi agen yang dapat digunakan untuk membantu orang-orang dari ras mereka sendiri. Ada banyak orang yang merasa perlu untuk diangkat derajatnya, dan ketika para guru yang setia membuka Kitab Suci, menyajikan kebenaran dalam kemurnian aslinya kepada orang-orang kulit berwarna, maka kegelapan akan tersingkir di bawah sinar terang Matahari kebenaran. Diarahkan dalam pencarian mereka akan kebenaran oleh mereka yang memiliki kelebihan yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kebenaran, mereka akan menjadi cerdas dalam Kitab Suci.

Ketika hukum diberlakukan untuk mengikat hati nurani orang-orang yang telah dimerdekakan oleh Allah, dan orang-orang dijebloskan ke dalam penjara karena menjalankan kebebasan beragama mereka, banyak orang yang miskin, penakut, dan tidak tahu apa-apa akan dihalangi untuk melakukan kehendak Allah; tetapi banyak orang yang akan belajar dengan benar dari Yesus Kristus, dan akan mempertahankan kebebasan yang telah diberikan oleh Allah dengan cara apa pun. Orang-orang kulit berwarna lambat untuk belajar apa yang menjadi hak mereka dalam kebebasan

reka. Dalam banyak pikiran terdapat kebingungan besar mengenai apa yang menjadi hak individu. Manusia telah menggunakan kekuatan yang memaksa atas pikiran dan penilaian ras kulit berwarna. Setan adalah pencetus semua penindasan, dan sejarah menunjukkan catatan tentang hasil yang mengerikan dari penyiksaan yang menindas yang telah dialami oleh manusia yang merupakan milik Tuhan, baik melalui penciptaan maupun penebusan. Melalui perantara manusia, Iblis telah

[61]

Tetapi setiap tindakan ketidakadilan, setiap tujuan yang curang, setiap penderitaan yang menyakitkan, semuanya dituliskan di dalam kitab-kitab di sorga sebagai tindakan yang dilakukan terhadap Kristus Yesus, yang telah membeli manusia dengan harga yang tak terhingga. Cara manusia memperlakukan sesamanya dicatat sebagaimana yang dilakukan terhadap Kristus, tetapi mereka yang telah menjadi pemenang jiwa-jiwa yang penuh iman akan menerima pujian, dan akan bergabung dalam

[62] nyanyian orang-orang yang bersukacita, dan meneriakkan hasil panen di rumah. Betapa besarnya sukacita ketika orang-orang yang ditebus Tuhan akan berkumpul bersama di dalam rumah-rumah besar yang telah disediakan bagi mereka! Betapa besar sukacita yang akan datang kepada mereka yang telah menjadi pekerja yang tidak memihak dan tidak mementingkan diri sendiri bersama-sama dengan Allah dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus! Betapa puasnya hati setiap penuai ketika ia mendengar suara Yesus yang berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu!"

Mereka yang memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus memuliakan Penebus mereka. Ia tidak mati sia-sia bagi mereka, karena mereka selaras dengan Kristus. Mereka memandang mereka yang telah berbalik kepada Allah melalui usaha mereka, dengan sukacita yang besar, karena mereka juga melihat kesusahan jiwa mereka, dan merasa puas. Mereka melihat bahwa jam-jam yang penuh kegelisahan yang telah mereka lalui, keadaan yang membingungkan yang harus mereka hadapi, penderitaan yang harus mereka tanggung, telah menghasilkan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal bagi mereka. Ketika mereka memandang jiwa-jiwa yang telah mereka menangkan bagi Kristus, dan mengetahui bahwa mereka telah diselamatkan secara kekal, merupakan monumen belas kasihan Allah dan kasih Penebus, mereka menyentuh kecapi emas dan memenuhi lengkungan-lengkungan surga dengan pujian dan ucapan syukur. Mereka bernyanyi, "Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli kami bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa, dan Engkau telah mengangkat kami menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah kami, dan kami akan memerintah di atas bumi. Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian."

"Orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya

cakrawala, dan orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." Betapa besarnya upah yang akan diberikan kepada mereka yang mencurahkan kemampuan yang telah diberikan Tuhan untuk melakukan pekerjaan Kristus. Mereka yang mengambil bagian dalam penderitaan-Nya di dunia ini akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya di dunia yang akan datang, dan akan duduk bersama Kristus di atas takhta-Nya - [The Review and Herald, 28 Januari 1896](#).

Dibutuhkan Relawan untuk Bidang Selatan

Instruksi harus diberikan kepada tetangga kulit berwarna kita mengenai fisik, mental, dan moral. Kita harus memberi mereka baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Kaum muda akan lebih mudah menangkap pelajaran yang diberikan, dan mempertahankannya daripada mereka yang sudah tua. Betapa pentingnya golongan manusia yang besar ini, yang sekarang berada dalam ketidaktahuan, diajar untuk membaca bagi diri mereka sendiri, supaya mereka dapat mengetahui apa yang difirmankan Tuhan kepada mereka! Betapa pentingnya setiap keluarga Kristen mengambil bagian dalam membantu pendidikan ras kulit berwarna! Banyak dari mereka yang miskin, terabaikan, dan tidak memiliki tempat tinggal. Kita harus mengajar mereka bagaimana membangun rumah-rumah yang murah, bagaimana mendirikan gedung-gedung sekolah di kota-kota dan di desa-desa, dan bagaimana meneruskan pendidikan mereka.

Tuhan meminta pertanggungjawaban kita atas kelalaian kita dalam melakukan tugas kita kepada sesama. Ia melihat permata-permata berharga yang akan bersinar keluar dari antara bangsa kulit berwarna. Biarlah pekerjaan itu dilakukan dengan tekun, dan biarlah orang-orang muda dan mereka yang sudah dewasa dididik dalam cabang-cabang yang penting. Peganglah bangsa ini yang telah diperbudak, seperti Tuhan Yesus Kristus memegang bangsa Ibrani setelah mereka keluar dari Mesir. Allah akan menaruh Roh Kudus-Nya ke atas mereka yang mencurahkan hati dan jiwa mereka ke dalam pekerjaan ini, yang menyadari kebenaran dari kata-kata yang diilhamkan: "Kami adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." Tuhan telah lama menantikan sarana-sarana manusia yang melaluinya Ia dapat bekerja. Berapa lama lagi agen-agen surgawi harus menunggu agen-agen manusia yang akan merespons perkataan Kristus, "Pergilah bekerja setiap hari di kebun anggur-Ku"? Ketika hati umat Allah yang mengaku percaya digerakkan oleh prinsip iman yang hidup yang

b
e
k
e
r
j
a

o
l
e
h

k
a
s
i
h

d
a
n

m
e
n
y
u
c
i
k
a
n

j
i
w
a

, akan ada respons terhadap seruan ini. Kristus menghubungkan diri-Nya dalam persaudaraan dengan semua bangsa. Ia tidak membedakan antara ras kulit putih dan ras kulit hitam dalam rencana keselamatan-Nya. Ia membeli manusia yang paling kejam dengan harga yang tak terhingga, dan Ia memperhatikan ketika kita membiarkan yang telanjang tanpa pakaian, yang miskin tanpa makanan, yang [631

melarat yang tidak terbebas, yang hina yang ditinggalkan.

Mereka yang bekerja di bidang Selatan akan memiliki banyak prasangka yang harus diatasi, banyak kesulitan yang harus dihadapi. Pada saat ini ada keinginan yang besar di antara banyak orang kulit berwarna. Penyangkalan diri harus dipraktekkan oleh kita. Kita harus menanggalkan semua pemborosan; kita harus menyangkal kemewahan dan pemuasan selera yang tidak semestinya. Biarlah mereka yang belum mengesampingkan makanan yang tidak perlu, melakukannya. Hendaklah mereka menahan diri dari perhiasan dan perabotan yang mahal. Marilah kita menetapkan diri kita untuk melakukan suatu pekerjaan bagi orang-orang Selatan. Janganlah kita puas hanya dengan melihat saja, hanya dengan membuat resolusi yang tidak pernah ditindaklanjuti; tetapi marilah kita melakukan sesuatu dengan sepenuh hati bagi Tuhan, untuk meringankan penderitaan saudara-saudara kita yang berkulit hitam. Beban kemiskinan cukup berat untuk menggugah simpati kita yang tulus. Kita tidak hanya berkata, "Jadilah kamu hangat dan kenyang," tetapi kita benar-benar harus meringankan kebutuhan orang miskin. Kekotoran banyak terjadi di antara orang-orang kulit berwarna, dan hal itu merupakan pembawa penyakit. Keputusan begitu dalam dan meluas, dan akankah kita menolak untuk mengulurkan tangan untuk menolong di masa-masa bahaya ini?

Tetapi tidak ada gunanya mengirim misionaris untuk bekerja di ladang Selatan kecuali jika mereka diperlengkapi dengan sarana dari kelimpahan Anda untuk menolong mereka yang tertekan dan mereka yang berada dalam kemiskinan yang tidak dapat digambarkan. Kita dapat melakukan pekerjaan yang akan dilakukan Kristus jika Ia berada di bumi. Kita dapat meringankan mereka yang hidupnya telah menjadi satu pemandangan kesedihan yang panjang. Siapakah yang akan terus dalam ketidakpedulian dan tidak memperhatikan kesengsaraan mereka yang kelaparan, dalam ketelanjangan, dalam ketidaktahuan dan kemerosotan? Siapakah yang akan bangkit dan pergi tanpa kemah dan menanggung celaan demi Kristus? Siapakah yang akan mengenakan Kristus dan berusaha menyelamatkan saudara-saudara kulit berwarna mereka dari kehinaan, kejahatan, dan kemerosotan? Siapakah yang akan berusaha mengembalikan mereka ke dalam barisan umat manusia pada umumnya? Kita tidak boleh menganggap mereka tidak dapat diselamatkan dan benar-benar merosot. Dengan roh Kristus, yang tidak pernah gagal atau patah semangat, kita dapat melakukan suatu

pekerjaan yang akan membuat bala tentara surgawi memenuhi pelataran-pelataran Allah dengan nyanyian-nyanyian sukacita. Ada banyak orang yang dipandang sebagai orang-orang yang kaku; yang dianggap tidak layak untuk diajar Injil Yesus Kristus; namun melalui pelayanan Roh Kudus, mereka dapat diubah oleh mukjizat kasih karunia ilahi. Kebodohan yang membuat kasus-kasus mereka terlihat begitu tidak ada harapan akan lenyap, karena itu adalah hasil dari ketidaktahuan yang besar. Pengaruh kasih karunia akan menang atas manusia

pikiran yang tumpul dan keruh akan terbangun dan mematahkan belenggu-belenggunya. Melalui kuasa ilahi, budak dosa dapat dibebaskan. Sinar matahari kebenaran Kristus akan menyinari bilik-bilik pikiran dan hati. Kehidupan rohani akan terlihat, dan kebuasan akan lenyap. Kecenderungan kepada kejahatan akan lenyap, dan kebodohan akan dikalahkan. Hati akan dimurnikan oleh iman yang bekerja dengan kasih. Ada ribuan orang yang mampu memberikan pengajaran, pembinaan, dan peningkatan. Dengan kerja keras dan tekun, banyak orang yang dianggap tidak ada harapan akan menjadi pendidik bagi ras mereka. Orang-orang kulit berwarna berhak mendapatkan lebih banyak dari tangan orang-orang kulit putih daripada yang telah mereka terima. Orang-orang kulit berwarna dapat diibaratkan sebagai sebuah tambang yang harus dikerjakan, yang di dalamnya terdapat bijih yang sangat berharga. Kristus telah memberikan kepada orang-orang ini jiwa-jiwa yang mampu untuk menang dan menikmati kehidupan yang kekal di dalam kerajaan Allah. Sepersepuluh dari keuntungan yang telah diterima oleh saudara-saudara mereka yang lebih beruntung dan gagal meningkatkannya, akan membuat mereka menjadi perantara cahaya yang melaluinya terang kebenaran Kristus dapat bersinar. Siapakah yang mau mengambil bagian dalam pekerjaan ini, dan dengan sukarela mengajarkan kepada orang-orang yang tidak mengerti apa yang dikatakan oleh Firman Allah? Siapakah yang mau terlibat dalam pekerjaan untuk menyadarkan orang-orang yang tidak memiliki kepekaan, untuk mengangkat mereka yang tertindas? Tidak dapatkah kita menunjukkan bahwa kita bersedia untuk mencoba memperbaiki sejauh mungkin luka yang telah terjadi pada mereka di masa lalu? Bukankah seharusnya para misionaris diperbanyak? Haruskah kita mendengar tentang para sukarelawan, yang bersedia pergi ke ladang untuk membawa jiwa-jiwa keluar dari kegelapan dan ketidaktahuan ke dalam terang yang menakjubkan di mana kita bersukacita, agar mereka juga dapat melihat kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus? "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." -

Tinjauan Ulang dan

Herald, 4 Februari 1896.

Bagian 3 —Nasihat Mengenai Pekerjaan di Korea Selatan

[66]

Catatan: Dengan berjalannya pekerjaan di Selatan, beberapa masalah muncul pada tahun 1895 yang khas di lapangan. Beberapa di antaranya adalah Ellen

G. White dalam sebuah pertemuan dewan yang diadakan di Australia. Sebuah laporan dari pertemuan ini dan sebuah surat nasihat yang ditulis kepada seorang pejabat di kantor pusat General Conference dimasukkan ke dalam The Southern Work, satu di dalam tubuh buklet yang pertama kali diterbitkan dan satu lagi di dalam suplemen (halaman 128-136). Keduanya muncul di sini dalam urutan kronologis yang wajar, diikuti dengan sebuah pesan yang ditulis pada tahun 1897 kepada para pekerja di Selatan, yang juga merupakan bagian dari Pekerjaan Selatan.

Wali Amanat Putih

Kata-kata Peringatan Mengenai Kerja di Hari Minggu

Orang Kulit Berwarna, dan Cara untuk Menentang Kesalahan. (Laporan Wawancara)

Pada pagi hari tanggal 20 November 1895, sebuah pertemuan dewan diadakan di tenda besar di perkemahan Armadale untuk mempertimbangkan beberapa pertanyaan yang muncul dari diskusi-diskusi saudara-saudara kita mengenai pekerjaan kebebasan beragama. Posisi-posisi yang baru-baru ini diambil oleh beberapa saudara kita mengindikasikan bahwa ada kebutuhan akan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang prinsip-prinsip yang harus mengatur pekerjaan kita.

Hadir pula saudara-saudara W. W. Prescott, A. G. Daniells, W. C. White, M. C. Israel, L. J. Rousseau, W. A. Colcord, M. G. Kellogg, W. D. Salisbury, James Smith, dan para saudari E. G. White dan E. J. Burnham.

Beberapa surat dibacakan dengan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang dipermasalahkan, kemudian Saudari White membacakan sebuah surat yang ditulisnya kepada Penatua A.T. Jones, pada bulan Mei 1894, yang tidak dapat dihindari sampai saat ini.

Dalam surat ini, referensi dibuat untuk kebutuhan pembicara kami [67] menyajikan kebenaran dengan cara yang sederhana sehingga anak-anak kecil pun dapat memahami pelajaran yang dirancang untuk diajarkan. Mengomentari hal ini, Saudari White berkata: "Menurut terang yang telah diberikan kepadaku, ketika intelegensia surgawi melihat bahwa manusia tidak lagi menyajikan kebenaran dalam kesederhanaan seperti yang dilakukan Yesus, maka anak-anak kecil akan digerakkan oleh roh Allah, dan akan pergi memberitakan kebenaran pada masa ini."

Saudara-saudara diundang untuk mendiskusikan pokok-pokok yang dibahas dalam surat-surat itu, tetapi mereka semua ingin mendengar lebih jauh dari Sister White, dan ia membuat pernyataan berikut ini:

"Ada sebuah krisis yang mengerikan di hadapan kita, yang harus dilalui oleh semua orang, dan terutama akan datang dan dirasakan di Battle Creek. Pikiran saya telah banyak terganggu karena posisi yang mungkin diambil oleh beberapa saudara kita sehubungan dengan pekerjaan yang harus dilakukan di antara

orang-orang kulit berwarna di Amerika Serikat bagian Selatan. Ada satu hal yang ingin saya sampaikan kepada mereka yang bekerja di wilayah Selatan. Di antara orang-orang kulit berwarna mereka harus bekerja di jalur yang berbeda dari yang diikuti di Utara. Mereka tidak dapat pergi ke Selatan dan menyajikan fakta-fakta yang sebenarnya sehubungan dengan pemeliharaan hari Minggu sebagai tanda binatang, dan mendorong orang-orang kulit berwarna untuk bekerja pada hari Minggu; karena roh yang sama yang menahan orang-orang kulit berwarna dalam perbudakan tidak mati, tetapi hidup hari ini, dan siap untuk muncul ke dalam aktivitas. Semangat penindasan yang sama masih tersimpan dalam pikiran banyak orang kulit putih di Selatan, dan akan mengungkapkan dirinya dalam perbuatan kejam, yang merupakan manifestasi dari semangat keagamaan mereka. Beberapa orang akan menentang dengan segala cara yang memungkinkan setiap tindakan yang memiliki kecenderungan untuk mengangkat ras kulit berwarna dan mengajarkan mereka untuk mandiri.

"Ketika orang kulit putih menunjukkan kecenderungan untuk membantu orang kulit berwarna dengan mendidik mereka untuk membantu diri mereka sendiri, kelas tertentu dari orang kulit putih sangat jengkel. Mereka tidak ingin orang kulit berwarna mencari nafkah sendiri. Mereka ingin mereka bekerja di perkebunan mereka.

"Ketika orang kulit putih mencoba mendidik orang kulit berwarna dalam kebenaran, kecemburuan muncul, dan para pendeta, baik yang berkulit hitam maupun yang berkulit putih, dengan pahit menentang kebenaran. Para pendeta kulit berwarna berpikir bahwa mereka tahu bagaimana berkhotbah kepada ras mereka sendiri lebih baik daripada pendeta kulit putih, dan mereka merasa bahwa orang kulit putih mengambil pekerjaan itu dari tangan mereka. Dengan kepalsuan mereka akan menciptakan penentangan yang paling tegas, dan orang-orang kulit putih yang menentang kebenaran akan membantu mereka, dan akan mempersulit pekerjaan pekabaran untuk maju.

"Ketika kebenaran diberitakan di Selatan, perbedaan yang mencolok [68] akan ditunjukkan oleh mereka yang menentang kebenaran dalam hal yang lebih besar

untuk hari Minggu, dan harus berhati-hati untuk tidak melakukan apa pun yang dapat membangkitkan prasangka mereka. Kalau tidak, kita sebaiknya meninggalkan ladang itu sama sekali, karena para pekerja akan mendapat perlawanan dari orang-orang kulit putih.

Mereka yang menentang kebenaran tidak akan bekerja secara terbuka, tetapi melalui organisasi-organisasi rahasia, dan mereka akan berusaha menghalangi pekerjaan itu dengan segala cara yang mungkin. Para pekerja kita harus bergerak dengan cara yang tenang, berusaha melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang, dengan mengingat bahwa kasih Kristus akan meluluhkan perlawanan.

"Dari terang yang saya terima, saya melihat bahwa jika kita ingin menyampaikan kebenaran kepada orang-orang Selatan, kita tidak boleh mendorong orang-orang kulit berwarna untuk bekerja pada hari Minggu. Harus ada pemahaman yang jelas mengenai hal ini, tetapi tidak perlu dipublikasikan di koran-koran kita. Anda harus mengajar orang-orang ini seperti Anda mengajar anak-anak. Janganlah satu kata pun diucapkan untuk menimbulkan prasangka, karena jika dengan ucapan yang ceroboh atau impulsif kepada orang-orang kulit berwarna sehubungan dengan orang kulit putih, maka akan timbul prasangka dalam pikiran mereka terhadap orang kulit putih, atau dalam pikiran orang kulit putih terhadap mereka, maka roh musuh akan bekerja di dalam diri anak-anak yang tidak taat. Dengan demikian akan timbul suatu pertentangan yang akan menghalangi pekerjaan pekabaran, dan akan membahayakan kehidupan para pekerja dan orang-orang beriman.

"Kita tidak boleh berusaha untuk mengajar orang-orang Selatan untuk bekerja pada hari Minggu. Apa yang telah ditulis oleh beberapa saudara kita mengenai hal ini tidak didasarkan pada prinsip-prinsip yang benar. Ketika praktik-praktik masyarakat tidak bertentangan dengan hukum Allah, engkau boleh menyesuaikan diri dengan mereka. Jika para pekerja gagal melakukan hal ini, mereka tidak hanya akan menghalangi pekerjaan mereka sendiri, tetapi mereka akan meletakkan batu sandungan di jalan orang-orang yang mereka layani, dan menghalangi mereka untuk menerima kebenaran. Pada hari Minggu ada kesempatan yang paling baik bagi mereka yang menjadi misionaris untuk mengadakan sekolah-sekolah Minggu, dan datang kepada orang-orang dengan cara yang paling sederhana, memberitahukan kepada mereka tentang kasih Yesus kepada orang-orang berdosa dan mengajar mereka tentang Alkitab. Ada banyak cara untuk menjangkau semua kelas, baik kulit putih maupun kulit hitam. Kita harus menarik minat mereka pada kehidupan Kristus sejak masa kanak-kanak hingga kedewasaannya, dan melalui kehidupan pelayanan-Nya di kayu salib. Kita tidak dapat bekerja di semua daerah dengan cara yang sama. Kita harus membiarkan Roh Kudus membimbing, karena pria dan wanita tidak dapat meyakinkan orang lain tentang sifat-sifat karakter yang salah. Sementara bekerja untuk memperkenalkan kebenaran, kita harus menyesuaikan diri kita sebanyak mungkin dengan ladang dan keadaan orang-orang yang kita layani."

69] *Pertanyaan:* Bukankah mereka yang berada di lapangan Selatan

seharusnya tidak bekerja pada hari Matahari?

"Jika mereka melakukan hal ini, ada bahaya bahwa begitu elemen lawan mendapatkan kesempatan sekecil apa pun, mereka akan saling menghasut untuk menganiaya mereka yang melakukan hal ini dan memilih orang-orang yang mereka benci. Saat ini pemeliharaan hari Minggu bukanlah ujian. Waktunya akan tiba ketika orang-orang tidak hanya akan melarang pekerjaan pada hari Minggu, tetapi mereka akan mencoba untuk memaksa

manusia untuk bekerja pada hari Sabat. Dan manusia akan diminta untuk meninggalkan hari Sabat dan mengikuti ibadah hari Minggu atau kehilangan kebebasan dan nyawa mereka. Tetapi waktunya belum tiba, karena kebenaran harus disampaikan secara lebih lengkap di hadapan orang-orang sebagai saksi. Apa yang telah saya katakan tentang hal ini tidak boleh dipahami sebagai merujuk pada tindakan para pemelihara hari Sabat lama yang memahami kebenaran. Mereka harus bergerak sesuai dengan petunjuk Tuhan, tetapi biarlah mereka mempertimbangkan bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan misionaris yang terbaik pada hari Minggu.

"Tidaklah mudah bagi mereka yang bekerja di antara orang-orang kulit berwarna untuk memberitakan kebenaran dengan berani dan terbuka seperti yang dapat mereka lakukan dengan bebas di tempat lain. Bahkan Kristus membungkus pelajaran-Nya dengan perumpamaan dan perumpamaan untuk menghindari pertentangan dari orang-orang Farisi. Ketika orang-orang kulit berwarna merasa bahwa mereka memiliki firman Allah sehubungan dengan pertanyaan tentang hari sabat, dan sanksi dari mereka yang membawa kebenaran kepada mereka, beberapa orang yang lekas marah akan mengambil kesempatan untuk menentang hukum-hukum hari Minggu, dan dengan menentang para penindas mereka secara lancang, mereka akan mendatangkan banyak kesedihan bagi diri mereka sendiri. Dengan setia orang-orang kulit berwarna harus diajar untuk menjadi seperti Kristus, untuk dengan sabar menderita karena kesalahan, supaya mereka dapat menolong sesamanya untuk melihat terang kebenaran.

"Suatu keadaan yang mengerikan sedang terbuka di hadapan kita. Menurut terang yang diberikan kepadaku sehubungan dengan ladang selatan, pekerjaan di sana harus dilakukan sebijaksana dan secermat mungkin, dan harus dilakukan dengan cara yang akan dilakukan oleh Kristus. Orang-orang akan segera mengetahui apa yang engkau percayai tentang hari Minggu dan hari Sabat, karena mereka akan bertanya. Kemudian Anda dapat memberi tahu mereka, tetapi tidak dengan cara yang menarik perhatian pada pekerjaan Anda. Anda tidak perlu mengurangi pekerjaan Anda dengan bekerja pada hari Minggu. Akan lebih baik jika kamu menggunakan hari itu untuk mengajar orang lain tentang kasih Yesus dan pertobatan yang sejati."

Pertanyaan: Haruskah prinsip-prinsip yang sama mengatur pekerjaan kita dan sikap kita terhadap pertanyaan hari Minggu di

angka masyarakat begitu kuat?

"Ya; sama saja. Terang yang saya miliki adalah bahwa hamba-hamba Tuhan harus pergi bekerja dengan tenang, memberitakan kebenaran-kebenaran agung dan berharga dari Alkitab-Kristus dan Dia yang disalibkan, kasih-Nya dan pengorbanan-Nya yang tidak terbatas-menunjukkan bahwa alasan mengapa Kristus mati adalah karena hukum Tuhan tidak berubah, tidak dapat diubah, abadi. Roh Tuhan akan membangunkan hati nurani dan pengertian mereka yang

Anda bekerja, membawa perintah-perintah Allah untuk diingat. Saya hampir tidak dapat menjelaskan kepada Anda bagaimana hal ini telah disampaikan kepada saya. Tuhan berkata dalam [Wahyu 22:16](#): "Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberikan kesaksian tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat. Adakah di antara Anda yang pernah melihat malaikat ini? Utusan-utusan dari surga berada di dekat mereka yang berdiri di depan orang-orang, menyampaikan firman kehidupan. Dalam mengkhotbahkan kebenaran, tidak selalu yang terbaik adalah menyajikan poin-poin kebenaran yang kuat yang akan membangkitkan prasangka, terutama di mana ada perasaan yang kuat seperti yang dirasakan di negara-negara bagian selatan. Hari Sabat harus diajarkan dengan cara yang tegas, tetapi berhati-hatilah dalam berurusan dengan berhala, yaitu hari Minggu. Kata-kata bijak sudah cukup.

"Aku telah memberikan kepadamu terang yang telah diberikan kepadaku. Jika diikuti, itu akan mengubah jalan hidup banyak orang, dan akan membuat mereka menjadi guru-guru yang bijaksana dan berhati-hati. Menahan diri dari pekerjaan pada hari Minggu berarti tidak menerima tanda binatang itu; dan jika hal ini akan memajukan kepentingan pekerjaan, maka hal itu harus dilakukan. Kita tidak boleh memaksakan diri untuk bekerja pada hari Minggu.

"Setelah hari Sabat dipegang dengan kudus, di tempat-tempat di mana penentangan begitu kuat sehingga menimbulkan penganiayaan jika pekerjaan dilakukan pada hari Minggu, biarlah saudara-saudara kita menjadikan hari itu sebagai kesempatan untuk melakukan pekerjaan misionaris yang tulus. Biarlah mereka mengunjungi orang sakit dan orang miskin, melayani kebutuhan mereka, dan mereka akan mendapat kesempatan yang baik untuk membuka tulisan suci kepada pribadi-pribadi dan keluarga-keluarga. Dengan demikian, pekerjaan yang paling menguntungkan dapat dilakukan bagi Tuan. Apabila mereka yang mendengar dan melihat terang pada hari Sabat mengambil pendirian mereka di atas kebenaran untuk memelihara hari Allah yang kudus, maka akan timbul kesulitan-kesulitan, karena usaha-usaha akan dilancarkan terhadap mereka untuk memaksa pria dan wanita melanggar hukum Allah. Di sini mereka harus berdiri teguh, bahwa mereka tidak akan melanggar hukum Allah, dan jika perlawanan dan penganiayaan terus berlanjut, hendaklah mereka mengindahkan kata-kata Kristus,

"Apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota lain, karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu tidak akan melewati kota-kota Israel, sebelum Anak Manusia datang.

"Belum tiba waktunya bagi kita untuk bekerja seolah-olah tidak ada prasangka. Kristus berkata, "Karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan cerdik seperti merpati. Jika Anda melihat bahwa dengan melakukan hal-hal tertentu yang

[71] Engkau memiliki hak yang sempurna untuk melakukannya, engkau menghalangi pekerjaan kebenaran, hentikanlah melakukan hal-hal ini. Jangan lakukan apa pun yang akan menutup pikiran orang lain terhadap kebenaran. Ada dunia yang harus diselamatkan, dan kita memperoleh

apa-apa dengan melepaskan diri dari orang-orang yang ingin kita bantu. Semua hal mungkin halal, tetapi tidak semua hal tidak bijaksana.

"Kita tidak berhak melakukan apa pun yang akan menghalangi terang yang bersinar dari surga; namun dengan tindakan yang salah, kita dapat membahayakan pekerjaan itu, dan menutup pintu yang telah dibukakan Allah bagi masuknya kebenaran. Persoalan terakhir dari masalah Sabat belum tiba, dan dengan tindakan yang tidak bijaksana kita dapat menimbulkan krisis sebelum waktunya. Anda mungkin memiliki semua kebenaran, tetapi Anda tidak perlu membiarkan semua kebenaran itu melintas dalam pikiran Anda, agar tidak menjadi kegelapan bagi mereka. Bahkan Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Kita tidak boleh pergi ke suatu tempat, membuka tas kita, menunjukkan semua yang kita miliki, dan menceritakan semua yang kita ketahui sekaligus. Kita harus bekerja dengan hati-hati, menyampaikan kebenaran setingkat demi setingkat, sesuai dengan kemampuan para pendengar, tetapi tetaplah berpegang teguh pada firman."-Naskah [22a](#), 1895. Diterbitkan dalam [The Southern Work](#), 128-136.

Ellen G. White

[7*1

Metode Kerja yang Tepat di Bidang Selatan

[Catatan: Surat Ellen G. White yang ditujukan kepada Penatua A. O. Tait dari Battle Creek, Michigan, sekretaris pencatat Asosiasi Kebebasan Beragama Internasional. Seluruh surat itu, kecuali kalimat dalam tanda kurung sebelum tanda tangan, diterbitkan oleh Penatua O. A. Olsen, presiden General Conference, pada tanggal 22 November 1896, sebagai salah satu dari beberapa item dalam buku [Special Testimonies, Seri A](#) 6:47-56. Kemudian dicetak ulang oleh James Edson White dalam *The Southern Work*, 97-108.].

Wali Amanat Putih

**Armadale, Melbourne, Victoria, Australia,
20 November 1895.**

Saudara yang terhormat,

Pagi ini saya menghadiri sebuah pertemuan di mana beberapa orang terpilih dipanggil untuk mempertimbangkan beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada mereka melalui surat yang meminta pertimbangan dan nasihat tentang masalah-masalah ini. Dari beberapa hal ini saya dapat berbicara, karena pada berbagai kesempatan dan di berbagai tempat, banyak hal yang telah disampaikan kepada saya sehubungan dengan beberapa hal mengenai pekerjaan yang membutuhkan kehati-hatian dalam berbicara dan juga dalam mengekspresikan pikiran dengan pena. Nasihat yang diberikan kepada saudara-saudara kita di daerah Selatan sangat beragam, dan hal itu akan menimbulkan kebingungan.

Ketika saudara-saudaraku membaca surat-surat pilihan, aku tahu apa yang harus kukatakan kepada mereka, karena masalah ini telah disampaikan kepadaku berulang-ulang sehubungan dengan bidang Selatan. Saya belum merasa bebas untuk menuliskannya sampai sekarang. Saya akan berusaha untuk membuat beberapa pernyataan singkat pada saat ini, dengan harapan akan segera mendapat kesempatan untuk berbicara dengan lebih jelas dan panjang lebar.

Cahaya yang Tuhan berikan kepada saya pada waktu yang berbeda adalah bahwa ladang Selatan, di mana bagian terbesar dari

populasi ras kulit berwarna berada, tidak dapat bekerja dengan metode yang sama

seperti bidang-bidang lainnya. Mereka bersemangat, dan tindakan-tindakan lahiriah dalam latihan jasmani lebih banyak daripada kesalehan batiniah, yang menyusun agama mereka. Seandainya orang-orang kulit berwarna di negara-negara bagian Selatan dididik, ketika mereka menerima kebenaran, bahwa mereka harus bekerja pada hari Minggu, maka akan timbul prasangka yang sangat tidak masuk akal dan tidak adil. Para hakim dan juri, pengacara dan warga negara, akan, jika mereka memiliki kesempatan, memberikan keputusan yang akan mengikat mereka dengan ritus-ritus yang akan menyebabkan banyak penderitaan, tidak hanya bagi orang-orang yang mereka anggap bersalah karena melanggar hukum Negara mereka, tetapi semua orang kulit berwarna di mana pun akan ditempatkan dalam posisi pengawasan, dan di bawah perlakuan yang kejam oleh orang kulit putih, yang tidak akan lebih rendah dari perbudakan. Mereka telah diperlakukan sebagai budak, dianggap tidak lebih dari binatang bisu, untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh tuan mereka. Hal ini telah merendahkan semua kekuatan mereka, dan metode kerja yang berbeda sama sekali harus dilakukan terhadap mereka dibandingkan dengan orang-orang kulit berwarna yang memiliki keuntungan lebih besar dalam bersekolah dan belajar membaca.

Karena orang-orang kulit berwarna tidak dididik untuk membaca dan tidak terangkat, agama mereka lebih merupakan latihan jasmani daripada kesalehan batin. Tidak akan ada yang seperti jenis pekerjaan yang diupayakan kepada mereka yang diberikan kepada orang-orang yang agamanya bukan pekerjaan lahiriah. Tuhan akan memandang umat yang miskin, terabaikan, dan tertindas ini dengan penuh belas kasihan. Segala sesuatu yang bersifat menempatkan mereka dalam posisi menentang pihak berwenang, seperti bekerja pada hari Minggu, akan menyebabkan penderitaan besar bagi orang-orang kulit berwarna dan memotong kemungkinan para pekerja kulit putih untuk masuk ke antara mereka; karena para pekerja yang berniat berbuat baik kepada mereka akan dituduh melakukan pemberontakan.

Saya tidak ingin karakter seperti ini muncul, karena saya tahu akibatnya. Beritahukanlah kepada mereka bahwa mereka tidak perlu memprovokasi tetangga mereka dengan melakukan pekerjaan pada hari Minggu; bahwa hal ini tidak akan menghalangi mereka untuk memegang hari Sabat. Hari Sabat tidak boleh diperkenalkan sebelum mereka mengetahui prinsip-prinsip pertama dari agama

Yesus harus diberitahukan sedikit demi sedikit, kalimat demi kalimat, dan ajaran demi ajaran.

Hukuman untuk setiap pelanggaran akan dijatuhkan tanpa ampun dan tanpa belas kasihan kepada orang-orang kulit berwarna. Di sini ada bidang yang terabaikan, penuh dengan korupsi, yang perlu diajari segala sesuatu; di sini ada bidang di mana pekerjaan misionaris medis dapat menjadi salah satu yang terbesar

[731

berkat. Di jalur ini kebenaran dapat diperkenalkan, tetapi prinsip-prinsip pertama Kekristenan harus diajarkan di A B C. Sekolah-sekolah harus didirikan, tidak hanya anak-anak, tetapi juga ayah dan ibu, yang belajar membaca.

Mengajarkan kebenaran melibatkan tanggung jawab yang besar. Maka, adalah penting bahwa keluarga-keluarga hendaknya menetap di Selatan, dan sebagai para pekerja misionaris, mereka dapat melalui ajaran dan teladan menjadi kuasa yang hidup. Di sana

[74] tidak boleh banyak berkhotbah. Perhatian sesedikit mungkin harus diberikan pada titik apa yang sedang dilakukan dan apa yang harus dilakukan; karena hal itu akan menimbulkan kecurigaan dan kecemburuan dalam pikiran orang-orang, yang dengan ayah dan kakek mereka, telah menjadi pemilik budak. Hanya sedikit yang telah dilakukan untuk orang-orang kulit berwarna sehingga mereka berada dalam degradasi moral, dan masih dipandang sebagai budak bagi penduduk kulit putih, meskipun mereka telah dibebaskan dengan biaya yang sangat mahal.

Kita harus mempelajari situasi dengan sangat hati-hati, karena Tuhan adalah pencerah kita. Tuhan telah memberi manusia kemampuan untuk berolahraga, tetapi terlalu sedikit orang yang berpikir secara mendalam dan terlalu sedikit orang yang berdoa dengan sungguh-sungguh agar Tuhan memberi hikmat setiap saat untuk mengerjakan ladang-ladang yang sulit. Kita berada di bawah kewajiban kepada Allah, dan jika kita mengasihi Allah, kita berada dalam tugas yang tidak hanya terikat pada kewajiban dan ketaatan umum untuk mematuhi perintah Pemimpin rohani kita, tetapi juga untuk menyelamatkan sebanyak mungkin jiwa, untuk mempersembahkan mereka sebagai berkas-berkas gandum kepada Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban yang hidup sebagai tebusan bagi mereka dan membuat mereka menjadi hamba-hamba yang merdeka bagi Yesus Kristus. Tidak boleh ada satu kata pun yang diucapkan yang akan membangkitkan permusuhan dan kebencian yang tertidur dari para budak terhadap disiplin dan ketertiban, atau untuk menunjukkan kepada mereka ketidakadilan yang telah dilakukan kepada mereka.

Tidak ada yang dapat dilakukan pada mulanya untuk membuat masalah Sabat menjadi menonjol, dan jika orang-orang kulit berwarna dengan cara apapun dididik untuk bekerja pada hari Minggu, maka akan terjadi penindasan yang tidak kenal ampun dan tanpa belas kasihan yang akan menimpa mereka. Sudah

terlalu banyak yang dicetak mengenai penganiayaan terhadap para pemelihara hari Sabat di negara-negara bagian Selatan, dan mereka yang pahit terhadap hukum Allah, yang menginjak-injaknya di bawah kaki mereka, akan lebih bersungguh-sungguh lagi untuk menjadikan hukum manusia sebagai suatu kekuasaan. Prasangka dan kefanatikan agama mereka akan menuntun mereka untuk melakukan tindakan kekerasan apa saja, dengan berpikir bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Allah, karena mereka berada dalam kesalahan besar. Semangat yang membabi buta di bawah teori-teori agama yang salah adalah yang paling kejam dan tanpa belas kasihan. Ada banyak orang yang digerakkan oleh

representasi di koran-koran kami untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh negara-negara tetangga mereka. Semua hal ini membuat mereka tampak seperti menentang hukum. Pada zaman Kristus, ketika dianiaya di satu kota, mereka melarikan diri ke kota lain. Mungkin sudah menjadi kewajiban bagi mereka yang dianiaya untuk menempatkan diri mereka di kota lain atau negara lain. "Kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku, tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. Tetapi apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota lain, karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu tidak akan melewati kota-kota Israel sebelum Anak Manusia datang. Seorang murid tidak lebih tinggi dari pada tuannya dan seorang hamba tidak lebih rendah dari pada tuannya" (Matius 10:22-24).

Pada saat ini, penganiayaan tidak bersifat umum, tetapi biarkanlah kaum elit Selatan memiliki kata-kata yang datang kepada mereka yang bersifat membangkitkan watak mereka yang bersemangat, dan seluruh tujuan kebenaran akan menderita dan ladang misionaris yang besar akan ditutup. Biarlah semua orang diperingatkan. Hendaklah diajarkan kepada umat yang tertindas ini, bahwa pemeliharaan hari Sabat tidak mengharuskan mereka bekerja pada hari Minggu, karena jika mereka melakukan hal ini, maka mereka akan menghasut semua kuasa dari orang-orang kulit putih yang merupakan pelanggar-pelanggar hukum Allah. Anggota Gereja dan para pendeta dan penguasa akan bergabung untuk mengorganisir perkumpulan-perkumpulan rahasia untuk bekerja di tanah mereka untuk mencambuk, memenjarakan, dan menghancurkan kehidupan ras kulit berwarna. Sejarah akan terulang kembali. Biarlah usaha-usaha dilakukan dengan cara yang setenang mungkin, tetapi umat ini tidak perlu diberitahu bahwa pemeliharaan hari Minggu adalah tanda dari binatang itu sampai waktunya tiba. Jika orang-orang Selatan mendapatkan beberapa gagasan dalam pikiran mereka mengenai tanda binatang itu, mereka akan salah mengartikan dan memberikan kesan yang paling keliru mengenai masalah ini dan melakukan hal-hal yang aneh.

Karena banyak orang tidak dapat membaca sendiri, ada banyak pemimpin yang mengaku sebagai pemimpin yang akan membaca Alkitab dengan salah, dan membuatnya bersaksi tentang kebohongan. Banyak yang bekerja di jalur ini sekarang di antara mereka yang bukan sarjana, dan tidak memiliki pengetahuan

disalahartikan. Banyak hal akan dibacakan dari buku-buku yang tidak pernah ada, menganjurkan hal-hal yang paling tidak menyenangkan. Suatu kegemparan dapat dengan mudah dilakukan untuk melawan Masehi Advent Hari Ketujuh. Cara yang paling berhasil adalah mendorong keluarga-keluarga yang memiliki semangat misionaris untuk menetap di negara-negara bagian Selatan dan bekerja dengan orang-orang tanpa membuat keributan.

Di tempat-tempat seperti padang pasir Selatan harus ada sanatorium yang didirikan. Harus ada orang-orang yang percaya pada kebenaran berwarna

hamba-hamba Tuhan yang sedang dilatih untuk melakukan pekerjaan sebagai misionaris medis di bawah pengawasan para manajer kulit putih; karena kombinasi ini akan jauh lebih berhasil. Para pekerja misionaris medis, yang bekerja sama dengan keluarga-keluarga yang akan tinggal di Selatan, tidak perlu berpikir bahwa Tuhan akan menghukum mereka jika mereka tidak bekerja pada hari Minggu; karena Tuhan mengerti bahwa setiap usaha harus dilakukan untuk *tidak* menimbulkan prasangka, jika kebenaran mendapat tempat yang tetap di Selatan. Firman kebenaran tidak dapat disebar dengan publisitas yang besar, tetapi sekolah-sekolah harus dimulai oleh keluarga-keluarga yang datang ke Selatan dan bekerja di sekolah-sekolah, bukan dengan jumlah yang [761] besar yang terkumpul dalam satu sekolah, tetapi sedapat mungkin berhubungan dengan mereka yang telah bekerja di Selatan. Secara khusus berdiamlah di atas kasih Allah, kebenaran Kristus, dan rumah perbendaharaan Allah yang terbuka, dengan menyajikan kebenaran dalam garis-garis yang jelas tentang kesalehan pribadi. Akan ada pengaruh buruk orang kulit putih terhadap orang kulit hitam seperti yang terjadi di masa lalu. Malaikat-malaikat jahat akan bekerja dengan roh mereka sendiri terhadap orang-orang jahat. Mereka yang bekerja sama dengan mereka yang bekerja di mana saja untuk mengangkat Yesus dan untuk meninggikan hukum Allah, akan mendapati dengan segala maksud dan tujuan bahwa mereka bergumul bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan kejahatan-kejahatan rohani di udara.

"Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan sesudah kamu melakukan segala sesuatu, berdirilah tegak. Karena itu berdirilah tegak, berikat pinggangnya dengan kebenaran dan berikat dada dengan keadilan, dan kakimu bersepatu zirah Injil damai sejahtera, dan teristimewa terimalah perisai iman, karena dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Dan terimalah ketopong keselamatan, yaitu pedang Roh, yaitu firman Allah."

Inilah kecukupan kita. Pertahanan kita adalah dalam persiapan Injil. Tuhan akan memberikan hikmat kepada semua orang yang memohon kepada-Nya, tetapi biarlah mereka yang harus bekerja di ladang yang sulit dan aneh mempelajari cara-cara Kristus.

J
a
n
g
a
n
l
a
h

s
i
f
a
t
-
s
i
f
a
t

k
h
a
s

m
e
r
e
k
a

s
e
n
d
i
r
i

dibawa ke dalam pekerjaan itu, karena Iblis tahu sifat-sifat yang mana yang akan digunakan untuk bekerja, supaya sifat-sifat yang tidak baik dapat dinyatakan. Sifat-sifat tabiat ini, yang diterima sebagai warisan atau dikembangkan, harus dibuang dari jiwa, dan Roh Kristus harus menguasai organ-organ bicara, kekuatan mental, fisik dan moral.

Jika tidak, maka ketika berada di tengah-tengah kepentingan yang penting, Setan akan bekerja dengan kekuatannya yang luar biasa untuk menciptakan suatu kondisi yang akan membuat sifat-sifat khusus karakter ini menjadi aktif, dan akan membawa kekalahan ketika seharusnya ada kemenangan, dan dengan demikian tujuan Allah akan mengalami kekalahan.

"Dan untuk orang Yahudi Aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya Aku memenangkan orang Yahudi; untuk orang yang berada di bawah hukum Taurat Aku menjadi seperti orang yang berada di bawah hukum Taurat, supaya Aku memenangkan mereka yang berada di bawah hukum Taurat; dan untuk orang yang tidak berada di bawah hukum Taurat Aku menjadi seperti orang yang tidak berada di bawah hukum Taurat (bukan tanpa hukum Taurat bagi Allah, tetapi di bawah hukum Taurat bagi Kristus), supaya Aku memenangkan mereka yang tidak berada di bawah hukum Taurat. Kepada yang lemah aku menjadi sama lemahnya, supaya aku memperoleh yang lemah; aku menjadi segala-galanya bagi semua orang, supaya aku dapat menyelamatkan beberapa orang. Dan semuanya itu kutanggung oleh karena Injil, supaya aku mendapat bagian di dalamnya bersama-sama dengan kamu." Kita tahu bahwa sang rasul tidak mengorbankan satu iota pun dari prinsipnya. Ia tidak membiarkan dirinya disesatkan oleh kepura-puraan dan basa-basi manusia. Ia tidak boleh mengikuti anggapan dan jaminan manusia yang mengajarkan perintah-perintah manusia; karena kedurhakaan dan pelanggaran sedang meningkat dan berkembang, ia tidak mengizinkan kasihnya menjadi dingin. Semua semangat dan kesungguhan harus dipertahankan; tetapi pada saat yang sama beberapa ciri dari iman kita, jika diungkapkan, akan, oleh elemen-elemen yang harus kita hadapi, membangkitkan prasangka sekaligus.

Paulus dapat menjadi sama bersemangatnya dengan orang yang paling bersemangat dalam ketaatannya pada hukum Allah, dan menunjukkan bahwa ia sangat mengenal Kitab Suci Perjanjian Lama. Ia dapat memikirkan tipe-tipe dan bayangan-bayangan yang melambangkan Kristus; ia dapat meninggikan Kristus, dan menceritakan semua hal tentang Kristus, dan pekerjaan-Nya yang istimewa bagi umat manusia, dan betapa luasnya ladang yang harus ia jelajahi. Ia dapat memajukan terang yang paling berharga atas nubuat-nubuat, yang belum pernah mereka lihat; namun ia tidak akan menyinggung perasaan mereka. Dengan demikian, fondasinya

atnya tiba ketika roh mereka menjadi lunak, ia dapat berkata dalam bahasa Yohanes, "Lihatlah Yesus Kristus, yang telah menjadi manusia dan diam di antara kita, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia.

Kepada bangsa-bangsa lain, ia memberitakan Kristus sebagai satu-satunya pengharapan keselamatan mereka, tetapi pada awalnya ia tidak memiliki sesuatu yang pasti untuk dikatakan mengenai hukum Taurat. Tetapi setelah hati mereka dihangatkan dengan presentasi tentang Kristus sebagai anugerah Allah bagi dunia kita, dan apa yang dipahami dalam karya Penebus dalam pengorbanan yang mahal untuk menyatakan kasih

Allah kepada manusia, dalam kesederhanaan yang paling fasih, Ia menunjukkan kasih-Nya kepada semua manusia - Yahudi dan bukan Yahudi - agar mereka dapat diselamatkan dengan menyerahkan hati mereka kepada-Nya. Maka ketika, dengan luluh dan tunduk, mereka menyerahkan diri mereka kepada Tuhan, Dia memberikan hukum Allah sebagai ujian ketaatan mereka. Ini adalah cara kerjanya-mengadaptasi metodenya untuk memenangkan jiwa-jiwa. Seandainya ia mendadak dan tidak terampil dalam menyampaikan Firman, ia tidak akan menjangkau orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Ia membawa bangsa-bangsa lain untuk melihat kebenaran yang luar biasa tentang kasih Allah, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya untuk kita; dan bagaimana tidak, jika Ia mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma? Pertanyaan yang diajukan adalah mengapa pengorbanan yang begitu besar diperlukan, dan kemudian ia kembali ke tipe-tipe, dan ke seluruh Kitab Suci Perjanjian Lama, menyatakan Kristus di dalam hukum Taurat, dan mereka bertobat kepada

Kristus dan hukum Taurat.

"Tetapi hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tanpa [70] keberpihakan, dan tanpa kemunafikan. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam kedamaian di antara mereka yang berdamai." Semua ini mungkin saja terjadi, namun tidak ada satu pun prinsip kebenaran yang dikorbankan.

(Saya tidak menyarankan agar hal ini dipublikasikan di koran-koran kita, tetapi biarlah para pekerja mendapatkannya dalam selebaran-selebaran, dan biarlah mereka menyimpan nasihat-nasihat mereka sendiri) - [Surat 73](#), 1895.

Ellen G. White

Lapangan Selatan

**"Sunnyside," Cooranbong, N.S.W.,
2 Maret 1897.**

Ladang Selatan adalah ladang yang keras, ladang yang sangat tidak sedap dipandang, karena sudah begitu lama tidak diolah. Semua orang yang memegang pekerjaan di jalan Tuhan dan penderitaan umat manusia harus menjadi satu dalam rancangan dan rencana mereka. Mereka akan menghadapi banyak cobaan dan rintangan, tetapi mereka tidak boleh membiarkan semua ini menghalangi atau mengecilkan hati atau melumpuhkan mereka dalam pekerjaan mereka. Di dalam kasih kepada Kristus, yang telah mati untuk menyelamatkan orang-orang yang miskin dan tertindas ini, di dalam kasih kepada jiwa-jiwa ribuan orang yang akan binasa, mereka harus bekerja keras untuk negara yang lebih buruk daripada negara kafir ini.

Saudara-saudara, engkau memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan yang belum engkau selesaikan. Sebuah ladang yang telah lama terabaikan terlihat jelas di hadapan Tuhan untuk mempermalukan orang-orang yang memiliki terang dan kebenaran yang maju, tetapi hanya melakukan sedikit hal untuk menyingkirkan batu-batu dan sampah-sampah yang telah menumpuk begitu lama. Mereka yang telah menikmati setiap hak istimewa dan berkat telah berlalu di sisi lain. Sebagai umat Kristen, Tuhan telah memanggil Anda untuk mempersiapkan jalan Tuhan di ladang yang tidak menjanjikan ini. Allah mengirimkan pesan kepada Niniwe melalui hamba-Nya Yunus, dengan berkata, "Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah terhadapnya, sebab kejahatannya telah sampai ke hadapan-Ku." "Maka datanglah firman TUHAN kepada Yunus untuk kedua kalinya: "Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan beritakanlah kepadanya apa yang Kuperintahkan kepadamu. Maka bangunlah Yunus lalu pergi ke Niniwe sesuai dengan firman TUHAN itu. Niniwe adalah kota yang sangat besar, tiga hari perjalanan jauhnya. Ketika Yunus masuk ke kota itu, sehari perjalanan jauhnya, berserulah ia, dan berkata, "Tinggal empat puluh hari lagi, dan Niniwe akan ditunggangbalikkan."

e
t
i
k
a
p
e
n
d
u
d
u
k
N
i
n
i
w
e
m
e
r
e
n
d
a
h
k
a
n
d
i
r

i di hadapan Allah dan berseru kepada-Nya memohon belas kasihan, Dia mendengar seruan mereka. "Allah melihat perbuatan mereka, sehingga mereka berbalik dari jalan mereka yang jahat, lalu Allah menyesal atas kejahatan yang telah difirmankan-Nya kepada mereka, tetapi tidak dilakukan-Nya." Tetapi Yunus menyatakan bahwa ia tidak menghargai jiwa-jiwa di kota yang malang itu. Ia menghargai reputasinya, supaya mereka tidak mengatakan bahwa ia adalah seorang nabi palsu. [791

nabi. Katanya: "Ya TUHAN, bukankah ini telah kukatakan ketika aku masih di negeriku? Sebab itu aku melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu, bahwa Engkaulah Elohim yang pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Mu, dan Engkau mengampuni segala kejahatan." Ketika ia melihat Tuhan menunjukkan sifat-sifat belas kasihan-Nya, dan mengampuni kota yang telah merusak jalannya di hadapan-Nya, Yunus tidak bekerja sama dengan Tuhan dalam rencana-Nya yang penuh belas kasihan. Dia tidak memikirkan kepentingan orang banyak. Dia tidak bersedih karena begitu banyak orang yang akan binasa, yang tidak dididik untuk melakukan yang benar. Dengarkanlah keluhannya:

"Oleh sebab itu, sekarang, ya Tuhan, ambillah, aku mohon, nyawaku dari padaku, sebab lebih baik aku mati daripada hidup. Maka firman TUHAN: "Apakah engkau patut marah? Maka pergilah Yunus ke luar kota, lalu duduklah ia di sebelah timur kota itu; di situ dibuatnya sebuah pondok dan ia duduk di bawahnya di tempat teduh, sampai ia dapat melihat apa yang akan terjadi dengan kota itu. Lalu TUHAN menyediakan sebuah labu dan menaikkannya ke atas Yunus, supaya menjadi bayang-bayang di atas kepalanya, untuk melepaskan dia dari kesedihannya. Maka sangat bersukacitalah Yunus karena labu itu."

Kemudian Tuhan memberi Yunus sebuah pelajaran. Dia menyiapkan seekor ulat ketika matahari terbit keesokan harinya, dan ulat itu menghantam labu itu hingga layu. "Ketika matahari terbit, Allah menyiapkan angin timur yang kencang, lalu angin itu menghantam kepala Yunus, sehingga ia pingsan dan ingin mati, katanya: "Lebih baik aku mati dari pada hidup. Berfirmanlah Allah kepada Yunus: "Apakah engkau patut marah karena labu itu? Maka jawabnya: Baiklah aku marah, bahkan sampai mati. Berfirmanlah TUHAN: "Engkau mengasihani labu yang tidak kaukerjakan dan tidak kaubiarkan tumbuh, yang tumbuh dalam satu malam dan binasa dalam satu malam, tidakkah Aku akan mengampuni Niniwe, kota yang besar itu, kota yang besar itu, yang di dalamnya ada lebih dari enam puluh ribu orang, yang tidak dapat membedakan tangan kanan dan tangan kirinya, dan yang mempunyai banyak ternak?"

Dalam sejarah Niniwe, ada sebuah pelajaran yang harus Anda pelajari dengan saksama. Pelajaran ini harus dipelajari untuk dirimu sendiri, dan sehubungan dengan hubunganmu dengan Negara-negara Selatan. Engkau harus mengetahui kewajibanmu terhadap sesama makhluk yang tidak tahu apa-apa dan tercemar, dan yang

membutuhkan pertolonganmu.

Padang gurun Selatan adalah medan yang sulit, tetapi apakah ini menjadi alasan bagi Anda untuk tidak melakukan apa pun di sana? Bacalah pasal delapan dan sembilan dari surat Korintus. Pelajari dan perhatikanlah pelajaran-pelajaran ini, karena Anda perlu

contoh-contoh seperti itu selalu ada di hadapanmu. Tuhan tidak berkenan dengan perlakuanmu terhadap padang gurun Selatan

Betapa dalamnya penghinaan yang harus dirasakan oleh mereka yang telah begitu besar dianugerahi Tuhan dengan berkat terang-Nya, yang telah Dia jadikan sebagai gudang kebenaran, kebenaran yang paling suci yang pernah diberikan kepada dunia ini, tetapi mereka telah mengabaikan pekerjaan yang diberikan Tuhan kepada mereka. Betapa jauhnya penghakiman yang akan mereka dapatkan sekarang jika di tengah-tengah pekerjaan itu, orang-orang berhati-hati untuk mencari nasihat dari Allah mengenai siapa yang harus berhubungan dengan pekerjaan-Nya yang besar itu untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri di hari-hari terakhir ini melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani di udara.

Kerendahan hati yang paling dalam harus dirasakan oleh mereka yang memiliki hak istimewa untuk pencerahan dan pendidikan di jalur misionaris. Tuhan Allah semesta alam, yang oleh-Nya semua tindakan ditimbang di balai emas tempat kudus, memandangi ribuan orang kulit berwarna, tetangga kita, yang dalam kemelaratan mereka menyebarkan kasus-kasus mereka di hadapan Pemberi segala belas kasihan dan berkat. Orang-orang ini binasa dalam dosa-dosa mereka. Sebagai sebuah bangsa, mereka bodoh, banyak yang tidak tahu apa-apa tentang kesucian, kesalehan, dan ketinggian. Tetapi di antara mereka ada pria dan wanita yang memiliki persepsi yang cepat, talenta-talenta yang luar biasa, dan ini akan dinyatakan ketika Roh Allah mengalihkan perhatian mereka kepada Firman. Tetapi mereka membutuhkan pelayanan bukan dalam Firman saja. Mereka yang akan melakukan pelayanan Tuhan di bidang ini harus pergi ke tengah-tengah masyarakat.

Ada orang-orang yang meskipun mengaku saleh, tetapi tidak murni. Mereka telah merusak jalan mereka di hadapan Tuhan. Dan ketika orang-orang ini bertemu dengan orang-orang yang tidak menyamakan kerusakan mereka, mereka hanya memiliki sedikit pengertian tentang apa yang membentuk karakter yang tinggi dan kudus sehingga mereka berada dalam bahaya untuk mengungkapkan bahwa mereka berasal dari kelas yang sama hinanya dengan sesama makhluk di negara-negara Selatan. Orang-orang Selatan tidak memerlukan orang-orang yang pergi di antara mereka yang tidak memiliki kasih akan kebenaran di dalam hati mereka, dan yang akan

d
e
n
g
a
n

m
u
d
a
h

m
e
n
y
e
r
a
h

p
a
d
a

p
e
n
c
o
b
a
a
n
,

y
a
n
g

, dengan semua terang yang mereka miliki, akan turun ke tingkat yang rendah dari kerusakan moral dari orang-orang yang mereka akui sedang berusaha untuk menyelamatkan. Ini akan menjadi bahaya bagi mereka yang pikirannya tidak murni, oleh karena itu pastikan bahwa orang-orang yang memiliki prinsip yang teguh diutus untuk bekerja bagi Allah di bidang ini.

[81]

Dalam pemeliharaan-Nya, Tuhan berkata seperti yang telah Dia katakan selama bertahun-tahun yang lalu: Inilah ladang untuk kamu kerjakan. Mereka yang bijaksana

Dalam bidang pertanian, dalam mengolah tanah, mereka yang dapat membangun bangunan sederhana dan sederhana, dapat membantu. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dan pada saat yang sama menunjukkan dalam karakter mereka moralitas yang tinggi yang merupakan hak istimewa dari bangsa ini untuk mencapainya. Ajarkanlah mereka kebenaran dalam

[82] pelajaran dari benda-benda sederhana. Jadikanlah segala sesuatu yang menjadi tempat mereka meletakkan tangan mereka sebagai pelajaran dalam pembentukan karakter.

Selatan berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan makanan duniawi dan rohani, tetapi telah begitu lama diabaikan sehingga hati mereka menjadi keras seperti batu. Umat Allah sekarang perlu membangkitkan dan menebus dosa pengabaian dan ketidakpedulian mereka di masa lalu. Kewajiban-kewajiban ini sekarang sangat berat di pundak gereja-gereja, dan Allah dengan penuh kasih karunia akan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka yang mau melakukan pekerjaan yang telah diberikan Allah kepada mereka." - Naskah 164, 1897.

Ellen G. White

Bagian 4—Nasihat dan Perhatian

[83]

Khusus Pada tahun 1899

Catatan: *Suplemen dari The Southern Work yang dicetak oleh Edson White (halaman 117-147), yang dimulai dengan artikel berikut ini, sebagian besar terdiri dari komunikasi Ellen G. White yang membahas dua hal yang sangat penting pada tahun 1899. Salah satunya adalah usulan yang dibuat oleh seorang pendeta yang bertanggung jawab agar sebuah koloni jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh yang terdiri dari orang-orang percaya berkulit putih dan berkulit hitam didirikan di Selatan. Yang lainnya terkait dengan masalah keuangan yang disebabkan oleh salah urus di Utara oleh saudara-saudara tertentu dalam penerbitan buku yang dirancang untuk menguntungkan Selatan secara finansial.*

Di sela-sela nasihat-nasihat yang berhubungan dengan masalah-masalah khusus, Ellen G. White menyuarakan peringatan-peringatan yang bersifat lebih umum. Karena pesan-pesan ini diterbitkan sebagai pelengkap buku The Southern Work, dan merupakan bagian dari teks salinan-salinan berikutnya, pesan-pesan ini disertakan di sini secara keseluruhan.

Wali Amanat Putih

Penjajahan Tidak Disarankan

**"Sunnyside," Cooranbong,
5 Juni 1899.**

Saudarayangterhormat _____

Saya mengingatmu dengan jelas, dan saya bersukacita melihatmu bertumbuh dalam kasih karunia dan bekerja di kebun anggur Tuhan. Saya akan berkata, saudaraku, engkau akan lebih baik berdiri di pos tugasmu, bekerja dalam pelayanan Firman.

Seperti yang Anda katakan, tidak ada ladang yang lebih subur daripada Selatan. Prasangka orang kulit putih terhadap ras kulit hitamlah yang membuat ladang ini sulit, sangat sulit. Orang kulit putih yang telah menindas orang kulit berwarna masih memiliki semangat yang sama. Mereka tidak kehilangan semangat itu, meskipun mereka ditaklukkan dalam perang. Mereka bertekad untuk membuat orang kulit hitam terlihat lebih baik dalam perbudakan daripada sejak mereka dibebaskan. Setiap provokasi dari orang kulit hitam akan dibalas dengan kekejaman terbesar. Bidang ini adalah bidang yang harus dikerjakan dengan sangat hati-hati. Setiap pembauran orang kulit putih dengan orang kulit berwarna, seperti tidur

[84] di rumah mereka, atau menunjukkan persahabatan seperti yang ditunjukkan oleh orang kulit putih kepada orang kulit berwarna, sangat menjengkelkan bagi orang kulit putih di Selatan. Namun, orang-orang yang sama mempekerjakan wanita kulit berwarna untuk merawat anak-anak mereka, dan lebih jauh lagi, tidak sedikit pria kulit putih yang memiliki anak dari wanita kulit berwarna. Dengan demikian orang-orang kulit berwarna telah menerima pendidikan dari orang kulit putih dalam hal amoralitas, dan banyak dari mereka yang siap untuk memperlakukan orang kulit putih sebagaimana orang kulit putih memperlakukan mereka. Hubungan kedua ras telah menjadi masalah yang sulit untuk ditangani, dan saya khawatir akan tetap menjadi masalah yang paling membingungkan.

Anda berbicara tentang cara untuk membantu ras kulit berwarna dengan cara yang tidak membangkitkan prasangka warga kulit putih

kelahiran Selatan; yaitu, mazhab industri. Seperti yang telah Anda sajikan, kehati-hatian yang paling besar perlu dilakukan dalam hal politik. Beberapa orang memiliki temperamen yang sedemikian rupa sehingga mereka akan membuat masalah karena kurangnya pertimbangan yang tepat. Kata-kata yang dilontarkan tanpa pertimbangan akan menjadi seperti percikan api, menyalakan api kecemburuan yang kuat dan pertentangan yang berbahaya.

Siapa pun yang bekerja di Selatan harus dikuduskan dalam tubuh, jiwa, dan roh. Maka akan ada kata-kata yang bijaksana, bukan kata-kata yang diucapkan secara acak atau tanpa menimbang setiap ungkapan.

Dari tim kulit putihlah perlawanan terbesar yang mungkin akan terjadi. Ini adalah bagian yang harus kita perhatikan. Orang-orang kulit putih berprasangka buruk terhadap doktrin-doktrin yang diajarkan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh, dan pertentangan agama adalah kesulitan terbesar. Orang-orang kulit putih akan menghasut orang-orang kulit hitam dengan menceritakan kepada mereka segala macam cerita; dan orang-orang kulit hitam, yang dapat berbohong walaupun demi kepentingannya untuk mengatakan kebenaran, akan menghasut orang-orang kulit putih dengan kebohongan-kebohongan, dan orang-orang kulit putih yang menginginkan suatu kesempatan akan mencari dalih untuk membalas dendam, bahkan terhadap orang-orang kulit putih yang menyampaikan kebenaran. Inilah bahayanya. Sedapat mungkin, segala sesuatu yang akan membangkitkan prasangka ras orang kulit putih harus dihindari. Ada bahaya untuk menutup pintu sehingga para pekerja kulit putih kita tidak dapat bekerja di beberapa tempat di Selatan.

Semua yang telah Anda tuliskan mengenai kebutuhan besar orang-orang kulit berwarna adalah benar. Saya telah melihat bahwa mereka yang mengetahui kebenaran pada masa ini memiliki pekerjaan khusus untuk dilakukan bagi umat ini. Kristus datang ke dunia kita, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat bekerja dengan manusia, yang telah jatuh, direndahkan, dan dirusak. Ia datang dari keturunan orang miskin, dan menjalani kehidupan sebagai orang miskin. Ia terbiasa dengan kesederhanaan. Sebagai anggota keluarga, Ia melakukan bagian-Nya dengan bekerja dengan tangan-Nya untuk menghidupi ibu dan saudara-saudari-Nya. Dengan demikian, Dia, Yang Mahatinggi di surga, tidak tampil sebagai orang yang dihormati karena kekayaan mereka. Dia telah selamanya menghilangkan kehinaan yang melekat pada kemiskinan karena kemiskinan itu tidak memiliki keuntungan duniawi. Ia berkata, "Rubah-rubah mempunyai lubang dan burung-burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya."

Empat ribu tahun sebelumnya, sebuah suara yang aneh dan misterius terdengar di surga dari takhta Allah: "Korban sembelihan

linga-Ku telah Engkau buka, korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau kehendaki. Lalu aku berkata: "Lihatlah, **aku datang**; dalam kitab suci ada tertulis tentang aku: Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku." Kristus dalam nasihat Bapa-Nya telah menetapkan rencana bagi kehidupan-Nya di bumi. Ini bukanlah sebuah kebetulan, tetapi sebuah rancangan yang harus diletakkan oleh Penebus dunia

menanggalkan mahkota-Nya, menanggalkan jubah kebesaran-Nya, dan datang ke dunia kita sebagai manusia. Dia mengenakan keilahian-Nya dengan pakaian kemanusiaan, sehingga Dia dapat berdiri sebagai kepala keluarga manusia, kemanusiaan-Nya berbaur dengan kemanusiaan umat manusia yang telah jatuh karena ketidaktaatan Adam. Kemiskinan dan kehinaan Anak Allah yang tidak terbatas mengajarkan pelajaran yang hanya sedikit orang yang mau mempelajarinya. Ada sebuah hubungan yang menghubungkan Kristus dengan orang miskin dalam arti yang khusus. Dia, kehidupan, terang dunia, menjadikan kemiskinan sebagai guru-Nya sendiri, agar Dia dapat dididik oleh guru yang tegas dan praktis seperti halnya orang miskin. Karena Tuhan Yesus menerima kehidupan dalam kemiskinan, tidak seorang pun dapat memandang dengan jijik kepada orang miskin. Juruselamat dunia adalah Raja kemuliaan, dan Ia menanggalkan segala kemuliaan lahiriah-Nya, menerima kemiskinan, supaya Ia dapat memahami bagaimana orang-orang miskin diperlakukan di dunia ini. Dia menderita dalam semua penderitaan keluarga manusia, dan Dia mengucapkan berkat-Nya, bukan kepada orang kaya, tetapi kepada orang miskin di dunia ini.

[661 Anda berbicara tentang Sekolah Industri Oakwood untuk siswa kulit berwarna yang tidak memiliki gedung yang cukup untuk menampung para siswa, yang berjumlah dua belas orang dalam satu ruangan. Saudaraku, bukankah kewajiban seseorang yang bekerja di bidang ini untuk bekerja keras demi terciptanya dana untuk memenuhi kebutuhan ini? Hendaklah himbauan dibuat kepada orang-orang kita. Biarlah masing-masing memberi sedikit, bahkan di antara orang-orang miskin. Tanpa menunda-nunda, doronglah saudara-saudara untuk mendirikan sebuah bangunan sederhana yang cukup besar untuk menampung para siswa. Mintalah orang-orang untuk memperhatikan kata-kata Kristus, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Teladan Kristus adalah untuk kita tiru.

Mereka yang melakukan pekerjaan di Selatan tidak boleh membuat rencana untuk menjajah, karena hal ini akan menempatkan mereka dalam situasi yang berbahaya. Beberapa keluarga harus ditemukan yang demi Kristus akan menjadi sukarelawan untuk masuk ke ladang Selatan. Di Huntsville ada sebuah bangunan, dan sesuatu telah dilakukan di sana. Biarlah orang-orang yang tepat mencoba membuat tempat itu berbeda

d ang baru dan hidup. Pabrik ini tidak boleh menjadi tidak berguna.
e Elemen-elemen harus dibawa masuk yang akan membuat institusi
n ini mandiri. Kemudian jika perlu, penambahan yang murah dapat
g dilakukan.

a Saya tidak akan mendukung rencana Anda. Mendapatkan dan
n mengembangkan ratusan hektar lahan sangat berarti, jauh lebih
berarti daripada yang Anda pikirkan. Pandangan Anda dalam hal ini
m akan sangat berbeda dengan

e
m
b
a
w
a

k
e

d
a
l
a
m
n
y
a

e
l
e
m
e
n
-
e
l
e
m
e
n

y

pandangan jauh ke depan Anda. Pekerjaan untuk orang-orang Selatan ini akan membutuhkan kebijaksanaan dari orang Kristen yang paling cerdas. Di masa lalu anda telah melihat keluarga-keluarga yang menetap di daerah-daerah di mana mereka dapat bekerja dengan sukses untuk penyebaran kebenaran, dan anda telah berpikir bahwa rencana yang sama dapat diadopsi untuk pekerjaan di Selatan. Tetapi harapan anda tidak akan terwujud.

Pengeluaran perusahaan untuk makanan dan pakaian harus dipertimbangkan. Hasilnya tidak akan seperti yang Anda bayangkan. Rencana ini akan membawa kekecewaan. Biarlah setiap keluarga yang akan mengikatkan diri pada pekerjaan itu, pergi sebagai misionaris Tuhan, bekerja dengan cara mereka sendiri. Para pekerja janganlah berjanji untuk bekerja selama lima tahun, karena banyak yang tidak akan tahan uji. Beberapa orang akan mencari-cari kesalahan dan mengeluh, dan dengan demikian menabur benih prasangka yang jahat. Orang-orang ini mungkin bekerja dengan penuh semangat untuk sementara waktu, dan kemudian menjadi tidak puas dan menginginkan perubahan. Tuhan memperhatikan setiap hati. Ada beberapa jiwa yang tidak dapat Anda percayai. Mereka tidak dapat diandalkan. Di dalam kelompok yang akan Anda bentuk, Anda akan menemukan lalang di antara gandum. Akan lebih baik untuk memulai pekerjaan di Huntsville dan membuat pekerjaan di sana sukses.

Saya akan mengatakan kepada Anda, saudaraku, bahwa di masa depan tidak ada yang bisa diandalkan di Negara Bagian Selatan. Anda tidak dapat membuat pemukiman dengan tujuan menjalankan bisnis besar, mengolah tanah, dan mengajari orang-orang kulit berwarna cara bekerja. Sedikit saja ada provokasi, maka racun prasangka siap menunjukkan karakter aslinya, dan provokasi akan ditemukan. Sangat sulit untuk membuat pekerjaan berjalan dengan lancar. Wabah akan datang setiap saat, dan semua tidak terduga, dan akan ada kehancuran harta benda dan bahkan kehidupan itu sendiri. Orang-orang yang berkepala panas, yang mengaku beriman, tetapi tanpa penghakiman, akan berpikir bahwa mereka dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan, tetapi mereka akan menemukan diri mereka di tempat yang sulit. Saya mengatakan apa yang saya ketahui. Setiap orang mengambil hidupnya di tangannya dengan mengikuti jalan seperti itu. Ada beberapa daerah yang tidak terlalu berbahaya dibandingkan yang lain, tetapi tidak akan pernah ada pemukiman besar yang dibangun di Selatan. Setiap tindakan harus

ap kata yang diucapkan, dipelajari dengan cermat. Kelompok-kelompok sudah terbentuk, dan mereka sedang menunggu, terbakar oleh hasrat untuk melayani tuan mereka, iblis, dan melakukan pekerjaan yang keji. Orang-orang yang mengaku Kristen lebih teguh dalam hal-hal ini daripada orang-orang berdosa yang keluar dan masuk." - Surat [90](#), 1899.

Ellen G. White

Lapangan Menjadi Sulit

(Huruf kedua)

**"Sunnyside," Cooranbong,
2 Juli 1899.**

Saudarayangterhormat _____

Di Selatan ada beberapa tempat di mana pekerjaan dapat dilakukan. Tetapi pengabaian umat kita untuk menanggapi terang yang telah Tuhan berikan telah menutup beberapa celah yang sekarang akan sangat sulit untuk dimasuki. Saya bertanya, Apakah yang dimaksud dengan pengabaian umat kita terhadap ladang Selatan ini? Benar, itu bukanlah ladang yang diinginkan; dan kecuali Tuhan mengilhami hati umat-Nya dengan kasih-Nya, maka mereka tidak akan berhasil. Mereka tidak boleh memulai dengan mempublikasikan hal-hal yang besar dan menakjubkan yang akan mereka lakukan. Tidakkah mereka dapat melihat bahwa jika mereka melakukan hal ini, pintu gerbang akan tertutup bagi mereka? Apa yang mungkin telah dilakukan bertahun-tahun yang lalu di Selatan tidak dapat dilakukan sekarang.

Ketika orang Israel berkemah di seberang sungai Yordan, "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Suruhlah orang untuk menyelidiki tanah Kanaan yang akan Kuberikan kepada orang Israel." Bacalah sejarah ini, yang terdapat dalam pasal tiga belas dan empat belas kitab Bilangan. Ketika laporan jahat yang dibawa oleh para mata-mata itu diterima, Allah menjadi tidak senang, dan menyatakan ketetapan-Nya terhadap bangsa itu. Selama empat puluh tahun mereka harus mengembara di padang gurun. Setelah Dia mengatakan hal ini, bangsa itu memutuskan untuk pergi. Tetapi waktu yang menguntungkan telah berlalu. Berita tentang kedatangan mereka telah disebarkan, dan musuh-musuh mereka telah bersiap-siap untuk melawan mereka. Musa berkata: "Janganlah kamu naik, sebab TUHAN tidak ada di tengah-tengah kamu, supaya kamu jangan dikalahkan oleh musuh-musuhmu." Tetapi dengan lancangnya mereka naik ke puncak bukit untuk dikalahkan oleh musuh-musuh mereka.

Demikian juga dengan beberapa tempat di Selatan. Pintu-pintu

telah ditutup. Namun ada tempat-tempat lain di mana prasangka belum digairahkan, dan di mana pekerjaan dapat dilakukan. Saya menulis ini kepada orang-orang kami agar mereka dapat melihat bahwa bukan pengetahuan yang mereka butuhkan, tetapi

hati yang bersih dari segala keegoisan dan ketamakan. Mereka yang telah memiliki segala fasilitas dan kemudahan telah menunjukkan pengabaian mereka terhadap ladang-ladang yang hanya memiliki sedikit fasilitas. Di beberapa bagian dari kebun anggur Tuhan tidak ada yang dikerjakan. Uang telah dikumpulkan dan digunakan, meskipun bukan untuk keuntungan pribadi, namun dalam ketidaktaatan yang jelas terhadap tuntutan Tuhan. Bagian-bagian dari kebun anggur-Nya yang paling sedikit dikerjakan seharusnya dikerjakan; tetapi berbagai cara digunakan untuk mengalihkan sarana untuk tujuan ini ke saluran lain. Melalui penggambaran yang keliru dan penafsiran yang keliru, ladang Selatan telah dirampok. Ladang itu belum menerima hasil dari perbendaharaan Tuhan pada waktunya.

Orang-orang yang pengaruhnya memotong setiap keuntungan dalam penerbitan buku-buku yang keuntungannya akan digunakan di bidang Selatan, lebih baik memeriksa diri mereka sendiri dan melihat apa yang telah mereka lakukan dalam menyusun teori-teori dan prinsip-prinsip yang salah, yang telah membuat para pekerja di lembaga-lembaga kita mengerutkan dahi di hadapan Allah. Saya mohon kepada setiap jiwa yang telah bersekongkol dalam perkara-perkara ini, untuk bertobat dan mengakuinya serta bertobat, dan menyerahkan dosa-dosa mereka terlebih dahulu kepada penghakiman.

Saudaraku, saya akan mengirimkan kepadamu apa yang saya miliki sehubungan dengan ladang Selatan. Rencana dan upaya yang dapat dilakukan bertahun-tahun yang lalu tidak akan berhasil di beberapa tempat. Yang terbaik adalah bergerak ketika Tuhan mengirimkan firman untuk bergerak, dan tidak mempelajari pikiran manusia, metode manusia, rencana manusia, kenyamanan manusia. Tuhan lelah dengan ketidakpercayaan, keegoisan, dan ketamakan umat-Nya. Hal ini telah menghalangi kemajuan pekerjaan-Nya.

Delapan puluh ribu dolar, saya mengerti, diinvestasikan di sanatorium di Boulder, yang menekan jantung pekerjaan dengan beban utang yang lebih berat daripada yang sudah ada di sana. Apakah Tuhan yang merancang pekerjaan itu? Tidak; jumlah uang sebanyak itu diperlukan di India, di Australia, di daerah Selatan, di daerah-daerah asing, supaya para hamba Tuhan dapat membawa pekabaran kebenaran ke tempat-tempat yang belum pernah dikerjakan, dan ke tempat-tempat yang jauh.

Tuhan tidak senang dengan umat-Nya, karena mereka telah

Uang telah diinvestasikan untuk berbagai kemudahan dan fasilitas yang tidak pernah diarahkan oleh Tuhan. Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan, tetapi uangnya habis, sehingga kehendak Tuhan tidak terlaksana. Hatiku sakit, sakit dan tertekan

[89]

tak terkira. Kiranya Tuhan membangunkan umat-Nya yang belum bangun.

Saya teringat akan Paulus, pelayan agung yang diutus untuk memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan kepada bangsa-bangsa lain. Pada suatu kesempatan ia berada di antara dua pilihan. Ia begitu terbebani dengan tanggung jawab sehingga ia tidak tahu apakah ia lebih suka mati atau hidup, apakah ia

[90] akan memilih demi kebaikan orang lain untuk tinggal di dalam daging atau meninggalkan pertikaian. "Saudara-saudara," tulisnya, "aku sendiri tidak menganggap diriku telah sampai kepada kesudahannya, tetapi aku telah melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan mengejar apa yang di tengah-tengah untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus."

Saudaraku, berjalanlah dengan rendah hati bersama Tuhan. Saya berharap bahwa pekerjaan itu dapat dilakukan di ladang Selatan yang telah dirancang Allah untuk dilakukan; tetapi manusia telah membuktikan diri sebagai penatalayan yang tidak dapat dipercaya. Kiranya Tuhan memberikan kepada umat-Nya hati yang tulus, dan bukan hati yang keras, itulah doaku - Surat [100](#), 1899.

Ellen G. White

Nasihat Lebih Lanjut Mengenai Koloni di Selatan

Berikut ini diambil dari surat pribadi kepada Tuan dan Nyonya J. E. White, yang ditulis pada tanggal 21 Juni 1899.

Saudara ----- telah mengirimi saya surat mengenai rencananya untuk wilayah Selatan, tetapi saya tidak dapat mendorong rencana tersebut. Dia akan memperhitungkan agar semua hal berjalan dengan lancar. Sebuah komunitas untuk menetap di Selatan sesuai dengan rencana yang ia pikir akan membuktikan sebuah keberhasilan, akan membuktikan sebuah kegagalan. Bagaimana prospek untuk memberi makan dan pakaian bagi komunitas ini? Dari mana uang yang akan dijamin untuk membangun rumah bagi keluarga? Pengeluaran akan lebih besar daripada pemasukan. Akan ada pertemuan antara yang baik dan yang buruk, akan ada kebutuhan akan orang-orang yang memiliki konsepsi yang jelas, yang dibaptis dengan Roh Kudus Allah, untuk menjalankan usaha seperti itu. Saya mungkin menyajikan banyak hal yang membuatnya tidak menyenangkan. Tidak mungkin ada penjajahan tanpa Setan yang menggerakkan elemen Selatan untuk melihat dengan curiga pada orang-orang Utara, dan provokasi sekecil apa pun akan membangunkan orang kulit putih Selatan untuk menghasilkan keadaan yang tidak mereka bayangkan saat ini.

Harus ada pekerja di Selatan yang memiliki kehati-hatian. Mereka harus cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati. Semua yang terlibat dalam pekerjaan ini haruslah orang-orang yang pena dan lidahnya dicelupkan ke dalam minyak kudu [Zakharia 4:11-14](#). Perkataan yang tidak bijaksana akan membangkitkan nafsu yang paling ganas dari hati manusia dan akan menimbulkan keadaan yang akan menutup jalan bagi kebenaran untuk masuk ke ladang-ladang yang sangat membutuhkan pekerja.

Yang sangat dibutuhkan bukanlah para pendeta yang dapat berkhotbah, melainkan pria dan wanita yang memahami bagaimana mengajarkan kebenaran kepada orang-orang yang miskin, bodoh, membutuhkan, dan tertindas. Dan untuk membuatnya tampak bahwa tidak perlu berhati-hati, itu karena mereka yang mengatakan hal-hal seperti itu tidak tahu apa yang mereka bicarakan.

D
i
b
u
t
u
h
k
a
n

p
r
i
a

d
a
n

w
a
n
i
t
a

y
a
n
g

t
i
d
a
k

akan *dikirim* ke ladang Selatan oleh umat kita, tetapi yang akan merasakan beban untuk pergi ke bagian yang terabaikan dari kebun anggur Tuhan ini. Orang-orang, sementara hati mereka terbakar oleh kemarahan ketika mereka melihat sikap orang kulit putih terhadap orang kulit hitam, akan [9 11

belajar dari Sang Guru, Yesus Kristus, bahwa keheheningan dalam ekspresi mengenai hal-hal ini adalah kefasihan. Mereka semua membutuhkan kecerdasan yang akan menuntun mereka untuk belajar tentang Yesus Kristus dan kesederhanaan dalam bekerja.

Pengolahan tanah adalah pengaturan yang sangat baik, tetapi bukan oleh orang-orang Utara yang berkumpul bersama dalam sebuah komunitas yang akan menyelesaikan pekerjaan yang mereka bayangkan akan sukses. Orang-orang yang pemarah lebih baik tetap tinggal di Utara. Pria dan wanita yang memiliki roh pelayanan seperti Kristus yang sejati dapat melakukan pekerjaan yang sangat baik di antara orang-orang kulit berwarna di Selatan. Janganlah berusaha keras untuk meruntuhkan prasangka-prasangka orang Selatan, tetapi hiduplah dan beritakanlah kasih Yesus Kristus. Tidak ada kerugian yang lebih besar yang dilakukan terhadap orang-orang kulit berwarna Selatan daripada memperluas kerugian dan kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang kulit putih Selatan.

Dibutuhkan pria dan wanita yang berkepala dingin yang mengasihi Tuhan Yesus, dan yang akan mengasihi orang-orang kulit berwarna demi Kristus, yang memiliki belas kasihan yang paling dalam bagi mereka. Tetapi metode Saudari S bukanlah metode yang bijaksana untuk diterapkan. Mereka tidak dapat dibelai dan diperlakukan seolah-olah mereka sejajar dengan orang kulit putih tanpa merusak semua pekerjaan misionaris di ladang Selatan. Ada perbedaan di antara orang kulit hitam seperti halnya di antara orang kulit putih. Beberapa orang memiliki talenta yang tajam dan unggul, yang jika pemiliknya tidak terlalu dibesar-besarkan, dan diperlakukan dari sudut pandang Alkitab, sebagai orang-orang yang rendah hati untuk melakukan pekerjaan misionaris yang menyerupai Kristus, tidak meninggikan mereka, tetapi mengajar mereka kasih agama, dan kasih Kristus bagi jiwa-jiwa ras kulit putih mereka sendiri, dan menjaga agar mereka tidak dipanggil ke ladang untuk bekerja bagi orang-orang kulit putih, tetapi untuk belajar bekerja dalam kasih Allah untuk memulihkan citra moral Allah dalam diri orang-orang ras mereka sendiri, maka pekerjaan yang baik akan dapat dilakukan.

Ada pekerjaan yang harus dilakukan dalam membuka sekolah-sekolah untuk mengajar orang-orang kulit berwarna saja, tidak bercampur dengan orang kulit putih, dan akan ada pekerjaan yang berhasil dengan cara ini. Tuhan akan bekerja melalui orang kulit putih untuk menjangkau ras kulit hitam - banyak di antaranya

melalui guru-guru kulit putih, tetapi perlu pria dan istrinya untuk berdiri bersama dalam pekerjaan itu. Lebih dari satu keluarga guru kulit putih harus ditempatkan di suatu tempat. Dua atau tiga keluarga harus tinggal berdekatan satu sama lain, tidak berkumpul bersama, tetapi dengan jarak yang agak jauh, di mana mereka dapat berkonsultasi bersama dan bersatu dalam penyembahan kepada Tuhan, dan bekerja untuk saling menguatkan untuk membangkitkan pekerja kulit berwarna untuk bekerja di wilayah Selatan.

Ada sebuah kesalahan yang sering dilakukan oleh mereka yang bekerja di ladang-ladang Selatan dengan berharap bahwa saudara-saudara mereka di ladang-ladang Utara dapat menasihati mereka tentang apa yang harus mereka lakukan. Mereka yang tidak memiliki pengalaman di ladang Selatan tidak siap untuk memberikan nasihat yang dapat diandalkan. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini harus memahami bahwa ketika keadaan darurat muncul, mereka tidak boleh bergantung pada orang-orang yang tidak memiliki pengalaman untuk menasihati mereka. Mereka akan sering mendapatkan nasihat yang jika diikuti akan merusak pekerjaan. Oleh karena itu, bukanlah kebijakan yang baik jika satu keluarga saja yang menetap di suatu daerah. Pria dan wanita yang tidak memiliki anak adalah yang paling memenuhi syarat untuk ladang Selatan, dan jika ladang Selatan terlalu membebani atau melemahkan, satu keluarga dari dua atau tiga keluarga yang telah menetap di suatu daerah dapat diampuni. Tetapi janganlah seorang pun merasa bahwa itu adalah tugas mereka yang terikat untuk tetap tinggal di ladang Selatan setelah kesehatan mereka bersaksi bahwa mereka tidak dapat melakukannya dengan aman. Beberapa orang dapat bertahan dalam iklim dan melakukannya dengan baik. Tetapi biarlah saudara-saudara kita yang berada di daerah yang beriklim lebih baik mempertimbangkan semua hal ini dan menyediakan segala fasilitas yang memungkinkan untuk membuat kondisi para pekerja di lokasi-lokasi yang kurang baik ini senyaman mungkin.

Di tempat-tempat di mana uang telah dikeluarkan untuk membangun gedung-gedung, dan suatu permulaan telah dibuat, maka adalah kewajiban orang-orang yang berada dalam kedudukan yang bertanggung jawab untuk memberikan perhatian kepada daerah itu, sehingga para pekerja dapat dipertahankan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah direncanakan pada waktu gedung itu dibuat. Harus ada pekerjaan yang dilakukan di Selatan, dan pekerjaan itu membutuhkan pria dan wanita yang tidak perlu menjadi pengkhotbah, tetapi lebih membutuhkan guru-guru yang rendah hati, yang tidak takut bekerja sebagai petani untuk mendidik orang-orang Selatan bagaimana cara menggarap tanah, karena orang kulit putih dan orang kulit hitam harus dididik dalam bidang ini. Tetapi ketika kebingungan muncul di Selatan, sebarlah keinginan Anda kepada Pemilik kebun anggur. Dan mereka yang tidak tahu apa-apa tentang ladang Selatan, biarlah mereka hemat dan berhati-hati dengan nasihat yang mereka berikan. Tetapi

selalu ada pada tempatnya - Surat [102a](#), 1899.

Ellen G. White 93]

27 April 1899.

Saya tidak bisa tidur melewati pukul sebelas malam. Beberapa kali saya mendapatkan kesaksian yang tajam sehubungan dengan bidang Selatan. Setelah berbicara tentang masalah royalti sehubungan dengan penerbitan buku, dia melanjutkan.

Saya terbangun, tetapi jiwa saya terbebani. Saya merasa bahwa percobaan-percobaan yang aneh akan menimpa umat Allah. Kemudian diperlihatkan kepadaku situasi ladang Selatan. Pekerjaan yang seharusnya dilakukan di ladang itu belum dilakukan. Sarana yang dikirimkan oleh umat kepada General Conference untuk kemajuan pekerjaan di sana telah digunakan untuk tujuan-tujuan lain. Di sinilah pekerjaan pemulihan harus dilakukan. Tuhan tidak senang kepada orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab yang tidak melihat kebutuhan besar dari bidang ini. Pekerjaan di sana membutuhkan sarana. Tuhan telah memberikan peringatan-peringatan, tetapi tidak diindahkan. Anggota-anggota Gereja di Amerika yang memiliki rumah dan lingkungan yang menyenangkan harus mengingat ladang Selatan. Di sana membutuhkan perhatian dan dukungan khusus. Saya berkata kepada presiden General Conference, Mengapa Anda mengabaikan pekerjaan ini? Allah telah menjadikannya sebagai tugas Anda untuk menangani bangsa yang miskin dan tertindas ini sesuai dengan keadaan mereka. Biarkanlah pekerjaan ini terus berjalan. Doronglah orang-orang yang berada dalam posisi yang menguntungkan untuk membantu dalam bidang ini. Tuhan tidak memanggil keluarga-keluarga untuk bekerja di Selatan yang memiliki anak-anak kecil yang dengan demikian akan terpapar pada pergaulan yang jahat, tetapi Dia memanggil mereka yang dapat bekerja untuk keuntungan di daerah-daerah yang berbeda.

Ada orang yang akan mengatakan kepada Anda bahwa pekerjaan di Selatan telah disalahartikan, bahwa pekerjaan di sana tidak sesulit yang dibayangkan. Janganlah seorang pun mengira bahwa ladang Selatan adalah tempat yang mudah untuk bekerja; karena itu adalah bagian yang paling sulit dari kebun anggur Tuhan,

dan segera akan menjadi lebih sulit lagi. Kebijaksanaan yang paling besar harus dilakukan. Semua yang berhubungan dengan pekerjaan itu, dan terutama yang berhubungan dengan publikasi yang dikirim ke ladang ini, haruslah cerdas seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati. Berhati-hatilah dengan apa yang akan dilacak oleh pena Anda

publikasi. Ada banyak hal yang hanya akan merugikan jika dipublikasikan.

Jika kehati-hatian tidak dilakukan, kepahitan dan kebencian akan muncul pada orang-orang kulit putih di Selatan yang mendambakan kekuasaan untuk menindas ras kulit berwarna seperti yang mereka lakukan di masa lalu. Mereka yang memiliki kebiasaan berbicara tanpa pertimbangan mungkin lebih baik tinggal di rumah daripada mencoba bekerja di bidang ini. Mereka yang berpikir bahwa tindakan pencegahan yang diberikan tidak perlu, harus memperhatikan peringatan yang telah Tuhan kirimkan. Jika engkau ingin mengambil bagian dalam pekerjaan di Selatan, saudara-saudaraku, engkau harus menyembunyikan dirimu di dalam Kristus, berjalan dengan rendah hati dan hati-hati di hadapan Allah.

Bergaul dengan orang kulit hitam bukanlah hal yang bijaksana untuk dilakukan. Tinggal bersama mereka di rumah mereka dapat membangkitkan perasaan di benak orang kulit putih yang akan membahayakan kehidupan para pekerja. Barang-barang telah dikirim ke bidang ini yang telah membantu meringankan kebutuhan umat manusia yang menderita. Tetapi pekerjaan ini tidak menyenangkan orang-orang kulit putih. Di beberapa tempat mereka tidak ingin bantuan diberikan kepada ras yang tertindas ini. Mereka ingin agar mereka tetap merasakan ketergantungan mereka.

Aku berkata kepadamu suatu kebenaran bahwa ladang ini dengan kelalaiannya akan muncul dalam penghakiman untuk menghukum mereka yang telah dinasihati, tetapi yang menolak untuk memberikan bantuan. Tuhan menuntut ganti rugi dari gereja-gereja di Amerika. Anda harus meringankan kebutuhan-kebutuhan di bidang ini. Pada hari perhitungan terakhir, orang-orang tidak akan senang bertemu dengan catatan perbuatan-perbuatan mereka dengan mengacu kepada buku-buku yang telah dipersiapkan untuk menolong dalam melaksanakan pekerjaan di Selatan, dengan mana sarana-sarana itu telah dialihkan dari bagian yang paling membutuhkan dari kebun anggur Tuhan. Masalah ini sudah lama ada di hadapan Anda, dan apa yang telah Anda lakukan untuk meringankan situasi ini? Mengapa engkau berdiam diri? Oh, kiranya engkau melakukan pekerjaan pemulihan ini dengan cepat. Tuhan memanggilmu untuk memulihkan kepada umat-Nya keuntungan-keuntungan yang telah lama dirampas dari mereka. Pekerjaan jahat yang telah dilakukan suatu hari nanti akan terlihat, bukan dalam terang yang dilihat oleh orang-orang yang bertanggung

j
a
w
a
b
,
y
a
n
g
s
e
p
e
r
t
i

i
m
a
m

d
a
n

o
r
a
n
g

L
e
w
i

t
e

lah berlalu begitu saja, tetapi sebagaimana Tuhan melihatnya.

Umat Allah tidak memiliki alasan untuk menawarkan mengapa tahun-tahun yang telah berlalu ke dalam kekekalan tidak menunjukkan hasil yang lebih baik. Cara beberapa guru mengelola pekerjaan di Korea Selatan

belum benar, namun banyak yang melihat dengan antusiasme yang tinggi pada karya mereka yang melalui metode yang salah telah memberikan cetakan yang salah pada karya tersebut. Haruskah metode-metode ini didorong? Tidak, karena materi yang dikerjakan sama sekali tidak memenuhi syarat untuk menolong orang-orang Selatan.

[96] Hancurnya perbedaan antara ras kulit putih dan kulit berwarna membuat orang kulit hitam tidak dapat bekerja untuk kelas mereka sendiri, dan memberikan pengaruh yang salah pada orang kulit putih.

Sekali lagi saya menempatkan masalah ini di hadapan Anda. Apakah Anda akan bertindak berdasarkan cahaya yang diberikan?" -Naskah 90, 1899.

Ellen G. White

Prinsip-Prinsip Mengenai Restitusi

(Dari sebuah surat kepada Penatua J. N. Loughborough, tertanggal 19 Februari 1899).

Mengenai prinsip yang harus membimbing umat kita dalam hal ini, saya telah diinstruksikan bahwa di mana saja dengan pengorbanan diri dan kerja keras pekerjaan yang diperlukan untuk membangun dan memajukan pekerjaan itu telah dilaksanakan dan fasilitas-fasilitas telah disediakan, dan Tuhan telah memakmurkan, maka mereka yang berada di tempat itu harus memberikan sebagian dari sarana mereka untuk menolong para hamba Tuhan yang telah diutus ke ladang-ladang yang baru untuk mengalami pengalaman yang sama, mulai dari A sampai dengan C dari pekerjaan itu. Mereka yang tinggal di mana pekerjaan itu telah didirikan di atas dasar yang baik harus merasa terikat untuk menolong mereka yang membutuhkan, dengan mengalihkan, bahkan dengan pengorbanan dan penyangkalan diri yang besar, sebagian atau seluruh sarana yang pada tahun-tahun yang lalu telah diinvestasikan oleh mereka yang tinggal di tempat yang jauh demi kepentingan pekerjaan itu di tempat mereka. Demikianlah Tuhan merencanakan agar pekerjaan itu meningkat. Talenta-talenta yang diberikan kepada hamba-hamba-Nya harus dilipatgandakan dengan cara digunakan dalam bentuk persembahan dan persembahan dan pemberian pengaruh.

Ini adalah hukum restitusi pada garis yang benar. Satu bagian dari kebun anggur Tuhan dikerjakan dan menghasilkan buah. Kemudian bagian yang lain dikerjakan, dan adalah rencana Tuhan bahwa bagian yang baru, yang belum dikerjakan akan menerima bantuan dari bagian yang telah dikerjakan. Dengan demikian pekerjaan di setiap bagian menjadi sukses. Pertolongan yang diberikan harus diberikan dengan sukacita. Ketika prinsip-prinsip hukum Allah dipraktikkan, pekerjaan itu bergerak maju dengan kokoh dan kekuatan yang berlipat ganda. Kemudian para utusan dimampukan dengan kuasa yang besar untuk memberitakan pekabaran malaikat yang ketiga dan kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang akan segera datang dengan penuh kuasa dan kemuliaan yang besar." - Surat 35, 1899.

Ellen G. White

103